DOKUMEN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

SARJANA TERAPAN AKUNTANSI BISNIS DIGITAL

TRANSFORMASI DARI PRODI AKUNTANSI DIPLOMA TIGA

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA

NOMOR: 250/D/OT/2023

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KESATUAN

BOGOR

TAHUN 2024

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	: Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Unit Pengelola Program Studi	: Program Vokasi
Jenis Program	: Sarjana Terapan
Nama Program Studi	: Akuntansi Bisnis Digital (transformasi dari Akuntansi Diploma Tiga)
Alamat	: Jl. Ranggagading No. 1 Bogor 16123
Nomor Telepon	: 02518358787 / 02518381112
E-mail dan Website	: strakuntansibisnisdigital@ibik.ac.id
Nomor SK Pendirian PT[1)]	: 764/KPT/I/2019
Tanggal SK Pendirian PT	: 23 Agustus 2019
Pejabat Penandatangan SK Pendirian PT	: Ainun Na'im
Nomor SK Pembukaan PS[2)]	: Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 250/D/OT/2023
Tanggal SK Pembukaan PS	: 2 Oktober 2023
Pejabat Penandatangan SK Pembukaan PS	: Kiki Yuliati
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	: 2023
Peringkat Terbaru Akreditasi PS	: Terakreditasi
Nomor LAMEMBA	: Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 84

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI

Nama : Dr. Adil Fadillah, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 0411077402
Jabatan : Direktur Program Vokasi

Tanda Tangan :

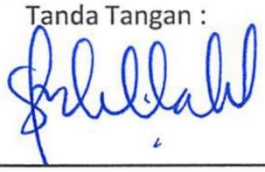

Nama : Yayuk Nurjanah, S.E., M.Ak., CIIQA.
NIK/NIDN : 0431057302
Jabatan : Ketua Program Studi

Tanda Tangan :

Nama : Ervina Indri Sari, S.E., M.Ak.
NIK/NIDN : 3120150302
Jabatan : Sekretaris Program Studi

Tanda Tangan :

Nama : Dr. H. R. Aang Munawar, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 0418026201
Jabatan : Kepala Unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Tanda Tangan :

Nama : Udi Pramiudi, S.E., M.Ak., CIIQA.
NIK/NIDN : 0418077504
Jabatan : Kepala Unit Badan Penjaminan Mutu

Tanda Tangan :

Nama : Muanas, S.E., M.M., CA.
NIK/NIDN : 0429116001
Jabatan : Kepala Unit BAAK dan Sistem Informasi

Tanda Tangan :

Nama : Didit Pradipto, Ak., MM., CA.
NIK/NIDN : 0412076504
Jabatan : Kepala Unit Keuangan

Tanda Tangan :

Nama : Idah Fitriyah, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 3119970403
Jabatan : Kepala Unit *Human Resource Development* (HRD)

Tanda Tangan :

Nama : Hj. Nani Cahyani, Dra., M.Si.
NIK/NIDN : 0015106301
Jabatan : Kepala *Career Development Center* dan Kerjasama

Tanda Tangan :

Nama : Heti Herawati, S.E., M.Ak., CA.
NIK/NIDN : 0426107502
Jabatan : Kepala Biro Administrasi Umum

Tanda Tangan :

Nama : Ade Yusdira, S.E., M.M.
NIK/NIDN : 0408097505
Jabatan : Kepala Marketing

Tanda Tangan :

Nama	: Dr. H. Iriyadi, Ak., M.Comm., CA.	Tanda Tangan : 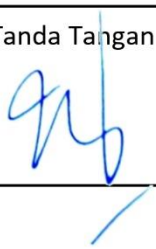
NIK/NIDN	: 0415056001	
Jabatan	: Dosen Tetap	

Nama	: Siti Ita Rosita, SE., MM., SAS., CAAT.	Tanda Tangan : 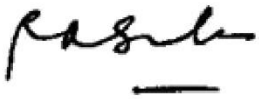
NIK/NIDN	: 0427027501	
Jabatan	: Dosen Tetap	

Nama	: Anida Maulia	Tanda Tangan :
NPM	: 210210010	
Jabatan	: Mahasiswa	

Nama	: Sheila Rahmaniah Salsabila	Tanda Tangan : 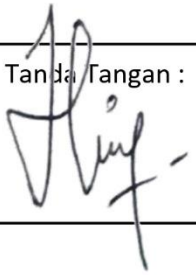
NPM	: 220210003	
Jabatan	: Mahasiswa	

Nama	: Bachtiar Rachmat S.T
NIK/NIP	: 100300218
Jabatan	: Bussiness Manager PT Enseval Putera Megatrading TBK Cabang Bogor

Tanda Tangan :

Nama	: Miki Maulana, S.E.
NIK/NIDN	: 0256124
Jabatan	: Wakil Kepala Divisi Promosi PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk

Tanda Tangan :

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat kehadirat Allah yang maha kuasa yang meridhoi hambaNya dalam melakukan kebaikan, kami mengucapkan syukur atas terselesaikannya penyusunan Dokumen Evaluasi Diri Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.

Dokumen Evaluasi Diri ini disusun bertujuan untuk menjelaskan dan menilai mengenai kelemahan serta ancaman dengan memanfaatkan keunggulan dan peluang potensial yang dimiliki Prodi secara berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk peningkatan kualitas kinerja Prodi. Peningkatan kinerja Prodi ini diharapkan berpengaruh kepada peningkatan kualitas lulusan mahasiswa Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan.

Dokumen Evaluasi Diri ini disusun melalui koordinasi dengan melibatkan berbagai pihak baik internal (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) maupun eksternal (industri, Asosiasi Profesi, dan Masyarakat) dimulai dari proses *collecting* data, proses penulisan dan analisis yang dikerjakan secara intensif agar laporan yang disajikan mencerminkan perkembangan Prodi terkini.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Dokumen Evaluasi Diri ini, namun melalui penyusunan Dokumen Evaluasi Diri ini besar harapan kami dapat menjadi motivasi Prodi dalam meningkatkan dan mengembangkan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan dimasa yang akan datang .

Ucapan Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor, Wakil Rektor, Direktur Program Vokasi, Dosen, Kepala Badan Penjaminan Mutu Institut Bisnis Informatika Kesatuan, Kepala unit di lingkungan IBI Kesatuan, serta berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan Dokumen Evaluasi Diri ini.

Bogor, Agustus 2024

Yayuk Nurjanah, SE., M.Ak., CIIQA.
Ketua Tim Penyusun

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL i

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN EVALUASI DIRI ii

KATA PENGANTAR v

RINGKASAN EKSEKUTIF vii

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. DASAR PENYUSUNAN 1

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA 2

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI 3

BAB II. DOKUMEN EVALUASI DIRI 5

A. PROFIL UNIT PENGELOLA PRODI 5

B. KRITERIA 13

B.1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI 13

B.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA 21

B.3 MAHASISWA 33

B.4 SUMBER DAYA MANUSIA 41

B.5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA 47

B.6 PENDIDIKAN 59

B.7 PENELITIAN 69

B.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 75

B.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA 80

C. ANALISIS, STRATEGI PENGEMBANGAN DAN KEBERLANJUTAN PRODI 87

BAB III. PENUTUP 92

RINGKASAN EKSEKUTIF

Proses pendirian dan pembentukan Program Vokasi diawali dengan perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kesatuan menjadi Institut Bisnis Dan Informatika (IBI) Kesatuan pada 23 Agustus 2019 berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 764/KPT/I/2019, dengan membina 3 (tiga) Program Prodi Diploma Tiga, yaitu Manajemen Pemasaran, Perbankan dan Keuangan, serta Akuntansi. Prodi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga dan Prodi Perbankan dan Keuangan Diploma Tiga didirikan tanggal 02 November 1982 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0341/0/1982. Sedangkan Prodi Diploma Tiga Akuntansi didirikan tanggal 26 Oktober 1998 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 395/DIKTI/Kep/1998.

Pada tahun 2022 sampai 2023 Program Vokasi melakukan penyusunan instrumen usulan transformasi untuk tiga Prodi dari Program Diploma Tiga menjadi Program Sarjana Terapan, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan Prodi. Pada tanggal 02 Oktober 2023 Program Vokasi mendapatkan izin pendirian Prodi Sarjana Terapan yang bertranformasi dari Program Diploma Tiga tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 250/D/OT/2023 tentang Izin Pembukaan Prodi Program Sarjana Terapan pada Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan. Berdasarkan SK izin pembukaan Prodi Program Sarjana terapan tersebut, maka Prodi Akuntansi Diploma Tiga dengan status akreditasi B pada SK akreditasi 408/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/I/2022 tertanggal 18 Januari 2022 telah resmi bertransformasi menjadi Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan.

Dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai di masa yang akan datang, Program Vokasi IBI Kesatuan menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Pengembangan Strategi dengan melibatkan seluruh civitas akademika dan para stakeholder. Pihak internal yaitu Rektor, Wakil Rektor, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Badan Penjaminan Mutu (BPM), Direktur, Ketua Prodi, Kepala Unit, Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa. Serta Pihak eksternal diantaranya perwakilan orang tua mahasiswa, perwakilan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri agar karakteristik dari Program Vokasi yaitu mengutamakan

praktik dan *link and match* dengan industri dapat terlihat di dalam VMTS Program Vokasi tersebut.

VMTS Program Vokasi selaras dengan VMTS Institusi yang diturunkan kedalam VMTS Prodi Akuntansi Bisnis Digital, yang berpedoman pada Statuta Institusi, Rencana Induk Pengembangan (RIP), dan Rencana Strategis (Renstra). Pada dasarnya, rumusan tujuan yang akan dicapai dalam jangka pendek (setiap tahun), jangka menengah (5 tahun) dan jangka panjang 20 tahun berbasis *milestone* IBI Kesatuan termuat dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Srategis (Renstra). VMTS Program Vokasi ditetapkan dengan SK Direktur No. 042.2/Direktur/IBIK/VI/2022, dan VMTS Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital ditetapkan dengan SK Direktur No. 045.2/Rektor/IBIK/VII/2022.

Sistem tata pamong pada Program Vokasi (UPPS) mengacu pada dokumen struktur organisasi ditetapkan oleh Peraturan Rektor Nomor: 035/Rektor/IBIK/III/2024 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja IBI Kesatuan. Tata pamong Program Vokasi mempunyai Nilai Budaya Kerja yang merupakan pasangan dari kode etik untuk membangun karakter, sikap dan perilaku yang: "TOLERANCE" yang sesuai dengan ketentuan Statuta IBI Kesatuan (SK Yayasan No. 044/YK/X/2022). Nilai budaya kerja "TOLERANCE" tersebut dikukuhkan melalui Keputusan Rektor No. 115.5/Rektor/IBIK/VIII/2019 tentang Penetapan Nilai dan Indikator Budaya Kerja, yang mengandung arti: *Teamwork, Objective, Loyality, Empathy, Responsibility, Achievement, Networking, Customer Satisfaction* dan *Entrepreneurship*. Nilai-nilai dasar ini kemudian diwujudkan dalam praktik tata pamong IBI Kesatuan yang dapat dijabarkan dalam aspek-aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Selain itu pelaksanaan tata pamong yang efektif dan efisien didukung dengan sivitas akademika yang berintegritas tinggi sehingga terciptanya suasana akademik yang kondusif, untuk diperlukan norma-norma yang tertuang dalam suatu kode etik di lingkungan UPPS, yang meliputi: Peraturan Kode Etik: (1). PR No. 5 tahun 2024 kode etik dosen, (2). PR No. 6 tahun 2024 kode etik tenaga kependidikan, (3). PR No. 7 tahun 2024 kode etik mahasiswa; (4). Kelembagaan etik SK Senat Akademik No.002/SENAT/IBIK/2021.

Kebijakan dan prosedur penerimaan dan seleksi mahasiswa baru (Maba), mahasiswa asing, dan mahasiswa transfer pada UPPS selaras dengan Pedoman Penerimaan Maba IBI Kesatuan berdasarkan Peraturan Rektor No 087.1 Tahun 2022 dan visi, misi, tujuan, strategi dan profil lulusan. Profil Lulusan Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital antara lain adalah: (1) *Profesional Accountant* dibidang akuntansi digital*; (2) Accounting Manager;*

(3)Accounting Information System Developer; (4) Akuntan Manajemen. Kebijakan dan prosedur penerimaan maba dilakukan secara transparan dan terbuka. Sistem penerimaan maba di IBI Kesatuan bersifat inklusif dengan mempertimbangkan asas pemerataan dan rasa keadilan. Prinsip-prinsip yang berlaku pada Penerimaan Maba IBI Kesatuan antara lain: Toleransi, Kesetaraan, Pluralitas dan Heterogenitas yang tidak membedakan Jenis Kelamin, Agama, Suku, Ras dan Status Sosial.

Program Vokasi sebagai Unit Pengelola Prodi (UPPS) mengelolaan SDM mengacu pada SN Dikti berdasarkan Permenristektikdi RI Nomor 44 tahun 2015 dan Perubahan Permenristekdikti RI Nomor 50 Tahun 2018. Jumlah dosen tetap pada UPPS sebanyak 27 dosen tetap dengan kualifikasi S3 berjumlah 7 (tujuh) orang, serta 11 orang tenaga kependidikan dengan kualifikasi S1 9 orang dan kualifikasi S2 3 orang, sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh IBI Kesatuan dalam dokumen SPMI IBI Kesatuan Nomor STD/SPMI/151 tentang Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta Peraturan Rektor IBIK Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Perencanaan, Rekrutmen, Seleksi, Penempatan, Orientasi, Pengembangan, Retensi, Penghargaan, Sanksi dan Pemberhentian).

UPPS terlibat dalam penyusunan RKAT karena IBI Kesatuan menerapkan prinsip penganggaran partisipatif. Penyusunan RKAT UPPS harus mengacu kepada beberapa dokumen yaitu Rencana Strategis (Renstra) UPPS dan Prodi, dokumen mutu serta hasil audit mutu (bersumber dari hasil Rapat Tinjauan Manajemen/RTM). Penyusunan RKAT dilakukan melalui beberapa tahapan berdasarkan SOP No. 02.4.1/V/IBIK-BPM/KEU/2019. Dengan keterlibatan UPPS dalam RKAT diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menunjang aktivitas perkuliahan. Selain itu dalam menjalankan aktivitas perkuliahan, seluruh ruang kuliah dan laboratorium dilengkapi dengan AC, LCD Projektor, *glassboard* dan perlengkapan lainnya. Adapun sarana pada laboratorium/praktikum diantaranya tersedia peralatan podcast seperti *Microphone, Headphone, Boom Microphone, Laptop* dan komputer dengan spesifikasi *Desktop prosesor* Core-i3, Core-i5, Core-i7 yang terhubung akses internet, WIFI, dan LAN. Untuk infrastruktur jaringan menggunakan *Network Infrastructure* yang dipusatkan di ruangan server mulai dari *firewall, gateway, switch, controller* dan akses point, dimana semua perangkat diawasi dan dikelola menggunakan dashboard monitoring. Bagi mahasiswa diberikan fasilitas akses internet (*hotspot*).

Kurikulum Prodi pada Program Vokasi rata-rata terdiri dari 40% teori dan 60% praktik. *Link and Match* dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI) diutamakan pada Pendidikan Vokasi di Indonesia, agar lulusan dapat memenuhi kebutuhan DUDI. Komposisi jumlah beban SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital adalah sebanyak 150 SKS yang terdiri dari 49 SKS (33%) mata kuliah teori dan 101 SKS (67%) dengan masa studi 8 (delapan) semester.

Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital turut aktif dalam melaksanakan dharma penelitian, sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan. LPPM IBI Kesatuan merupakan unsur pelaksana akademik, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang terkait dengan bidang penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Rasionalisasi pencapaian standar penelitian melalui sembilan standar prosedur operasi yang telah ditetapkan, yang secara komprehensif memuat standar isi, proses dan penilaian penelitian, mengacu pada dokumen RIP IBI Kesatuan. Acuan utama dari RIP IBI Kesatuan adalah visi dan misi institusi maupun Prodi. Selain itu, visi misi tersebut dielaborasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat yang berlaku. Selain mengacu pada RPJMD, RIP IBI Kesatuan juga mengacu pada RPJMN dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). Total sitasi yang dihasilkan oleh dosen tetap Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital selama 3 tahun terakhir hingga tahun 2023/2024 mengacu pada *Google Scholar*, diketahui mencapai 206 sitasi. Capaian kinerja dosen dalam dharma penelitian sebanyak 5 Penelitian sudah berhasil diseminasikan secara internasional. Hal ini sejalan dengan visi dan misi IBI Kesatuan untuk dapat berkiprah dijenjang internasional. Selain itu pada tahun akademik 2023/2024 terdapat 1 artikel yang telah berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional dan 4 artikel terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi.

Tidak hanya penelitian, UPPS juga mengambil peran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dosen Tetap Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital sesuai dengan bidang kepakarannya, mampu mengintegrasikan ilmunya untuk dituangkan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan harapan dapat memberikan kemanfaatan secara luas, baik di dalam ruang lingkup internal, maupun dalam inovasi ilmu pengetahuan, teknologi dan pengembangannya. LPPM IBI Kesatuan merupakan unsur pelaksana akademik, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang terkait dengan bidang pengabdian kepada masyarakat. Unit LPPM juga memiliki peran dalam membuat dan menyusun peta jalan

(Roadmap) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu kepada dua pijakan fundamental, yaitu: RPJMD Provinsi Jawa Barat dan RIRN yang kemudian diselaraskan dengan rumpun bidang ilmu yang terdapat di IBI Kesatuan. Terdapat 9 (sembilan) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersama-sama dengan Mitra Nasional dan Mitra Internasional, antara lain Pemerintah Daerah Kota Bogor, PT Taxand Adi Consultama, CV. Keramat Marga Cibadak Sukabumi, PT. Riset Perkebunan Nusantara, Koperasi Telkomsel Tap Bogor.

UPPS memiliki metode pengukuran tingkat luaran dan capaian, pelaksanaan Tridharma. Terdapat kesesuaian antara profil dan capaian pembelajaran lulusan Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital, UPPS dan IBI Kesatuan yang mengacu pada KKNI serta selaras dengan visi keilmuan Prodi. Dengan adanya perubahan jenjang dari Program Diploma Tiga menjadi Program Sarjana Terapan, serta mengikuti perubahan ilmu akuntansi dan bisnis digital, maka ditetapkan kurikulum Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital berdasarkan Surat Keputusan Direktur Program Vokasi Nomor 047.3/Direktur/IBIK/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022 tentang Pengesahan Dokumen Kurikulum MBKM Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital IBI Kesatuan.

Berkenaan dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan, Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital belum mempunyai lulusan karena izin pendirian Prodi yang merupakan proses dari transformasi Prodi Diploma Tiga terbit per tanggal 02 Oktober 2023 atas Mahasiswa semester 3 (tiga) dan 5 (lima) sehingga masih harus melanjutkan studi terlebih dahulu hingga semester 8 (delapan). Namun saat masih menjadi Prodi Diploma Tiga Akuntansi memerlukan waktu tunggu kurang dari 3 bulan dalam mendapatkan pekerjaan pertama/berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan sesuai bidangnya dengan rata-rata masa studi mahasiswa selama 2,92 tahun dan tingkat kepuasan pengguna lulusan menunjukkan persentase yang sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis *positioning* Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital dengan menggunakan Matriks IFAS dan EFAS diperoleh informasi bahwa secara keseluruhan, strategi prioritas adalah Strategi SO, yakni memanfaatkan peluang yang ada dengan memaksimalkan kekuatan internal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital, merupakan Prodi hasil transformasi alih jenjang dari Prodi Diploma Tiga Akuntansi, menyusun Dokumen Evaluasi Diri (DED) sebagai bagian dari proses reakreditasi dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri, sesuai dengan Permenristekdikbud Nomor 53 Tahun 2023. DED disusun berdasarkan analisis keadaan internal yang menyesuaikan kondisi eksternal, serta meninjau berbagai peluang, tantangan, kekuatan dan kelemahan yang dihadapi oleh Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital. Program Pengembangan dilakukan atas dasar Program perbaikan yang didasarkan pada hasil analisis permasalahan yang dihadapi melalui strategi yang disusun menggunakan analisis SWOT dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen peningkatan mutu Prodi secara terus menerus senantiasa dilakukan oleh Program Vokasi sebagai Unit Pengelola Prodi (UPPS). Oleh sebab itu, keseluruhan usaha dan upaya pengembangan UPPS, dimana termasuk pengembangan Prodi yang dikelola, disusun berdasarkan evaluasi diri. Sehingga, diperoleh hasil evaluasi diri yang secara keseluruhan dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dari internal dan eksternal, dengan demikian DED disusun secara terstruktur dan sistematis.

Evaluasi telah dilaksanakan untuk Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan dengan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM). Prodi senantiasa menyampaikan data kinerja yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan audit oleh BPM setiap tahunnya. Berdasarkan data serta hasil AMI, Prodi merencanakan program perbaikan dan pengembangan ke depannya. Pada dasarnya, DED disusun menggunakan data dan informasi hasil validasi yang dilaksanakan secara konsisten. Penyusunan program perbaikan dan pengembangan Program Vokasi dan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan yang tercantum dalam DED menggunakan hasil dari analisis informasi, hasil audit internal dan masukan dari civitas akademik Program Vokasi serta seluruh *stakeholders* internal (tenaga pendidik, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan *stakeholders* eksternal (mitra industri, pakar). Kegiatan-kegiatan perbaikan dilaksanakan berbasis Tridharma Perguruan Tinggi. Tujuan DED Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan adalah a)

Memberikan gambaran berkenaan dengan pencapaian hasil kinerja Prodi; b) Menyusun sejumlah perencanaan, perbaikan, dan masukan dalam rangka pengembangan Prodi secara berkesinambungan; c) Memberikan sudut pandang usaha penjaminan mutu internal IBI Kesatuan bagi Prodi; d) Menyampaikan data-data terkait perkembangan terbaru Prodi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. e) Sebagai sebuah dokumen dalam rangka proses akreditasi.

Prodi secara teratur mengukur kinerja beroperasi seefisien mungkin dalam menjalankan kegiatan agar sesuai dengan tujuan, dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil dari analisis SWOT digunakan oleh Prodi dalam rangka penyusunan DED, yang pada akhirnya, digunakan untuk menetapkan rencana strategis. Rencana strategi dituangkan dalam Rencara Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Keterkaitan antara analisis SWOT dengan rencana pengembangan terlampir dalam Gambar 1.1.

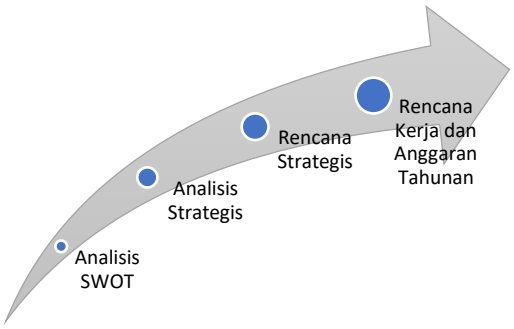

Gambar 1. 1 Keterkaitan antara Laporan Evaluasi Diri dengan Rencana Pengembangan

B. Tim Penyusun dan Tanggungjawabnya

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Insitut Bisnis dan Informatika Kesatuan No. 038/Rektor/IBIK/III/2024 tentang Penetapan Tim Penyusun Data Kinerja Prodi (DKPS), Dokumen Evaluasi Diri (DED), dan Dokumen Pendukung Akreditasi Prodi Akuntansi Bisnis Digital Program Sarjana Terapan Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan dengan susunan tim seperti pada Tabel 1.1. Pada proses pengumpulan data untuk Analisis SWOT melibatkan seluruh *stakeholders.*

Tabel 1.1 Deskripsi Tugas Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Dr. Adil Fadillah, S.E., M.M./Direktur Program Vokasi	Penanggung jawab	Bertanggung jawab dan memberikan arahan terkait penyusunan DED Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan
2	Yayuk Nurjanah, S.E., M.Ak., CIIQA., CAAT./Ketua Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan	Ketua	Bertanggung jawab dalam kegiatan penyusunan, kerja tim dan evaluasi DED Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
3	Udi Pramiudi, S.E., M.Ak., CIIQA./Kepala Badan Penjaminan Mutu	Koordinator bidang Penjaminan Mutu	Menyediakan data dan informasi bidang Penjaminan Mutu
4	Idah Fitriyah, S.E., M.M./Kepala HRD	Koordinator bidang SDM	Menyediakan data dan informasi Sumberdaya Manusia
5	Dr. H. R. Aang Munawar, S.E., M.M., CIFM., CIGS., CIMA., CIERM., CIBG., CIABV., CIIQA., QBSS, CBOA®/Kepala LPPM	Koordinator Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Menyediakan data dan informasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
6	Dr. Ratih Puspitasari, S.E., MBA./Wakil Rektor III	Koordinator Bidang Kemahasiswaan	Menyediakan data dan Informasi terkait Kemahasiswaan
7	Didit Pradipto, Ak., M.M., CA./Kepala Biro Administrasi Keuangan	Koordinator data dan Informasi Bidang Keuangan	Menyediakan data dan Informasi bidang Keuangan
8	H. Muanas, S.E., M.M., CA./Kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK)	Koordinator Bidang Administrasi Akademik	Menyediakan data dan Informasi Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
9	Heti Herawati, S.E., M.Ak./Kepala Biro Administrasi Umum (BAUm)	Koordinator Bidang Administrasi Umum	Menyediakan data danInformasi Biro Administrasi Umum (BAUm)
10	Husnul Toyibah, S.Sos./Kepala Perpustakaan	Koordinator Bidang Perpustakaan	Menyediakan data dan Informasi Perpustakaan
11	Dra. Hj. Nani Cahyani, M.Si./Kepala CDC & Kerjasama	Koordinator Bidang Kerjasama	Menyediakan data dan Informasi Pusat Karir dan Pengembangan
12	Tarida Marlin Surya M., Ir., M.M./Kepala Laboratorium	Koordinator Bidang Laboratorium	Menyediakan data dan Informasi Laboratorium
13	Dr. H. Iriyadi, Ak., M.Comm., CA.	Dosen tetap Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan	Mengkoordinasikan data-data pada DKPS menjadi DED
14	Siti Ita Rosita, S.E., M.M., SAS., CAAT.	Dosen tetap Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan	Mengkoordinasikan data-data pada DKPS menjadi DED

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri

DED Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan dirancang melalui mekanisme berbasis pengembangan institusi secara menyeluruh, sebagai berikut:

1. Membentuk tim dan melakukan pembagian tugas kepada setiap anggota tim yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor IBI Kesatuan.
2. Ketua Tim penyusun DED bersama-sama dengan anggotanya melakukan penyusunan program kerja.
3. Ketua Prodi sebagai ketua tim penyusun DED melaksanakan evaluasi terkait DED serta dokumen pendukung lain sesuai pengembangan Program Vokasi dan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan
4. Mekanisme pengumpulan data dan informasi dilaksanakan berdasarkan tugas dari masing-masing anggota tim sebagaimana yang terlihat pada terlihat Tabel 1.2. Sumber informasi diperoleh dari sistem informasi IBI Kesatuan, diantaranya: http://kiis.ibik.ac.id/ dan https://siakes.ibik.ac.id yang melengkapi sistem akademik hingga Sistem Informasi Kepegawaian.

Tabel 1. 2 Mekanisme Kerja Penyusunan DED

Tahap	Aktivitas
1. Pengumpulan informasi dan data	Informasi dan data diperoleh dari Biro Administrasi dan Perencanaan Sistem Informasi (BAPSI) dan hasil *survey*.
2. Validasi dan verifikasi data	Terdiri atas pengumpulan data – data, melakukan verifikasi data, melakukan pengisian table pada DKPS, menganalisis table – table yang ada di DKPS dan melakukan perbandingan dengan standar nasional pendidikan tinggi.
3. Pengecekan konsistensi data	Analisis data menggunakan analisis SWOT . Hasil dari analisis data SWOT digunakan untuk menyusun rencana strategis dalam penyusunan rencana pengembangan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan.
4. Analisis data	Dalam melakukan analisis akar masalah melihat dari adanya gejala sebagai masalah. Gejala yang ditemukan akan dicari akar permasalahannya dan dirangkum sebagai *statement* yang merupakan akar masalah. Dari *statement* tersebut akan dicari solusi terbaik dalam penyelesaian masalah.
5. Penetapan strategi pengembangan	Penyusunan strategi pengembangan yang akan dilakukan di Program Vokasi IBI Kesatuan dalam mengembangkan 3 Prodi yang berada di bawah Program Vokasi.
6. Review dan finalisasi	Tahapan ini terdiri dari proses sosialisasi, review dan perbaikan

Penyusunan DED disusun berdasarkan jadwal sebagaimana terlihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Jadwal Penyusunan DED

No	Kegiatan	2024																															
		Des			Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Ags	
1	Pengumpulan informasi dan data																																
2	Verifikasi dan validasi data																																
3	Analisis data																																
4	Identifikasi masalah																																
5	Penentuan akar masalah																																
6	Analisis SWOT																																
7	Penetapan strategi pengembangan																																
8	Sosialisasi																																
9	Review																																
10	Perbaikan dan finalisasi DED																																

Sosialisasi dilaksanakan berdasarkan hasil dari penyusunan DED kepada seluruh *stakeholders* guna mendapatkan masukan, dengan mekanisme sosialisasi menggunakan media internet. Pada penyusunan analisis SWOT didapat masukan, selanjutnya dilakukan langkah strategis guna pengembangan Program Vokasi dan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan. Rancangan DED yang telah disusun selanjutnya diberikan kepada BPM IBI Kesatuan guna direview sehingga diperoleh saran dan perbaikan. Selanjutnya tim penyusun memperbaiki rancangan DED yang telah direview.

BAB II

DOKUMEN EVALUASI DIRI

A. Profil Unit Pengelola Prodi

A. 1 Sejarah Unit Pengelola Prodi

Yayasan Kesatuan berdiri berdasar akte notaris Tn. Sie Kwan Djioe tanggal 26 September 1953 sebagai Badan Hukum Pembina atas penyelenggaraan Akademi Tata laksana Kesatuan, Bogor. Selanjutnya, Akademi Tata Laksana berubah menjadi Akademi Manajemen Kesatuan pada tahun 1974, dengan dua Prodi yaitu Manajemen Keuangan dan Perbankan Program Diploma Tiga, dan Manajemen Pemasaran Diploma Tiga. Kemudian, Yayasan Kesatuan mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kesatuan dengan SK Pendirian Nomor 42/D/O/1996 tanggal 17 Juli 1996 dengan dua Prodi Strata-1 yaitu Manajemen dan Akuntansi, serta Prodi Diploma Tiga yang meliputi Manajemen Pemasaran, Akuntansi, serta Manajemen Keuangan dan Perbankan. Akademi Manajemen Kesatuan bergabung di bawah naungan STIE Kesatuan pada tahun 2009.

Program Vokasi didirikan dan dibentuk seiiring dengan perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kesatuan menjadi Institut Bisnis Dan Informatika (IBI) Kesatuan pada 23 Agustus 2019 berdasarkan SK Kemenristekdikti No. 764/KPT/I/2019. dengan membina 3 (tiga) Prodi Program Diploma Tiga, yaitu Manajemen Pemasaran, Perbankan dan Keuangan, serta Akuntansi. Prodi Manajemen Pemasaran dan Prodi Perbankan dan Keuangan didirikan tanggal 02 November 1982 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0341/0/1982. Sedangkan Prodi Diploma Tiga Akuntansi didirikan tanggal 26 Oktober 1998 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 395/DIKTI/Kep/1998.

Pada tahun 2022 sampai 2023 Program Vokasi melakukan penyusunan instrumen usulan transformasi untuk tiga Prodi dari Program Diploma Tiga menjadi Program Sarjana Terapan, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan Prodi. Pada tanggal 02 Oktober 2023 Program Vokasi mendapatkan izin pendirian Prodi Sarjana Terapan yang bertranformasi dari Program Diploma Tiga tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 250/D/OT/2023 tentang Izin Pembukaan Prodi Program Sarjana Terapan pada Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan,

antara lain Prodi Diploma Tiga Akuntansi menjadi Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital, Prodi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga menjadi Prodi Bisnis Digital Sarjana Terapan, serta Prodi Perbankan dan Keuangan menjadi Prodi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan. Berdasarkan SK izin pembukaan Prodi Program Sarjana terapan tersebut, maka Prodi Akuntansi Diploma Tiga dengan status akreditasi B pada SK akreditasi 408/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/I/2022 tertanggal 18 Januari 2022 telah resmi bertransformasi menjadi Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan.

Sebagai salah satu Prodi di bawah binaan Program Vokasi IBI Kesatuan, Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan, memiliki keunggulan antara lain:

1. Telah melakukan kerjasama baik dengan mitra internasional diantaranya dengan Avans University, Wako University Jepang, Indonesian Operations Research Association (IORA), International Cultural Communication Center Malaysia (ICCCM), Zhejiang College of Construction China, Uiversiti Teknologi Mara (UiTM) Malaysia, Universiti Tun Hussein Onn Malaysia, Fatoni University Thailand, dan AL HIDAYAH Foundation From Education and Social Development Thailand.
2. Lulusan telah tersertifikasi Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi (LSPTA) yang sudah terdaftar di Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
3. Mengikuti program MBKM antara lain MSIB (Magang dan Studi Independen), Kampus Mengajar dan Pembangunan Desa.
4. Memiliki laboratorium Akuntansi, Laboratorium Komputer yang dilengkapi dengan sistem akuntansi (MYOB, *Accurate*, ERP Odoo, *Business Intellegence*, e-SPT, dan Aplikasi Atlas), Laboratorium Bisnis Digital, Laboratorium Kewirausahaan, Laboratorium Bahasa yang berbasis digital, dan laboratorium lainnya yang sudah berbasis digital serta pendukung lainnya, untuk menunjang perkuliahan Prodi Akuntansi Bisnis Digital.
5. Memperoleh hibah sarana dan prasarana yaitu hibah Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi PTS (PPPTV-PTS) 2021 dan CSR dari Bank Negara Indonesia tahun 2021, serta CSR dari Bank Negara Indonesia berupa pengembangan Laboratorium Bank Mini tahun 2023.
6. Memiliki prestasi dibidang akademik diantaranya Duta Baca Kota Bogor tahun 2024, Duta Baca Kabupaten Bogor tahun 2023, juara harapan 1 pada National Accounting Competition Khairun Accounting Week 2023, juara harapan 1 pada *Macarony Competition* 2023, juara 2 dan juara harapan 1 pada *National Accounting Challenge* 2022

di Universitas Bengkulu, dan juga non akademik antara lain menjadi juara pada beberapa kompetisi, diantaranya Medali Emas dan Perak di Seongnam Open International Taekwondo Championship 2024 Korea Selatan (cabor Taekwondo), Medali Perunggu pada South East Asia Judo Championship 2024 (cabor Taekwondo), Medali Perunggu pada The 8th Asia Taekwondo Poomsae Championship 2024 (cabor Taekwondo), Medali Emas pada SST Challenge Kemenpora RI Cabor Taekwondo (Individu) tahun 2023, SST Challenge Kemenpora RI Cabor Taekwondo (Mix) tahun 2023, Medali Emas dan Perak pada Sea Games Cabor Cricket tahun 2023.

Jumlah mahasiswa aktif pada seluruh Prodi yang dibina oleh Program Vokasi pada tahun 2023/2024 berjumlah 349. Adapun total jumlah mahasiswa Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan pada tahun akademik 2023/2024 yaitu sebanyak 96 mahasiswa, yang terdiri dari angkatan 2021/2022 sebanyak 40 mahasiswa, 2022/2023 sebanyak 32 mahasiswa, 2023/2024 sebanyak 24 mahasiswa. Rasio pendaftar terhadap mahasiswa baru dan mahasiswa yang melakukan registrasi kembali atau yang mendaftar sebagai mahasiswa baru dibandingkan dengan mahasiswa yang lulus seleksi adalah 1:1 (pendaftar 29, Lulus seleksi dan diterima 24).

Pada tahun akademik 2023/2024, Program Vokasi IBI Kesatuan memiliki Dosen Tetap sebanyak 27 orang yang terbagi dalam tiga Prodi antara lain Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan, Prodi Bisnis Digital Sarjana Terapan serta Prodi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan yang memiliki tingkat pendidikan S3 sebanyak 7 orang (26%), 6 orang (22%) dosen yang sedang studi lanjut S3 dan tingkat pendidikan S2 sebanyak 14 orang (52%), dengan jabatan fungsional 4 Orang (15%) memiliki jabatan lektor kepala, 16 orang (59%) memiliki jabatan Lektor, 7 orang (26%) memiliki jabatan akademik Asisten Ahli. Sebanyak 16 orang Dosen telah memiliki sertifikat pendidik professional (Sertifikasi Dosen). Dari total 27 orang dosen pada Program Vokasi, 10 orang dosen merupakan dosen tetap pada Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan yang terdiri dari 8 dosen tetap Prodi dan 2 dosen tetap institusi.

Tenaga kependidikan yang ada di Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan berjumlah 11 orang dengan kualifikasi tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 8 orang dan tingkat Pendidikan Magister sebanyak 3 orang. Terdapat 7 orang tenaga kependidikan yang telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya. Jumlah tenaga kependidikan sudah mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sarana yang dimiliki Program Vokasi mendukung Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan dalam penyelenggaraan Tridharma dan kegiatan penunjang lainnya, diantaranya ruang kelas yang dilengkapi dengan *projector*, laboratorium akuntansi, laboratorium komputer yang dilengkapi dengan sistem akuntansi (MYOB, *Accurate*, *ERP Odoo*, *Business Intellegence*, e-SPT, dan Aplikasi Atlas), laboratorium pasar modal, laboratorium bank mini, laboratorium bisnis digital, laboratorium kewirausahaan, laboratorium bahasa yang berbasis digital, dan laboratorium lainnya yang sudah berbasis digital serta pendukung lainnya untuk menunjang perkuliahan Prodi Akuntansi Bisnis Digital, ruang Kaprodi dan Sekprodi, ruang sekretariat Prodi, ruang administrasi penunjang, ruang rapat, ruang dosen, ruang unit kesehatan dan Dokter jaga, ruang sekretariat lembaga kemahasiswaan, ATM, Mushala, lapangan olah raga serta toilet, kantin, tempat parkir. Sedangkan prasarana diantaranya terdiri dari komputer, laptop, kursi dan meja kuliah, https://elearning.ibik.ac.id/ untuk membantu Mahasiswa dalam perkuliahan *online*, sistem pelayanan administrasi *online* http://kiis.ibik.ac.id/ dan https://siakes.ibik.ac.id,, wifi untuk civitas akademik. Dengan sarana dan prasarana yang dimiliki tersebut, Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada mahasiswa dan menciptakan *brand image* sebagai kampus yang mengikuti perkembangan teknologi.

Gambar 2.1 Ruang Kuliah

Gambar 2.2 Ruang Lab. Komputer

Gambar 2.3 Gambar Lab. Bahasa

Gambar 2.4 Perpustakaan

Gambar 2.5 Ruang UKS

Gambar 2.6 Lab Akuntansi

Gambar 2.7 Ruang Dosen Tetap

Gambar 2.8 KIIS

Gambar 2.9 E-learning

A.2 Kondisi Eksternal

Seiring dengan perubahan lingkungan makro dan lingkungan mikro, membawa perubahan di dalam penyelenggaraan Pendidikan. Program Vokasi bersama Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital mencermati dan menganalisis perubahan tersebut, guna menangkap peluang dan melakukan upaya untuk dapat menghadapi dan mengatasi ancaman yang terjadi, sehingga keberlanjutan Program Vokasi IBI Kesatuan dan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan senantiasa terjaga.

1. Lingkungan Makro

1.1 Aspek Politik, Ekonomi, Kebijakan, Sosial dan Budaya

Perubahan kondisi politik, ekonomi, kebijakan sosial dan budaya sangat besar di era digitalisasi. Era digital telah membawa perubahan mendalam di berbagai sektor, tidak terkecuali pada dunia akuntansi. Transformasi akuntansi di era digital bukan hanya tentang penggunaan teknologi, tetapi juga mengenai penyesuaian terhadap perubahan paradigma dan tantangan baru yang muncul. Salah satu perubahan utama adalah penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI) dan analisis data dalam proses akuntansi. Penggunaan teknologi *blockchain* juga menjadi bagian integral dari transformasi akuntansi. *Blockchain* meningkatkan transparansi, keamanan, dan efisiensi dalam mencatat transaksi keuangan. Keadaan ini merupakan peluang bagi perusahaan khususnya dibidang akuntansi untuk mempermudah pencatatan transaksi dengan menggunakan sistem akuntansi yang terintegrasi sehingga menjadi salah satu alternatif dalam pembuatan laporan keuangan.

Perubahan tersebut menjadi peluang bagi Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi yang mampu memanfaatkan digitalisasi sesuai dengan kebutuhan dunia industri dalam bisnis digital pada saat ini. Dengan melakukan perkembangan dalam proses belajar yang dimulai dari penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang disesuaikan dengan digitalisasi akuntansi, ekonomi dan bisnis. Kuliah umum, seminar, pelatihan dan praktikum dilakukan dengan mengangkat tema teknologi digital dalam akuntansi, ekonomi dan bisnis. Sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan dunia teknologi digital dalam akuntansi, ekonomi dan bisnis.

Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menjadi peluang yang dimanfaatkan oleh Prodi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas lulusan.

Peluang memperoleh mahasiswa baru semakin baik terbuka lebar seiring dengan peningkatan persepsi masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi. Dengan kondisi tersebut, maka peluang Prodi untuk berkembang menjadi lebih baik, semakin terbuka lebar. Sehingga prospek kerja untuk lulusan Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan semakin luas.

1.2 Aspek Pengetahuan dan Teknologi

Dalam konteks akuntansi, penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI), penggunaan teknologi *blockchain* serta penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud sangat membawa dampak transformasional yang menciptakan paradigma baru dalam penyusunan laporan keuangan yaitu berupa sistem informasi akuntansi digital, yang mengacu pada proses dalam perusahaan terlibat aktivitas pencatatan transaksi secara Otomatis. Sistem terdesentralisasi mengurangi risiko kecurangan dan kesalahan manusia, serta memungkinkan semua pihak yang berkepentingan untuk mengakses data keuangan secara *real time*. Ini memberikan peluang bagi akuntan dalam membuat laporan keuangan dengan dasar yang kuat untuk keputusan bisnis yang cepat dan akurat. Analisis data juga memberikan wawasan mendalam tentang tren keuangan dan membantu perusahaan meramalkan perkembangan masa depan.

Kemajuan teknologi ini memberikan peluang baru untuk Program Vokasi, khususnya Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan, dalam menyelaraskan kurikulum dan proses pembelajaran dengan berorientasi kepada akuntansi dalam bisnis yang mengikuti perkembangan digitalisasi. Dalam rangka menjawab peluang dan tantangan perkembangan teknologi khususnya sistem informasi akuntansi digital, maka Prodi menyiapkan mahasiswa untuk mengaplikasikan digitalisasi yang berhubungan dengan *accounting* melalui perkuliahan dan praktikum di laboratorium.

2. Lingkungan Mikro

2.1 Aspek Pesaing

Berdasarkan data BAN-PT pada tahun 2024 yang diakses melalui https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi.php, terdapat 1 perguruan tinggi yang memiliki Prodi yang sejenis dengan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan di Indonesia. Sedangkan berdasarkan data pada wilayah Kopertis Wilayah IV Jawa Barat belum terdapat perguruan tinggi yang memiliki Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan serta sejenis. Berdasarkan data tersebut terlihat masih sedikit jumlah Prodi Akuntansi Bisnis Digital. Di sisi lain, animo mahasiswa SMA dan SMK yang berkeinginan untuk melanjutkan ke

perguruan tinggi masih sangat tinggi. Hal tersebut peluang bagi Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan untuk dapat memperoleh jumlah mahasiswa baru yang lebih banyak.

2.2 Pengguna Lulusan

Bekal ilmu, praktek, dan kompetensi Sertifikasi Teknisi Akuntansi (BNSP), menjadikan lulusan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan memiliki peluang berkarir yang luas. Pada dasarnya, dunia kerja dan dunia industri membutuhkan lulusan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan, karena lulusan dibekali keahlian terkait akuntansi, bisnis digital, perpajakan (E-SPT), audit (aplikasi ATLAS), komputer akuntansi (*excel for accounting*, MYOB, Accurate, ERP Odoo), dan teknologi (dasar-dasar teknologi informatika, sistem basis data, *data mining*, *business intelligence*, dan *big data and artificial intelegence*).

2.3 Sumber Calon Mahasiswa

Siswa SMA/SMK/MA yang ada di Bogor dan juga instansi/perusahaan yang karyawannya belum melanjutkan studi di perguruan tinggi merupakan sumber calon mahasiswa potensial bagi Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan. Berdasar data https://www.bps.go.id terdapat 54 SMA dan 103 SMK di Kota Bogor, serta 189 SMA dan 359 SMK di Kabupaten Bogor. Hal tersebut menjadi peluang untuk memperoleh mahasiswa baru, yang dapat dimanfaatkan dengan membina hubungan dengan pihak sekolah dalam bentuk kerjasama dan berbagai kegiatan seperti sosialisasi, *sponsorship*, seminar, webinar, pelatihan, workshop, dan uji kompetensi.

2.3 Sumber Calon Dosen

Lulusan Magister yang mempunyai kompetensi pada bidang akuntansi dan bisnis digital yang sesuai dengan kompetensi Prodi menjadi syarat minimal calon Dosen. Saat ini Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan mempunyai 10 dosen tetap Prodi sesuai dengan kompetensinya masing–masing. Prosedur sistem rekruitmen Dosen yang telah ditetapkan di lingkungan IBI Kesatuan mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 036.1/Rektor/IBIK/VI/2021 mengenai Peraturan Kepegawaian IBI Kesatuan yang menjadi dasar penerimaan calon Dosen.

2.4 Sumber Calon Tenaga Kependidikan

Sumber calon tenaga kependidikan pada Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan, merupakan lulusan yang telah disesuaikan dengan *job desk* masing–masing unitnya. Rekrutmen tenaga kependidikan ditujukan untuk lulusan dengan kualifikasi minimal Sarjana. Prosedur sistem rekruitmen Tenaga Kependidikan yang telah ditetapkan di lingkungan IBI Kesatuan mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 036.1/Rektor/IBIK/VI/2021 mengenai

Peraturan Kepegawaian IBI Kesatuan yang menjadi landasan sumber calon Tenaga Kependidikan.

2.5 E-learning

Pasca Pandemi Covid 19, proses pembelajaran di Perguruan Tinggi mengalami perubahan. Pembelajaran tidak hanya dilaksanakan secara *offline*, melainkan dilaksanakan juga secara *online*. Menyiapkan Dosen, Mahasiswa, dan infrastruktur yang mampu beradaptasi dengan pembelajaran *online*, menjadi tantangan bagi Prodi. Guna menunjang proses perkuliahan, maka perkuliahan *online* menggunakan sistem https://elearning.ibik.ac.id. Hal ini juga merupakan peluang bagi Prodi untuk terus mengembangkan proses belajar berbasis teknologi digital.

2.7 *Open Course Ware*

Open Course Ware menjadi salah satu sumber pembelajaran yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen dari semua penjuru dunia, yang memudahkan mahasiswa dan dosen dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Saat ini IBI Kesatuan telah memiliki *Open Course Ware* yang dapat diakses oleh dosen, mahasiswa dan umum untuk memenuhi kebutuhan proses belajar, melalui link http://ocw.ibik.ac.id.

2.8 Kebutuhan Dunia Usaha/Industri dan Masyarakat

Prospek kerja untuk lulusan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan sangat terbuka lebar, berkembangnya penggunaan teknologi dalam perusahaan merupakan angin segar untuk lulusan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan dimana dapat bekerja sebagai *Profesional Accountant* dibidang akuntansi digital, *Accounting Manager*, *Accounting Information System Developer* dan Akuntan Manajemen.

2.9 Mitra dan Aliansi

Kerjasama dengan mitra atau aliansi pengembangan menjadi salah satu hal yang penting bagi Program Vokasi dan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan. Kerjasama dengan beberapa dunia kerja industri sudah dilakukan, diantaranya dengan perusahaan swasta, perguruan tinggi, dan instansi pemerintah. Beberapa kerjasama yang dilakukan oleh Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan, dalam rangka pengembangan akademik dan kegiatan magang mahasiswa, diantaranya dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Kantor Akuntan Public Heliantono dan Rekan, PT. Enseval Putra Megatrading, CV Batara Indah, PT Kanai Kanaka, Hotel Aston, Sahira Boutiqe Hotel, PT. Dwitunggal Bangun Persada, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Akademisi Profesi Dosen Vokasi Indonesia (APDOVI) serta

beberapa kerjasama lainnya dalam bentuk kuliah dosen tamu dan pengembangan kurikulum. Kerja sama Internasional antara lain Avans University, Wako University Jepang, Indonesian Operations Research Association (IORA), International Cultural Communication Center Malaysia (ICCCM), Zhejiang College of Construction China, Uiversiti Teknologi Mara (UiTM) Malaysia, Universiti Tun Hussein Onn Malaysia, Fatoni University Thailand, dan AL HIDAYAH Foundation From Education and Social Development Thailand. Kerjasama dengan mitra dan aliansi dapat meningkatkan kompetensi lulusan serta ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan Dosen.

B. Kriteria

B.1 Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Program Vokasi IBI Kesatuan memiliki visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi sebagai arah tujuan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang. VMTS Program Vokasi selaras dengan VMTS Institusi yang turunkan kedalam VMTS Prodi Akuntansi Bisnis Digital, yang berpedoman pada Statuta Institusi, Rencana Induk Pengembangan (RIP), dan Rencana Strategis (Renstra). Pada dasarnya, rumusan tujuan yang akan dicapai dalam jangka pendek (setiap tahun), jangka menengah (5 tahun) dan jangka panjang 20 tahun berbasis *milestone* IBI Kesatuan termuat dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Srategis (Renstra).

Visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi Program Vokasi disusun dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan dan Evaluasi Visi Misi dan Standar Operasional Prosedur Nomor 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019 tentang SOP Penetapan VMTS. Adapun proses dalam menentukan VMTS tersebut melalui tahapan untuk menjamin keselarasan VMTS sekaligus memenuhi kebutuhan para pengguna (*stakeholder*), sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.10 berikut:

Gambar 2.10 Mekanisme Penyusunan Visi Misi dan Tujuan

Penetapan VMTS Program Vokasi melibatkan seluruh civitas akademika dan para *stakeholder*. Pihak internal yaitu Rektor, Wakil Rektor, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Badan Penjaminan Mutu (BPM), Dekan, Direktur, Ketua Prodi, Kepala Unit, Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Alumni. Pihak eksternal diantaranya

perwakilan orang tua mahasiswa, perwakilan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri PT. Enseval Putra Megatrading, CV Batara Indah, PT Kanai Kanaka, Hotel Aston, Sahira Boutiqe Hotel, PT. Dwitunggal Bangun Persada, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, agar karakteristik dari Program Vokasi yaitu mengutamakan praktik dan *link and match* dengan industri dapat terlihat di dalam VMTS Program Vokasi tersebut. VMTS Program Vokasi ditetapkan dengan SK Direktur No. 042.2/Direktur/IBIK/VI/2022, dan VMTS Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital ditetapkan dengan SK Direktur No. 045.2/Rektor/IBIK/VII/2022.

VMTS ditetapkan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang Akuntansi Bisnis Digital, Bisnis Digital, serta Perbankan dan Keuangan Digital, yang unggul dan berkualitas. Hal ini menunjukan bahwa Program Vokasi berkontribusi secara berarti untuk memajukan perekonomian dan bisnis nasional sesuai dengan perkembangan pada saat ini dengan digitalisasi yang ada di dalamnya. Kontribusi tersebut diaplikasikan melalui Tridharma perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional dibidang Akuntansi Bisnis Digital, Bisnis Digital, serta Perbankan dan Keuangan Digital, sehingga mendorong pertumbuhan industri secara keseluruhan dan pada bagiannya turut meningkatkan perekonomian Indonesia.

Dalam mengemban visi, misi, tujuan dan strategi Program Vokasi akan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan Rencana Strategis Program Vokasi tahun 2024-2028. Ketercapaian renstra dapat menjadi alat ukur untuk pencapaian dari VMTS. Selain itu Program Vokasi juga melakukan proses dalam mengendalikan pelaksanaan strategi Prodi yaitu dengan melakukan evaluasi dari VMTS. Evaluasi visi dan misi Program Vokasi dilaksanakan secara rutin satu tahun sekali sedangkan peninjauan visi dan misi dilaksanakan lima tahun sekali, disesuaikan dengan perkembangan dunia industri, sehingga dapat menjawab kebutuhan dunia industri yang merupakan pangsa pasar bagi lulusan. Proses evaluasi visi dan misi Program Vokasi menjadi bagian dari pengendalian strategis dari isu-isu strategis yang ditetapkan oleh Program Vokasi. Sehingga terlihat pencapaian dari masing-masing rencana strategis yang telah ditetapkan. Proses audit internal yang dilakukan oleh BPM dilakukan terhadap implementasi renstra, yang hasilnya dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

a. Visi

Terdapat keselarasan antara visi Institusi, visi Program Vokasi dan visi Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan, sebagaimana Gambar 2.11.

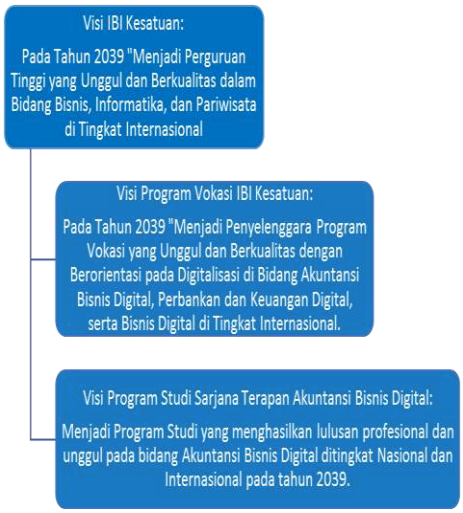

Gambar 2.11 Visi IBI Kesatuan, Program Vokasi, dan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan

Visi Program Vokasi telah mendeskripsikan aspirasi Prodi, arah yang dituju dan profil Prodi yang akan datang secara jelas, realistis dan kredibel. Visi menjadi standar kinerja Program Vokasi dari tujuan yang ingin dicapai, untuk itu Program Vokasi melakukan evaluasi atas visi yang telah ditetapkan agar implementasi dari visi dapat berjalan dengan efisien dan efektif sehingga tujuan yang ada dalam visi dapat tercapai dengan baik. Dalam mengimplementasikan visi Program Vokasi melaksanakan program kerja yang sesuai dengan Renstra dan diturunkan kepada Rencana Kerja Prodi yang memperhatikan arah perkembangan teknologi digital pada ekonomi dan bisnis dengan mengupdate ilmu pengetahuan mahasiswa seperti memberikan seminar, kuliah umum, dan praktikum dengan tema digitalisasi pada ekonomi dan bisnis.

Dari visi, misi, dan tujuan tersebut jelas bahwa Prodi Akuntansi Bisnis Digital ingin dikenal sebagai Prodi yang unggul dibidang akuntansi bisnis digital di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2039. Rentang waktu pencapaian visi adalah tahun 2039 atau 15 tahun ke depan. Ada tiga kata kunci dalam rumusan visi tersebut, yaitu **unggul**, **akuntansi bisnis digital**, serta **tingkat nasional** dan **internasional**. Unggul dalam aspek lulusan, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat serta kemitraan dan kerjasama dengan dunia industri di tingkat nasional juga internasional, sesuai dengan misi Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital. Kata kunci akuntansi bisnis digital mendorong Prodi Akuntansi Bisnis Digital untuk menjawab tantangan perkembangan dunia industri pada saat ini yaitu memasuki dunia industri 5.0 adanya kesimbangan antara kemajuan teknologi digital, kemajuan ekonomi dengan penyelesaian permasalahan sosial lainnya. Akuntansi Bisnis Digital termasuk dalam rumpun ilmu terapan. Pada implementasinya, Prodi ini akan mengajarkan

ilmu Akuntansi yang berbasis bisnis digital. Ilmu yang akan diperoleh adalah perpaduan dari akuntansi, bisnis, teknik informatika, dan juga sistem informasi. Dengan input perpaduan ilmu tersebut juga profil lulusan, capaian pembelajaran dan kurikulum yang link and match dengan industri dan perkembangan digitalisasi pada saat ini, dapat memunculkan adanya keunggulan dari Prodi Akuntansi Bisnis Digital, dan proses yang diarahkan untuk menjawab tantangan dunia akuntansi dan bisnis yang akan didominasi oleh sistem digital, sehingga akan menghasilkan output yang memiliki keahlian di bidang akuntansi bisnis digital yang mampu membuat suatu sistem akuntansi berbasis digital untuk menjadi solusi dan rekomendasi dalam proses pencatatan transaksi keuangan. Serta kata kunci di tingkat nasional dan internasional mendorong untuk selalu melakukan penyesuaian diri agar terus berkembang tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga di tingkat nasional dan internasional. Sehingga lulusan yang diusulkan mempunyai daya saing tidak hanya di tingkat lokal namun juga di tingkat nasional dan internasional. Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan di IBI Kesatuan sebagai lembaga pendidikan tinggi senantiasa berupaya memberikan kontribusi yang terbaik bagi kepentingan masyarakat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui tujuh keyakinan (*beliefs*) yang bersumber dari nilai-nilai yang telah menjadi **budaya kerja TOLERANCE.**

b. Misi

Program Vokasi memiliki misi yang menguraikan keilmuan dari Prodi yaitu Akuntansi Bisnis Digital, Bisnis Digital, serta Perbankan dan Keuangan Digital sehingga ciri khas dari masing-masing Prodi juga terlihat pada misi yang telah ditetapkan. Misi dilaksanakan dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi untuk mencapai visi, yang dievaluasi dengan memperhatikan perkembangan teknologi digital pada ekonomi dan bisnis saat ini agar menciptakan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di dunia industri dan usaha pada era digitalisasi yang turut berperan dalam kemajuan ekonomi dan bisnis bagi Masyarakat. Adanya keselarasan antara misi Institusi, misi Program Vokasi dan misi Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan, sebagaimana Gambar 2.12.

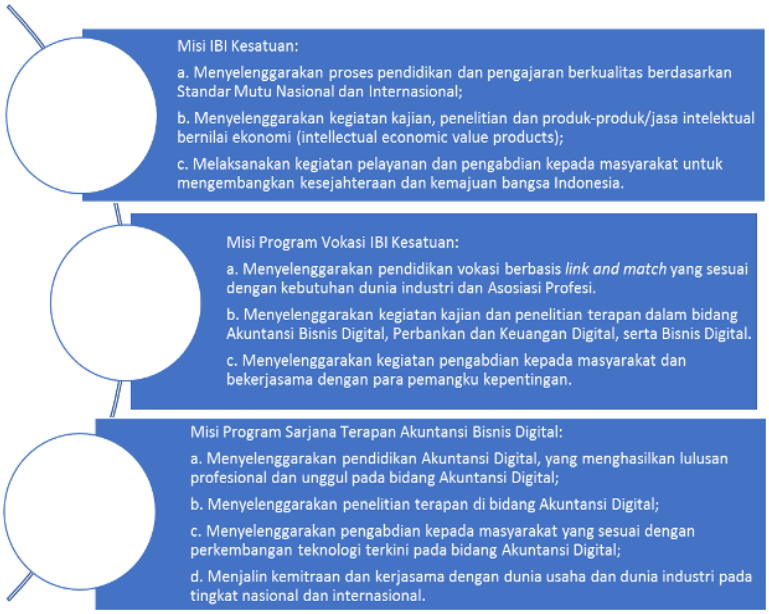

Gambar 2.12 Misi IBI Kesatuan, Program Vokasi, dan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan

c. Tujuan

Tujuan Program Vokasi diturunkan dari visi dan misi yang dievaluasi secara berkala disesuaikan dengan perkembangan teknologi digital pada ekonomi dan bisnis saat ini dan masa yang akan datang, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terlaksana dan terjamin pencapaiannya. Keselarasan antara tujuan Institusi, tujuan Program Vokasi dan tujuan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan terlihat sebagaimana Gambar 2.13.

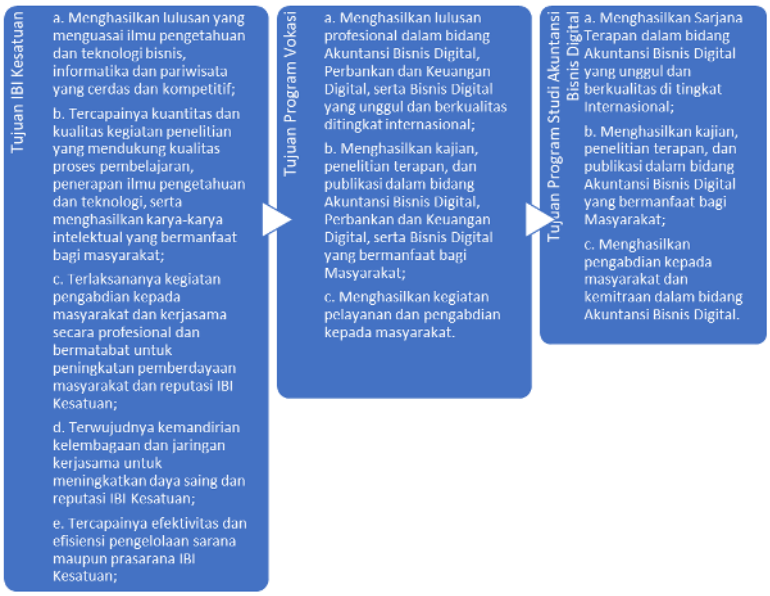

Gambar 2.13 Tujuan IBI Kesatuan, Program Vokasi, dan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan

d. Strategi

Strategi Program Vokasi dibuat dengan mendeskripsikan proses dalam mengemban misi dan mewujudkan visi melalui pencapaian tujuan dan sasaran startegis. Strategi berisi program atau kegiatan yang dilaksanakan dan dievaluasi secara bertahap, terarah, dan dengan indikator jelas dan terukur yang disesuaikan dengan perkembangan dunia industri pada saat ini yaitu mengaplikasikan teknologi digital dalam ekonomi dan bisnis. Dengan demikian strategi memiliki dampak terhadap daya saing dengan engan mengkaji kondisi internal dan eksternal serta memperhatikan arah kebijakan pengembangan Program Vokasi menuju 2024 dalam tataran visi, misi, tujuan dan strategi, Tata pamong, tata kelola, dan Kerjasama, Mahasiswa, Sumber daya manusia, Keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, luaran dan capaian tridharma.

Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai, Program Vokasi IBI Kesatuan menetapkan sasaran strategis berikut:

Tabel 2.1. Isu Strategis, Sasaran Strategis, dan pencapaian 2023

No	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Pencapaian tahun 2023
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	a. Penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Vokasi yang jelas, spesifik dan dapat dijangkau; b. Meningkatkan pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran.	a. Tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi sangat paham. b. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi misi sangat paham. c. Tingkat pemahaman tendik terhadap visi misi sangat paham.
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan kerjasama	a. Peningkatan mutu/akreditasi Prodi Sarjana Terapan: Bisnis Digital, Akuntansi Bisnis Digital, serta Perbankan dan Keuangan Digital; b. Meningkatkan mutu penjaminan mutu internal dan eksternal; c. Meningkatkan citra/brand Program Vokasi; d. Meningkatkan mutu/kualitas lulusan setiap Prodi; e. Meningkatkan akuntabilitas penggunaan anggaran; f. Meningkatkan kerja sama dan jejaring kerja antara Program Vokasi IBI Kesatuan dengan pemerintah daerah, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.	a. Penyelenggaraan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Prodi dan unit terkait. b. Menyelenggarakan Webinar baik Nasional maupun Internasional sebagai upaya untuk meningkatkan Kerjasama dengan pihak di luar IBI Kesatuan, serta untuk meningkatkan citra Program Vokasi IBI Kesatuan. c. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi bagi Mahasiswa guna meningkatkan kualitas lulusan. d. Menjalankan internal audit khususnya dibidang keuangan untuk menjaga akuntabilitas penggunaan anggaran.
3	Mahasiswa	a. Meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru; b. Memperluas pemberian dan skema beasiswa; c. Memantapkan sistem penelusuran (tracing) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu;	a. Menyelenggarakan tes masuk mahasiswa baru dengan lebih terstruktur. b. Memberikan beasiswa, diantaranya beasiswa unggulan, beasiswa akademik, beasiswa non akademik dan beasiswa karyawan. c. Menyelenggarakan alumni *gathering* sebagai upaya penelusuran alumni,

No	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Pencapaian tahun 2023
		d. Menyempurnakan sistem basis data (database) alumni.	serta meningkatkan jejaring dengan alumni.
4	Sumber Daya Manusia	a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen sesuai rasio; b. Meningkatkan peran dosen dan tenaga kependidikan pada kegiatan ilmiah; c. Meningkatkan pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan; d. Meningkatkan semangat kerja dan etos kerja.	a. Mengikutsertakan Dosen pada kegiatan-kegiatan ilmiah serta sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian dan Prodi. b. Mendorong Dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk selanjutnya dipresentasikan pada kegiatan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional. c. Mendorong Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk mengikuti wokshop atau pelatihan sesuai dengan bidang keahlian. d. Menerapkan TOLERANCE guna meningkatkan semangat kerja dan etos kerja.
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	a. Meningkatkan variasi sumber pendanaan; b. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pendanaan; c. Meningkatkan kualitas laporan keuangan; d. Meningkatkan kualitas dan layanan perpustakaan; e. Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana; f. Menyediakan sarana dan prasarana yang seimbang Menyempurnakan sistem informasi akademik, keuangan, sdm, dan aset; g. Merancang sistem database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa; h. Menyempurnakan sistem pembelajaran e-learning; i. Meningkatkan kualitas layanan sistem informasi; j. Terintegrasinya seluruh sistem informasi akademik, keuangan, sdm, aset dan perpustakaan.	a. Mendorong untuk mendapatkan sumber pendanaan diluar pendapatan dari Mahasiswa (hibah). b. Meningkatkan pengelolaan system informasi akuntansi khususnya dalam hal penyerapan serta pemakaian dana. c. Melaksanakan internal audit di bidang keuangan oleh auditr eksternal guna menjaga kualitas laporan keuangan, d. Pengadaan buku serta sarana dan prasarana penunjang perpustakaan guna meningkatkan kualitas pelayanan. e. Mengembangkan laboratorium-laboratorium penunjang seperti Lab. Akuntansi, Lab. Bank Mini, Lab. Digital Marketing, Lab. Bahasa dan Lab. Komputer. f. Mengaplikasikan sistem informasi yang terintegrasi mencakup bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian serta keuangan dan SDM pada https://kiis.ibik.ac.id g. Mengaplikasikan *Google Classroom*, https://elearning.ibik.ac.id dan https://ocw.ibik.ac.id
6	Pendidikan	a. Meningkatkan reputasi global Program Vokasi IBI Kesatuan; b. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi; c. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.	a. Menyelenggarakan Webinar baik Nasional maupun Internasional sebagai upaya untuk meningkatkan Kerjasama dengan pihak di luar IBI Kesatuan, serta untuk meningkatkan citra Program Vokasi IBI Kesatuan. b. Mengadakan lokakarya kurikulum sebagai upaya untuk melakukan tinjauan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan industri dunia usaha dan dunia kerja. c. Melakukan pembaharuan RPS sejalan dengan perubahan kurikulum guna meningkatkan kualitas belajar mengajar.
7	Penelitian	a. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian; b. Meningkatkan integrasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran; c. Meningkatkan karya yang dipatenkan/	a. Mendorong Dosen untuk melakukan penelitian yang diselaraskan dengan proses belajar mengajar serta mempresentasikan di kegiatan ilmiah. b. Mendorong Dosen Menyusun bahan ajar, modul maupun buku untuk

No	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Pencapaian tahun 2023
		HaKi; d. Meningkatkan publikasi kegiatan penelitian.	memperoleh HaKi. c. Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi baik di jurnal nasional maupun internasional.
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	a. Meningkatkan publikasi pengabdian kepada masyarakat; b. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat.	a. Mendorong Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang untuk selanjutnya dipublikasikan baik pada jurnal nasional maupun internasional.
9	Luaran dan Capaian Tridharma	a. Meningkatkan minat, bakat, kegemaran, dan prestasi mahasiswa melalui kegiatan ekstra- kurikuler; b. Meningkatkan karya yang dipatenkan/HaKi; c. Meningkatkan publikasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; d. Meningkatkan kualitas lulusan.	a. Mengembangkan UKM-UKM yang diselaraskan dengan minat dan bakat mahasiswa. b. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan atau kejuaraan baik akademik maupun non akademik di tingkat nasional maupun internasional. c. Mendorong Mahasiswa untuk melakukan pengabdian dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing yang selanjutnya dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional. d. Mendorong mahasiswa untuk Menyusun karya penelitian, ataupun book chapter yang didampingi oleh Dosen Pembimbing untuk selanjutnya untuk mendapatkan HaKi. e. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi bagi Mahasiswa guna meningkatkan kualitas lulusan.

Dari ketiga Visi, Misi dan Tujuan IBI Kesatuan, Program Vokasi dan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan, menunjukan bahwa visi, misi dan tujuan IBI Kesatuan telah selaras dan bersinergi serta mendukung keilmuan pada Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan. Dalam pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Program Vokasi ditunjukan berdasarkan *milestone* Program Vokasi, berikut ini:

Gambar 2.14. Milestone Program Vokasi

Seluruh civitas akademika IBI Kesatuan bertanggung jawab atas VMTS yang telah ditetapkan. Secara bertahap VMTS dapat dipahami melalui sosialisasi kepada seluruh civitas akademika dan *stakeholder*. Implementasi, pemahaman dan sosialisasi VMTS dilakukan pada pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik melalui beberapa kegiatan antara lain

pada kegiatan rapat atau pertemuan, pengarahan mahasiswa, tampilan situs, mading, bingkai, buku pedoman akademik, media elektronik dan sebagainya.

Bukti dan Dokumen Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi		
No	**Nama Dokumen**	**Link Dokumen**
1	Statuta	https://s.id/28Vpj
2	Dokumen Profil dan kebijakan PT	https://s.id/28Vpr
3	Rencana Induk Pengembangan	https://s.id/28Vpw
4	Rencana Strategis UPPS	https://s.id/28Vpy

B.2 Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

a. Tata Pamong

1. Proses, Struktur dan tradisi dalam menjalankan tugas, wewenang, mengemban misi dan mewujudkan Visi.

Proses, struktur, dan tradisi UPPS dalam menjalankan tugas dan menggunakan wewenangnya senantiasa melibatkan, tenaga kependidikan, dosen, mahasiswa, dan mitra. Selain itu, untuk memastikan bahwa semua kegiatan akademik dan administratif dilakukan dengan perilaku etis dan berintegritas UPPS telah memiliki Komisi Bidang Etik sesuai SK Senat Akademik No.002/SENAT/IBIK/2021.

Proses dimulai dengan penetapan visi dan misi UPPS Proses dimulai dengan penetapan visi dan misi UPPS dengan SK Direktur No 042.2/Direktur/IBIK/VI/2022. Yang selanjutnya diikuti dengan SK Direktur No. 045.2/Direktur/IBIK/VII/2022 tentang Visi Misi Prodi Sarjana Terapan Bisnis Digital. Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang diinginkan, sementara misi adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai visi. Selanjutnya UPPS menyusun Renstra lima tahunan untuk mencapai visi tersebut yang melibatkan pengembangan rencana aksi, pengalokasian sumber daya, dan identifikasi sasaran strategis.

Agar pengelolaan pendidikan tinggi dapat dilakukan dengan efisien dan efektif maka diperlukan Struktur organisasi meliputi Senat, rektorat, dan unit-unit akademik, Struktur organisasi ditetapkan oleh Peraturan Rektor Nomor: 035/Rektor/IBIK/III/2024 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja IBI Kesatuan. Berdasarkan ketentuan Statuta IBI Kesatuan (SK Yayasan No. 044/YK/X/2022), dalam menjalankan tata pamong Ketua Prodi didukung oleh seorang sekretaris Prodi, Ketua Prodi bertanggungjawab kepada Dekan, masa jabatan ketua dan sekretaris Prodi adalah 4 tahun, dan selanjutnya dapat dipilih kembali, dengan ketentuan tidak boleh lebih dari dua kali masa jabatan berturut-turut.

Tradisi atau budaya keterbukaan dan keterlibatan melibatkan semua pihak, termasuk mahasiswa, dalam pengambilan keputusan, ini memungkinkan partisipasi aktif dalam

meningkatkan kualitas pendidikan sebagaimana tertuang dalam nilai budaya kerja yang merupakan pasangan dari kode etik untuk membangun karakter, sikap dan perilaku. Nilai budaya kerja IBI Kesatuan "TOLERANCE" yang dikukuhkan melalui Keputusan Rektor No. 115.5/Rektor/IBIK/VIII/2019 tentang Penetapan Nilai dan Indikator Budaya Kerja. Selain itu Pelaksanaan tata pamong dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika memiliki sivitas akademika yang berintegritas tinggi serta terciptanya suasana akademik yang kondusif, oleh karena itu untuk mewujudkannya diperlukan norma-norma yang tertuang dalam suatu kode etik di lingkungan UPPS. Pelaksanaan kode etik UPPS meliputi: Peraturan Kode Etik: a). PR No. 5 tahun 2024 kode etik dosen, b). PR No. 6 tahun 2024 kode etik tenaga kependidikan, c). PR No. 7 tahun 2024 kode etik mahasiswa; d). Kelembagaan etik SK Senat Akademik No.002/SENAT/IBIK/2021.

2. Peran, tanggung jawab, wewenang dan proses pengambilan keputusan untuk pencapaian efektivitas organisasi berdasarkan VMTS menggunakan lima pilar sistem tata pamong.

Pelaksanaan sistem tata pamong UPPS senantiasa menerapkan Lima pilar sistem tata pamong UPPS yang mencakup kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil:

(1) Kredibel. UPPS memastikan bahwa semua anggota civitas akademika bertindak dengan integritas dan kompetensi serta mematuhi standar etika yang ketat untuk menjaga kredibilitas institusi. Salah satu wujud dari kredibilitas dalam tata pamong ditunjukkan melalui implementasi sistem *Kesatuan Integrated Information System* (KIS) di http://kiis.ibik.ac.id/. Sistem ini mengelola berbagai aktivitas, mulai dari rekrutmen mahasiswa, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, administrasi akademik dan kemahasiswaan, hingga proses kelulusan. Keberadaan sistem ini kemungkinan terjadinya *mis-administration* akibat *human error* atau *misconduct* dapat dihindari. Selain itu, KIS memberikan ruang bagi *stakeholder* internal dan eksternal Program Vokasi IBI Kesatuan untuk melakukan pengawasan dan mendapatkan informasi yang relevan.

(2) Transparan. UPPS memastikan segala informasi, kebijakan, dan keputusan tersedia dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, mencakup penyediaan informasi yang jelas dan mudah dimengerti. Aktivitas transparansi ditunjukan; Pertama, di bidang akademik, transparansi ditunjukkan melalui keberadaan sistem informasi akademik http://kiis.ibik.ac.id, yang dapat diakses dengan mudah oleh *stakeholders*. Kedua, di bidang keuangan, transparansi ditunjukkan dalam penetapan biaya pendidikan ditetapkan mengacu pada standar STD/SPMI/181 standar pembiayaan pembelajaran,

STD/SPMI/281 standar pembiayaan penelitian, dan STD/SPMI/381 standar pembiayaan Pengabdian pada masyarakat. Pembiayaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian ditetapkan berdasarkan standar dan ditetapkan oleh Rektor. Ketiga, bidang kepegawaian, transparansi tata pamong ditunjukkan dalam rekrutmen dan penempatan pegawai sesuai Peraturan Rektor Nomor 036.1/Rektor/IBIK/VI/2021 mengenai Peraturan Kepegawaian IBI Kesatuan. Rekrutmen pegawai dilaksanakan secara transparan, dengan syarat dan ketentuan diumumkan melalui https://www.ibik.ac.id sesuai kualifikasi dan formasi yang dibutuhkan.

(3) Akuntabel. UPPS menerapkan sistem akuntabilitas yang kuat dengan mencakup pengukuran kinerja berdasarkan tujuan dan target yang telah ditetapkan, serta menyajikan pelaporan yang berkualitas kepada pemangku kepentingan. Implementasi akuntabilitas UPPS merujuk pada Peraturan Rektor Nomor 27 dan 28 Tahun 2019 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan. Proses akuntabilitas dimulai dengan penandatanganan Perjanjian Kinerja antara Rektor dan pemimpin unit kerja, yang kemudian diikuti oleh evaluasi berkala terhadap ketercapaian sasaran. Dalam kerangka akuntabilitas tata pamong, BPM melakukan audit mutu internal di bidang akademik setiap bulan Oktober-November. Laporan Pengawasan Internal Non Akademik di bidang non-akademik, khususnya keuangan, disusun oleh SPI setiap akhir tahun. Selain audit internal, UPPS juga mengadakan audit eksternal di bidang non-akademik, terutama dalam hal keuangan, yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho dan Rekan. Auditor independen ini telah memberikan opini audit WTP pada laporan tahun 2022. Ini menunjukkan komitmen UPPS untuk memastikan akuntabilitas yang konsisten dan transparan dalam berbagai aspek operasionalnya.

(4) Bertanggungjawab. Bentuk tanggungjawab UPPS, dosen dan tenaga kependidikan ditunjukkan pada pencapaian sasaran mutu yang telah ditetapkan sebelumnya dalam renstra dan RKAT seperti: target perolehan mahasiswa baru, target lulusan tepat waktu, IPK rata-rata, tingkat kepuasan pelayanan kepada mahasiswa, satu penelitian dan satu pengabdian masyarakat tiap dosen per tahun. Semua capaian ini didokumentasikan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*, dimana proses pelaksanaannya dikontrol dan dievaluasi oleh BPM (Badan Penjaminan Mutu) dan SPI (Satuan Pengawas Internal) untuk proses pertanggungjawabannya, karena itu secara administrasi akan dilakukan audit mutu internal sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kesesuaiannya dengan sasaran mutu yang telah ditentukan. Selain itu, wujud tanggung jawab Program Vokasi IBI

Kesatuan dalam praktik *Good University Governance* tercermin dalam pelaksanaan pelaporan yang tepat waktu dan akurat. Setiap tahun, UPPS membuat laporan pertanggungjawaban pada berbagai sistem informasi, antara lain seperti *Feeder* PDDikti untuk proses akademik, SIMLITABMAS untuk pelaporan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, SIMONEV Ristekdikti untuk capaian kinerja dan *output*.

(5) Adil. Prinsip keadilan dalam sistem tata pamong ditunjukkan melalui aturan yang tegas mengenai hak dan kewajiban seperti tercantum dalam Statuta dan Peraturan Rektor Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan dan Pengenaan Sanksi. UPPS memberikan penghargaan bagi pegawai yang memiliki performa tinggi. UPPS juga menerapkan kebijakan penghargaan bagi mahasiswa yakni beasiswa bagi mahasiswa yang mencapai indeks prestasi tinggi. Pemberian penghargaan dilakukan pada setiap awal perkuliahan (ketika rapat dosen atau peringatan ulang tahun IBI Kesatuan).

Penerapan lima pilar ini akan memastikan bahwa UPPS berperan secara efektif dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi organisasi, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian efektivitas organisasi secara keseluruhan.

b. Tata Kelola

1. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya di lingkungan UPPS

Sistem pengelolaan UPPS meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pengarahan, dan pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

(1) Perencanaan (*Planning*). Perencanaan tertuang dalam Rencana Jangka Panjang berupa RENIP tahun 2020-2039 dalam peraturan Rektor No. 2 Tahun 2019, Rencana Menengah berupa RENSTRA Program Vokasi Tahun 2024-2028, dan Rencana Jangka Pendek (tahunan) atau RKAT tahun 2023. Setiap awal tahun pimpinan unit kerja dan Rektor menandatangi kontrak kinerja (RKAT). Penyusunan RKAT dilaksanakan pada bulan Oktober, pengesahan/kontrak kinerja dilakukan pada bulan Januari, Pelaksanaan Januari-Desember, Pelaporan Paling lambat bulan Maret. Secara berkala GKM dan GPM melakukan evaluasi diri ketercapaian pelaksanaan RKAT dan melaporkan kepada BPM, selanjutnya BPM melakukan Monev berdasarkan laporan evaluasi diri tersebut.

(2) Pengorganisasian (*Organizing*). a) Bidang Pendidikan, Pengorganisasian dalam bidang pendidikan meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab (*job description*) pada seluruh

kegiatan pendidikan (akademik) seperti kegiatan perkuliahan, ujian, dan lain-lain. Kegiatan bidang akademik dipimpin oleh masing-masing Ketua Prodi yang dibantu oleh Sekretaris Prodi beserta Staf dan bertanggungjawab kepada Direktur. Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi terlibat dalam menyusun dan mengelola kurikulum, mengkoordinasikan penyelenggaraan pembelajaran, dan memastikan ketersediaan sumber daya pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi pembelajaran. Selain itu, Ka.Prodi dan Sek.Prodi mengatur distribusi tugas mengajar dan beban kerja dosen berkoordinasi dengan unit HRD, memonitor kinerja mahasiswa, dan menyelenggarakan kegiatan penelitian serta pengabdian masyarakat yang berkoordinasi dengan LPPM; b) Bidang Penelitian dan Pengabdian, Pengorganisasian dalam bidang penelitian dan pengabdian meliputi pembagian tugas dan tanggung jawab (*job description*) pada kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Untuk mempermudah koordinasi dan agar tidak terjadi *over laping* maka kegiatan Penelitian dan Pengabdian dipimpin oleh masing-masing satu orang penanggung jawab yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. Kemudian setiap penangung jawab membentuk panitia kecil yang terdiri dari beberapa koordinator dan dibantu dua atau tiga orang pelaksana. Pembagian tugas dan tanggung jawab ini dimaksudkan agar kegiatan penelitian dan pengabdian dapat berjalan dengan lancar, tertib, efektif dan efisien sesuai dengan Standar Operasional yang berlaku.

(3) Penempatan personel (*Staffing)*. Penempatan tenaga pendidik (dosen) di sesuaikan dengan kompetensi pada dosen masing-masing, yaitu kompetensi bidang keuangan pasar modal, keuangan perbankan, dan pemasaran, sementara penempatan tenaga penunjang (kependidikan) juga disesuaikan dengan kompetensi keahlian yang dimiliki untuk masing-masing jenis unit (pekerjaan) misalnya, untuk tenaga marketing maka penempatan pegawai yang mempunyai skill (kompetensi bidang pemasaran), untuk unit Keuangan dan Akuntansi maka ditempatkan pegawai yang kompeten bidang akuntansi dan keuangan, penempatan bidang perpustakaan maka ditempatkan pegawai yang kompeten sebagai pustakawan dst. Pedoman penempatan pegawai mengacu kepada Peraturan Rektor Nomor 036.1/Rektor/IBIK/VI/2021.

(4) Pengarahan (*Leading*). Fungsi pelaksanaan dan pengarahan dilakukan oleh pimpinan antara lain: Pengarahan kepada dosen dilakukan pada setiap awal semester yaitu bulan September dalam rapat dosen dan bulan Maret sesuai kalender akademik; kepada Pegawai dilakukan rutin setiap hari Rabu melalui rapat mingguan; kepada Dosen dalam

melakukan penelitian dilakukan setiap bulan Agustus (ketika menyusun Rencana Kinerja Dosen/RBKD); kepada mahasiswa dilakukan pada beberapa kesempatan antara lain: saat BIMARU (bimbingan mahasiswa baru) dilaksanakan pada bulan Agustus, penulisan Skripsi pada bulan Maret dan lain-lain.

(5) Pengendalian dan Pengawasan (*Controlling*). Fungsi pengendalian dan pengawasan dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) untuk pengawasan bidang akademik berdasarkan SK. Rektor Nomor: 107.1/Rektor/IBIK/VIII/2019 Tentang Pembentukan BPM dan Satuan Pengawas Intenal (SPI) untuk pengawasan bidang non akademik berdasarkan SK. Rektor Nomor 003.4/Rektor/IBIK/I/2021 tentang Penetapan Kepala SPI. Evaluasi capaian kinerja dilaksanakan berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 27 dan 28 Tahun 2019 tentang Monitoring dan Evaluasi. Rektor melaporkan hasil evaluasi kepada Senat Akademik IBI Kesatuan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan pada bulan Maret dan Agustus. Setiap pihak yang menerima laporan hasil pengawasan menindaklanjuti laporan hasil pengawasan tersebut.

(6) Evaluasi Pelaksanaan dan Efektivitas Tata Kelola. Ketercapaian pelaksanaan kegiatan tercermin pada laporan realisasi rencana kerja Prodi. Hasil pelaksanaan dari rencana kerja dapat dicapai dengan baik oleh Program UPPS karena didukung dengan komitmen antara Prodi dan unit-unit pendukung. Secara berkala UPPS melakukan evaluasi diri keterlaksanaan tata kelola UPPS. Selanjutnya BPM melakukan audit mutu internal (AMI) terhadap evaluasi diri UPPS. Temuan AMI dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk selanjutnya BPM melakukan monitoring tindak lanjut RTM. Berdasarkan Hasil AMI Tahun 2023 Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital terdapat 5 temuan dan rekomendasi, 4 diantaranya (80%) telah ditindaklanjuti, dan 1 temuan/rekomendasi (20%) masih dalam proses tindak lanjut. Selain itu, evaluasi juga dilakukan kepada para pemangku kepentingan melalui penyebaran kuesioner seperti dosen, mahasiswa, tendik, dan mitra. Secara rata-rata seluruh pemangku kepentingan menyatakan sangat puas terhadap layanan manajemen, dengan rincian sebagaimana pada tabel di bawah:

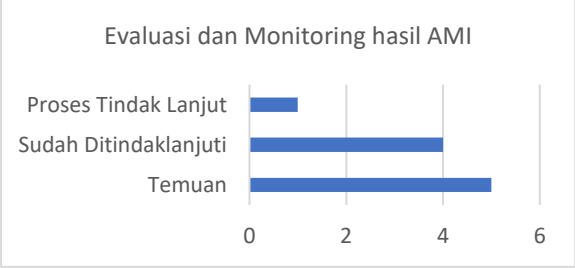

Gambar. 2.15 Grafik Evaluasi & Monitoring

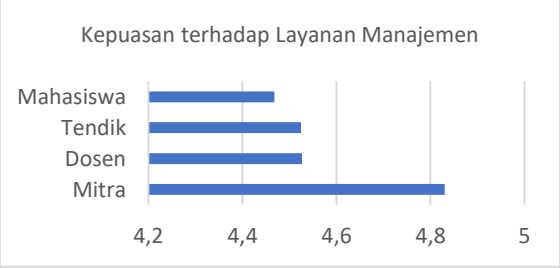

Gambar. 2.16 Grafik Kepuasan Layanan Manajemen

2. Sistem Manajemen Mutu internal yang diimplementasikan secara konsisten, efektif dan efisien serta dilaporkan secara berkala untuk tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Penjaminan mutu yang diselenggarakan UPPS bertujuan untuk menjamin Mutu pendidikan sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan UPPS melalui kegiatan Tridharma. Sistem penjaminan mutu internal di UPPS diimplementasikan secara konsisten, efektif, dan efisien serta dilaporkan secara berkala setiap tahun kepada para pimpinan unit dan Rektor. Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal dibuktikan dengan:

(1) Organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu Internal

Organ/Fungsi pelaksana penjaminan mutu internal UPPS IBI Kesatuan dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) IBI Kesatuan berdasarkan SK Rektor Nomor 107.1/Rektor/IBIK/VIII/2019 tentang Pembentukan Badan Penjaminan Mutu (BPM) IBI Kesatuan. BPM menjalankan tugas monitoring, evaluasi, dan mengendalikan melalui Audit Mutu Internal di semua unit kerja sehingga siklus PPEPP dapat terlaksana secara kontinyu dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi di tingkat Fakultas BPM dibantu oleh Gugus Pengendali Mutu (GPM) berdasarkan SK Rektor nomor 116.2/Rektor/IBIK/VIII/2019 sedangkan Monitoring dan evaluasi di tingkat Prodi BPM dibantu oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) berdasarkan SK Rektor Nomor 116.1/Rektor/IBIK/VIII/2019.

(2) Dokumen Standar Mutu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal

a. Keputusan Rektor Nomor 154.1/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Kebijakan Mutu IBI Kesatuan; secara garis besar kebijakan ini adalah tujuan dan strategi SPMI, Asas atau prinsip pelaksanaan SPMI, Manajemen SPMI, Struktur organisasi dan tata kelola SPMI dan jumlah dan nama semua standar dikti dalam SPMI.
b. Keputusan Rektor Nomor 154.2/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Manual Mutu IBI Kesatuan; Implementasi kebijakan ini bertujuan untuk memahami ruang lingkup SPMI, pedoman implementasi SPMI dan manual prosedur implementasi SPMI.
c. Keputusan Rektor Nomor 154.3/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Standar Mutu IBI Kesatuan; Implementasi peraturan ini memuat, visi dan misi, Tata Pamong Kepemimpinan, Penjaminan Mutu Internal, Kualifikasi Dosen, Kualifikasi tenaga staf, penyusunan kurikulum Prodi, evaluasi kurikulum Prodi, sistem pembelajaran Prodi, suasana akademik, pembiayaan, sarana dan prasarana, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat.

d. Keputusan Rektor Nomor 154.4/Rektor/IBIK/X/2019 tentang Penetapan Formulir Mutu IBI Kesatuan; Implementasi kebijakan ini memuat tentang standar yang akan dicapai dalam mutu akademik, yaitu pengelolaan, kompetensi dosen, kompetensi tenaga kependidikan, suasana akademik, evaluasi pembiayaan, sarana dan prasarana, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

(3) Ketersediaan bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

a. Penetapan. Kebijakan tentang penetapan standar mutu merujuk kepada Keputusan Rektor Nomor 154.3/Rektor/IBIK/X/2019 tentang standar mutu IBI Kesatuan, dan SOP Penetapan Standar Mutu No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Pada awal tahun (Januari) seluruh unit kerja menandatangani dokumen perjanjian kinerja dengan pimpinan (Rektor dan Dekan). Di dalam dokumen kontrak kinerja Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital No. 001.36/HRD/IBIK/I/2023 ditetapkan target standar yang harus dilaksanakan dalam satu tahun.

b. Pelaksanaan. Merujuk kepada kontrak kinerja unit, maka seluruh unit kerja melaksanakan kegiatan sesuai dengan tata kerja, aturan dan SOP pelaksanaan Standar Mutu No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019.

c. Evaluasi. Gugus Pengendali Mutu (GPM) ditingkat fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) ditingkat Prodi melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar (kontrak kinerja) sesuai dengan SOP Monitoring dan Evaluasi No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Secara berkala GPM dan GKM membuat laporan hasil monitoring dan evaluasi yang menyajikan ketercapaian dan ketidaktercapaian dari standar/target yang telah ditetapkan berdasarkan Kontrak Kinerja.

d. Pengendalian. Merujuk kepada hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh GPM dan GKM, selanjutnya BPM melakukan tindakan pengendalian melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala setiap tahun yang dilakukan oleh Auditor Internal IBI kesatuan berdasarkan surat Rektor No. 146.2/Rektor/XI/2023 tentang Penetapan Tim Auditor Mutu Internal dan SOP Audit Mutu Internal (AMI) No. 010.4.4/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Hasil audit mutu internal bidang akademik dituangkan dalam Laporan Hasil Audit Mutu (AMI) dan bidang nonakademik yang dilaksanakan oleh SPI dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan Internal non Akademik. Hasil dari AMI berupa temuan, pelanggaran atau penyimpangan dari isi Standar, dan Rekomendasi dilaporkan kepada pimpinan (Rektor) dan kepala unit kerja.

e. Peningkatan. Mekanisme peningkatan Standar Mutu mengacu kepada SOP Peningkatan/Pengembangan Standar Mutu. No. 010.5.3/X/IBIK-BPM/BPM/2019. Selanjutnya merujuk kepada standar yang telah dikendalikan (hasil AMI), selanjutnya diselenggarakan Tinjauan Manajemen (RTM), untuk membahas hasil AMI dan hasil kuesioner. Dalam Rapat Tinjauan Manajemen, rekomendasi dari hasil temuan AMI dan saran/masukan dari kuesioner para pemangku kepentingan dibahas agar dapat ditindaklanjuti oleh Auditee.

(4) External Benchmarking

UPPS telah melakukan eksternal *benchmarking* pada Telkom University melalui kerja sama dengan yang tertuang dalam Nota kesepahaman No. 031/SAM3/BTP/2019 dan No. 1030.1/K/STIEK/VII/2019 yang meliputi pengembangan kompetensi dan peningkatan sumber daya manusia, melaksanakan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta implementasi layanan sistem informasi akademik.

Melalui eksternal *benchmarking* penjaminan mutu, pengelola pendidikan, baik tingkat fakultas, maupun Prodi dapat mempelajari, mengamati dan mengadaptasi praktek-praktek baik perguruan tinggi lain untuk dapat diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan secara berencana dan berkelanjutan. IBI Kesatuan telah mengadopsi sistem informasi iGracias yang digunakan oleh Telkom University, di IBI Kesatuan sistem ini dinamakan *Kesatuan Integrated Information System* (KIS) yang dapat diakses melalui http://kiis.ibik.ac.id/. Dalam sistem ini penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat ditetapkan, dilaksanakan, dimonitor, dievaluasi, dan dikendalikan mengacu pada mekanisme yang telah dijalankan oleh Telkom Univeristy selama ini. Selain dengan Telkom University UPPS juga telah melakukan external benchmarking dengan beberapa perguruan tinggi seperti Politeknik Negeri Bandung dan Sekolah Vokasi IPB. *Benchmarking* dengan Politeknik Negeri Bandung meliputi pengembangan profil lulusan, capaian pembelajaran dan kurikulum Program Sarjana Terapan, sedangkan *benchmarking* dengan Sekolah Vokasi IPB meliputi pelaksanaan pelaksanaan magang industri dan penyusunan skripsi bagi Mahasiswa Program Sarjana Terapan.

c. Kerja Sama

1. Kegiatan dengan para mitra dan hasil dari kegiatan Kerjasama

Pelaksanaan kerja sama dilaksanakan oleh UPPS dengan berpedoman kepada Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor: 13 Tahun 2019 tentang Pedoman Kerja Sama IBI Kesatuan, serta

Standar Mutu Kerja Sama IBI Kesatuan No. STD/SPMI/421. Kerja sama bertujuan untuk membantu dan mempercepat pencapaian visi UPPS serta berkontribusi dalam pengembangan kegiatan tridharma dan membawa berbagai manfaat untuk pengembangan dan kemajuan Prodi. Kerjasama yang telah dilakukan terdiri dari kerjasama internasional sebanyak 9 mitra dan kerjasama nasional 19 mitra. Berikut beberapa data mitra dan kebermanfaatan kerjasama antara lain:

Tabel 2.1 Data Kerjasama Prodi STr Akuntansi Bisnis Digital

No	Nama Mitra	Kegiatan	Hasil Kerja Sama
1	Avans University	Penyelenggaraan Kuliah Dosen Tamu (Guest Lecturer)	Meninngkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Guest Lecturer
2	Wako University	Penyelenggaraan Kuliah Dosen Tamu (Guest Lecturer)	Meninngkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Guest Lecturer
3	Indonesian Operations Research Association (IORA)	Penelitian Dosen	Penyelenggaraan International Conference
4	International Cultural Communication Center Malaysia (ICCCM)	Penyelenggaraan International Webinar	Meninngkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan International Webinar
5	Zhejiang College of Construction China	Penyelenggaraan International Webinar	Meninngkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan International Webinar
6	Universiti Teknologi Mara (UiTM) Malaysia	Penyelenggaraan Kuliah Dosen Tamu (Guest Lecturer)	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Guest Lecturer
7	University Tun Hussein Onn Malaysia	Kerjasama penelitian	Meningkatkan komptensi dosen di bidang penelitian
8	Fatoni University Thailand	Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat	Meeningkatkan kompetensi di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
9	AL HIDAYAH Foundation From Education and Social Development Thailand	PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) seperti asistensi mengajar	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam proses asistensi mengajar di tingkat internasional
10	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Penyelenggaraan Kuliah Umum	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Kuliah Umum
11	Akademisi Profesi Dosen Vokasi Indonesia	Penyelenggaraan Workshop, Seminar, FGD Kurikulum, *joint research*	Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dengan adanya kegiatan Workshop, Seminar, FGD Kurikulum, *joint research*
12	Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi	Penyelenggaran sertifikasi mahasiswa	Meninngkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya sertifikasi kompetensi teknisi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan berbasis komputer
13	PT Enseval Putra Megatrading, Tbk.	Penyusunan Kurikulum Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital, Penyediaan tempat magang mahasiswa, Penyerapan lulusan	Penyelerasan kurikulum sesuai kubutuhan industri, Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra, Perekrutan lulusan
14	PT Damar Bandha Jaya	Penyusunan Kurikulum Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital, Penyediaan tempat magang mahasiswa, dan rekrutmen lulusan	Penyelerasan kurikulum sesuai kubutuhan industri, Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra, Perekrutan lulusan
15	Hotel Salak Heritage	Penyusunan Kurikulum Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital,	Penyelerasan kurikulum sesuai kubutuhan industri, Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra, Perekrutan lulusan

No	Nama Mitra	Kegiatan	Hasil Kerja Sama
		Penyediaan tempat magang mahasiswa, dan rekrutmen lulusan	
16	PT Batara Indah	Penyusunan Kurikulum Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital, Penyediaan tempat magang mahasiswa, dan rekrutmen lulusan	Penyelerasan kurikulum sesuai kubutuhan industri, Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra, Perekrutan lulusan
17	PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.	Penyusunan Kurikulum Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital, Penyediaan tempat magang mahasiswa, dan rekrutmen lulusan	Penyelerasan kurikulum sesuai kubutuhan industri, Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra, Perekrutan lulusan
18	PT Kannai Kanaka Persada	Penyediaan tempat magang mahasiswa, dan rekrutmen lulusan	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra, dan proses rekrutmen lulusan
19	Aston Hotel Bogor	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
20	Sahira Boutiqe Hotel	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
21	PT.Dwitunggal Bangun Persada	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
22	CV. Surya Pratama Gemilang	Pembuatan Produk/Jasa berupa laporan keuangan perusahaan yang dibuatkan oleh Mahasiswa, Pemberian Pelatihan oleh Dosen Tetap Prodi	Mahasiswa dapat melaksanakan Teaching Factory melalui pembuatan laporan keuangan, serta menambah pengetahuan dan keterampilan Dosen Tetap
23	HFR Consulting	Pemanfaatan Tenaga Ahli	menambah pengetahuan dan keterampilan Dosen Tetap yang ditugaskan untuk menjadi Tenaga Ahli Perusahaan
24	PT Benka Legenda Mandiri	Pemanfaatan Tenaga Ahli	menambah pengetahuan dan keterampilan Dosen Tetap yang ditugaskan untuk menjadi Tenaga Ahli Perusahaan
25	PT Sinar Kharisma Pajajaran (BTM Mall)	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
26	Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kota Bogor	Penyediaan tempat magang mahasiswa	Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan magang di tempat mitra
27	PT Edu Cipta Solusi	Program Pemantapan Pelatihan dan Sertifikasi e-SPT	Meningkatkan kompetensi mahasiswa bidang perpajakan melalui pelatihan dan sertifikasi
28	PT Indodax Nasional Indonesia	Penyelenggaran seminar dengan industri	Meninngkatkan kompetensi mahasiswa dengan adanya kegiatan Seminar dengan narasumber dari industri

2. Keselarasan dan konsistensi antara kerja sama, visi, misi, tujuan dan aspirasi para pemangku kepentingan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang untuk memberi dampak positif kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat luas

Visi dan misi UPPS dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan, sehingga setiap langkah yang diambil selaras dengan kepentingan bersama. Tujuan UPPS dirancang agar dapat merespons perubahan dan dinamika ekonomi serta bisnis yang terus berkembang. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa kurikulum, metode pengajaran, dan sumber daya lainnya selalu diperbarui sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan industri. Aspirasi para pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, alumni, industri, dan masyarakat, menjadi pedoman dalam mengembangkan UPPS. Dengan

mendengarkan dan merespons aspirasi ini, UPPS dapat terus beradaptasi dan memberikan nilai tambah yang signifikan. Pentingnya memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang juga tercermin dalam kurikulum yang disusun. Materi pembelajaran mencakup tren terkini, inovasi, dan praktik terbaik di bidang ekonomi dan bisnis melalui pengintegrasian hasil-hasil penelitian para dosen dan mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan terkini yang dapat mereka terapkan dalam dunia kerja.

UPPS tidak hanya fokus pada keberhasilan individual mahasiswa, tetapi juga pada kontribusi positif yang dapat diberikan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan menjaga keselarasan dan konsistensi dalam setiap aspeknya, UPPS berkomitmen untuk menjadi agen perubahan yang memberikan dampak positif dalam dunia ekonomi dan bisnis.

3. Cakupan kerja sama bidang Ilmu EMBA dan dampaknya yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang di tingkat lokal, nasional, dan/atau internasional.

Bidang kerjasama yang telah dilaksanakan oleh UPPS meliputi kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan Perguruan Tinggi, Industri, dan Lembaga Sertifikasi di tingkat nasional dan internasional. Adapun kegiatan di masing-masing bidang yang telah dilaksanakan oleh UPPS, antara lain: 1) Bidang pendidikan: Pelaksanaan magang di tempat industri; Pelaksanaan *Teaching Factory*; Penyelarasan kurikulum; Peningkatan kompetensi melalui kegiatan sertifikasi; Dosen tamu/*Guest Lecturer*; 2) Bidang Penelitian: Kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa; *Joint research;* 3) Bidang Pengabdian kepada Masyarakat: Pelatihan/Workshop; Pendampingan UMKM.

4. Evaluasi kerjasama secara berkala dan tindak lanjut dengan mempertimbangkan dampak internal dan eksternal kerjasama.

UPPS secara rutin melakukan evaluasi terhadap kerjasama, melihat bagaimana kontribusi terhadap pengembangan Prodi, serta memperhitungkan manfaat yang diperoleh oleh dosen dan mahasiswa. Dampak internal dievaluasi dari segi peningkatan kurikulum, akses tambahan terhadap sumber daya (magang), hingga kemungkinan peningkatan karir bagi mahasiswa (serapan lulusan). Sementara itu, evaluasi dampak eksternal mencakup

pengaruh kerjasama terhadap pemberdayaan masyarakat, hubungan dengan industri atau sektor terkait, dan sumbangannya terhadap perkembangan regional atau nasional.

Berdasarkan hasil evaluasi, UPPS selanjutnya melakukan tindak lanjut yang relevan. Hal ini mencakup identifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam kerangka kerjasama yang ada, serta penerapan perbaikan dan inovasi untuk pengembangan Prodi. Dengan demikian, UPPS memastikan bahwa kerjasama yang dijalin dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi internal lembaga, dengan perhatian yang terfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, serta memberikan dampak positif bagi lingkungan eksternalnya, baik dalam konteks industri, masyarakat, maupun pembangunan daerah.

Selanjutnya UPPS melakukan evaluasi kerja sama secara berkala melalui unit CDC dan Kerja sama. Evaluasi dilakukan dengan pengukuran kepuasan mitra melalui penyebaran instrumen/kuesioner kepada mitra kerja sama. Berdasarkan hasil pengukuran kepuasan maka akan dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu kerja sama.

Hasil penilaian instrumen evaluasi kerja sama dengan Mitra menunjukkan bahwa mitra merasa sangat puas atas pelaksanaan kerja sama yang telah dilakukan dengan UPPS. Hal ini dibuktikan dengan kerja sama dengan Mitra dilaksanakan secara bekelanjutan. Capaian kinerja dalam bidang kerja sama secara terus-menerus akan diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya. Evaluasi hasil kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan sangat puas sebagaimana pada gambar 2.16.

Bukti dan Dokumen Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama		
No	**Nama Dokumen**	**Link Dokumen**
1	Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)	https://s.id/28VpL
2	Dokumen manajerial terkait Good University Governance. (Panduan Kode Etik Dosen, Tenaga Kependidikan, dan mahasiswa)	https://s.id/28VpO
3	Dokumen survei kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	https://s.id/28VpU
4	Dokumen terkait Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).	https://s.id/28VpZ
5	Dokumen kerjasama berkelanjutan yang telah dilaksanakan serta hasil evaluasi dan manfaatnya.	https://s.id/28Vq3

B.3 Kriteria 3: Kemahasiswaan

a. Kebijakan dan Prosedur Penerimaan Mahasiswa

1) Kebijakan dan Prosedur Mahasiswa Baru, Asing dan Transfer

Kebijakan dan prosedur penerimaan dan seleksi mahasiswa baru (Maba), mahasiswa asing, dan mahasiswa transfer pada UPPS terdapat dalam Buku Pedoman Penerimaan Maba IBI Kesatuan yang mengacu kepada Peraturan Rektor IBI Kesatuan No 087.1 tahun 2022. Keberadaan kebijakan dan prosedur penerimaan Maba telah berhasil menciptakan proses penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa asing dan transfer kredit menjadi sangat tansparan

dan terbuka. Selain itu prosedur penerimaan mahasiswa baru telah sesuai dengan visi, misi, tujuan, strategi dan profil lulusan Prodi. Profil Lulusan Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital antara lain adalah: (1) *Profesional Accountant* dibidang akuntansi digital; (2) *Accounting Manager*; (3) *Accounting Information System Developer*; (4) Akuntan Manajemen. Berdasarkan pada peraturan Rektor tersebut, dijelaskan tentang kriteria minimal dan persyaratan pendaftaran mahasiswa baru, baik jalur reguler maupun jalur beasiswa, yang dilengkapi SOP untuk menjelaskan kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa asing dan transfer kredit. Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru IBI Kesatuan membahas mengenai: (1) Kriteria mahasiswa baru, (2) Prosedur Penerimaan Maba, (3) Tahapan Seleksi, (4) Alur Penerimaan Maba.

2) Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Sistem penerimaan Maba di IBI Kesatuan sangat berpengaruh terhadap kualitas *intake*/input mahasiswa baru yang akan diterima di IBI Kesatuan. Sistem penerimaan mahasiswa baru bersifat inklusif dengan mempertimbangkan asas pemerataan dan rasa keadilan. Adapun sistem penerimaan dan seleksi Maba dilakukan melalui: (a) Test Seleksi Masuk IBI Kesatuan, (b) Seleksi Prestasi Akademik (nilai raport dan ranking kelas), (c) Test Beasiswa Unggulan, (d) Kartu Indonesia Pintar (KIP). Terdapat 5 Prinsip dalam penerimaan Mahasiswa Baru IBI Kesatuan yaitu: (1) Prinsip Ekuitas: Penerimaan mahasiswa bebas dari unsur SARA, (2) Prinsip Kesetaraan Gender: Penerimaan mahasiswa bebas gender, (3) Prinsip Keadilan: Penerimaan mahasiswa berlaku untuk seluruh golongan, (4) Prinsip Keterbukaan: Penerimaan mahasiwa dilakukan melalui proses yang terbuka, (5) Prinsip Anti Diskriminasi: Penerimaan mahasiswa bebas dari unsur diskriminasi.

Kriteria yang ada pada Sistem Penerimaan Maba di IBI Kesatuan adalah: (1) Dinyatakan lulus pada jenjang SMA/SMK/MA/yang sederajat/*home schooling*, (2) Lulusan Program Diploma dapat melanjutkan ke STr, (3) Mahasiswa pindahan dari PT lain sesuai dengan aturan DIKTI. Sedangkan, Persyaratan Penerimaan Maba meliputi: (1) Mengisi pendaftaran di PMB *online* https://ppmb.ibik.ac.id/, (2) Pendaftar menyerahkan bukti transfer, (3) Fotocopy ijazah SMA/SMK/MA/yang sederajat/*home schooling* yang dilegalisir, (4) Fotocopy KTP dan KK, (5) Pasfoto, (6) Fotocopy Transkrip SMA/SMK/MA/yang sederajat/*home schooling* yang dilegalisir, (7) Calon Maba menerima hasil Konversi Mata Kuliah dari Prodi. Penerimaan melalui jalur beasiswa unggulan, IBI Kesatuan menerapkan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang menjadi Penerimaan Mahasiswa Baru untuk input yang Berkualitas,

yang antara lain memiliki syarat: (1) Nilai raport semester 1 hingga 5, dan ranking kelas maksimal 5 besar setiap semester, (2) Test Psikotes dengan minimal nilai skor IQ 100.

b. Layanan Akademik Mahasiswa

1) UPPS berupaya dalam menjamin kemajuan akademik dan mendorong keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian program. Upaya yang dilakukan oleh Program Vokasi untuk menjamin dan mendorong kemajuan akademik adalah menyusun profil lulusan, capaian pembelajaran, kurikulum yang sesuai dengan KKNI dan kebutuhan dunia industri, keselarasan bahan ajar dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), menjalankan perkuliahan dengan senantiasa mengupdate metode pembelajaran salah satunya dengan menerapkan metode *project based learning*, menyelenggarakan praktek laboratorium dengan memanfaatkan sistem/teknologi digital, menyelenggarakan praktek lapangan (magang industri), memfasilitasi keikutsertaan mahasiswa pada program MBKM, melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

   Dalam rangka mendorong keberhasilan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, Program Vokasi juga memfasilitasi mahasiswanya dengan keberadaan (1) Dosen Pembimbing Akademik, (2) Pembimbing Kegiatan MBKM, (3) Pembimbing Magang Industri (4) Pembimbing Skripsi (Tugas Akhir), (5) Dosen Koordinator Mata Kuliah agar terciptanya keseragaman bahan ajar dan soal ujian.

   UPPS memiliki kebijakan, proses dan upaya pemenuhan standar kinerja yang konsisten dengan tujuan pembelajaran Prodi di atur dalam Pedoman Akademik. Pedoman Akademik tersebut juga menjelaskan tentang kurikulum dan deskripsi mata kuliah agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mempersiapkan mahasiswa menggunakan modalitas dan pedagogi.

   a. Proses pemenuhan standar kinerja dilakukan dengan menggunakan modalitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang memadukan pertemuan tatap muka (*luring*) dan *daring* menggunakan fasilitas https://elearning.ibik.ac.id, serta pedagogi dalam kurikulum yang telah ditetapkan sesuai dengan KKNI dan kebutuhan dunia industri, juga Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disesuaikan dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran Prodi.
   b. UPPS memberikan beasiswa sebagai bentuk retensi dan membuat Laporan Perkembangan Studi seperti yang tercantum pada Kode Etik Mahasiswa yang ada di Peraturan Rektor IBI Kesatuan No.7 Tahun 2019.

c. UPPS memfasilitasi mahasiswa dalam aktifitas pembelajaran di dalam kampus dan luar kampus. Aktifitas pembelajaran di dalam kampus oleh mahasiswa seperti dilaksanakan seminar/webinar kuliah tamu, *Achievement Motivation Training*, *Workshop* serta memfasilitasi kompetensi *Accounting Competition Team, Banking Competition Team, dan Blu BCA Business Plan Competition and Sertification*, yang dilakukan secara rutin satu kali dalam setahun untuk meningkatkan motivasi, keahlian dan prestasi mahasiswa. Beberapa kegiatan yang mendukung pemenuhan standar kinerja antara lain: 1) *International Guest Lecturer* dengan tema "*Research Methodologi and Possible Research Topic in Accounting*" bekerjasama dengan University Technology Mara (UiTM Malaysia) yang dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2023; 2) *International Guest Lecture* dengan tema *Research on Shifting Accounting Practice* 2023 bekerjasama dengan University Technology Mara (UiTM Malaysia); 3) *International Guest Lecture* dengan tema *Sutainable Development Goal* 2024 bekerjasama dengan University Technology Mara (UiTM Malaysia); 4) Kuliah Umum Akuntansi "Digitalisasi Akuntansi: Peluang dan Tantangan saat ini dan dimasa yang akan datang" yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2023; 5) Talkmisi Batch 3 "Strategi Ide Kreatif dalam Pengembangan Bisnis berbasis Teknologi Digital pada Masa Ini" yang dilaksanakan pada tanggal 08 Juli 2023; 6) *International* Webinar "Introduction to 5G Typical Industrial" and "5G Mobile Technology" yang dilaksanakan pada tanggal 06 Juli 2023; 6) Public Lecture “Marketing Transformation in Digital Business”; 7) Kunjungan Perusahaan ke Ikatan Akuntan Indonesia dan PT. Mandom Indonesia, Tbk. dengan tema "Get New Experiences and Explore Your World of Work Knowledge” dengan sub tema “Know More about the World of Work” pada tanggal 10 Agustus 2023; 8) HIPMI Day Talk Show 2023 “Revolutions to Digital” Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Generasi Milenial Serta Menciptakan Pengusaha Muda di Era Bisnis Digital; 9) Seminar Indodax Ngonten (Ngobrol Kripto dan Tren) *Goes To Campus* “Kripto Sebagai Aset Masa Depan” pada tanggal 30 April 2024; 10) Kuliah Dosen Tamu “Akuntansi untuk Pembiayaan Berbasis Aset” yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024. Sedangkan Aktivitas diluar kampus dilaksanakan melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) antara lain 1) Program Magang MSIB di perusahaan Schoters by Ruangguru, PT. Abbauf Mulia Konsultan Teknologi, PT. Mojadi Aplikasi Indonesia, Citiasia.Inc, PT. Pasar Dana Pinjaman, PT. Asuransi Sinar Mas, dan PT. Telkom Satelit Indonesia; 2) Program MBKM

Studi Independen di perusahaan PT Lacorre Loka Maya dan PT Jobhun Membangun Indonesia; 3) Program MBKM membangun desa di Desa Situmekar, Sumedang; 4) Program MBKM kampus mengajar di SMP PGRI 1 Cigombong. Selain itu terdapat kegiatan magang MBKM mandiri di perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan Citiasia.Inc. dalam upaya meningkatkan *hardskill* dan *softskill* sesuai dengan bidang akuntansi dan bisnis digital.

d. Program Vokasi IBI Kesatuan memfasilitasi berbagai kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang sesuai dengan visi, misi tujuan dan strategi. Adapun jenis kegiatan UKM tersebut meliputi; 1) UKM Peminatan Akademik antara lain Kesatuan *Accounting Club*, *Capital Market Club*, Kesatuan *English Club*, *Kesatuan Banking Community*, *Marketing Community,* Himpunan Mahasiswa, Himpunan Pengusaha Muda (HIPMI) PT Kesatuan; 2) UKM Peminatan Non Akademik antara lain UKM Olahraga (Futsal, Basket, Pencinta Alam, E-Sport), UKM Keagamaan Forum Mahasiswa Islam Kesatuan (Islam), *Kesatuan Campus Ministry* (Kristen), Keluarga Mahasiswa Katolik Kesatuan (Katolik), Keluarga Mahasiswa Hindhu Bhuddis, dan UKM Seni (UKM Harpas (Harmoni Penggiat Seni).

c. Kinerja Akademik Mahasiswa

1. UPPS memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi untuk meningkatan kualitas lulusan yang sesuai dengan profil lulusan Prodi. UPPS bersama Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) dan Pusat Pengembangan Manajemen (PPM) IBI Kesatuan menyelenggarakan ujian sertifikasi kepada seluruh mahasiswa semester akhir untuk bidang keahlian akuntansi, bisnis digital, dan perbankan dan keuangan digital. Uji kompetensi dilaksanakan bekerja sama dengan lembaga sertifikasi yang telah diakui Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) antara lain Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi (LSPTA), Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Micro Finance, dan Sertifikasi Digital Markeing yang diselenggarakan oleh Asosiasi Digital Marketing Indonesia.
2. UPPS melakukan evaluasi dalam upaya untuk mengetahui perkembangan kinerja akademik dan kompetensi mahasiswa agar durasi pengerjaan Skripsi (Tugas Akhir) sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta tindak lanjut yang diperlukan dengan melibatkan dosen dalam kegiatan pengembangan akademik, dengan cara penunjukan dosen pembimbing Skripsi (Tugas Akhir), pengisian laporan evaluasi bimbingan Skripsi

(Tugas Akhir), batasan waktu Skripsi (Tugas Akhir), jumlah minimal bimbingan Skripsi (Tugas Akhir) bersama dosen, jumlah minimal tinjauan pustaka untuk Skripsi (Tugas Akhir), uji kemiripan/antiplagiasi (turnitin), memberikan pengarahan dalam penyusunan Skripsi (Tugas Akhir) bagi mahasiswa, meningkatkan kemampuan metodologi penelitian dalam penyusunan Skripsi (Tugas Akhir) bagi mahasiswa melalui perkuliahan Metodologi Penelitian.

d. Kesejahteraan Mahasiswa

1) Untuk menjamin kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa UPPS menyediakan unit layanan kesehatan fisik dan layanan konseling dengan akses layanan yang sangat mudah. Kegiatan layanan kemahasiswaan di bidang kesejahteraan untuk Unit Bimbingan dan Konseling diatur pada Surat Keputusan Rektor No. 003.2/REKTOR/IBIK/XII/2019, dan untuk kegiatan peningkatan kesejahteraan di Bidang Kesehatan diatur pada Surat Keputusan Ketua No. 187.1/K/STIEK/IX/2018. Layanan kesehatan mental dan layanan konseling untuk mahasiswa IBI Kesatuan dikukuhkan melalui Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Bimbingan dan Konseling SK No. 003.42/Rektor/IBIK/I/2021. Beberapa kegiatan bimbingan mental dan konseling yang diselenggarakan dari tahun 2023 hingga 2024 antara lain: (1) Layanan Konseling sebanyak 62 orang pada UPPS, (2) Layanan Bimbingan Orientasi Maba sebanyak 1 Kegiatan, (3) Layanan Bimbingan Pembelajaran sebanyak 2 kegiatan, (5) Layanan Mediasi sebanyak 1 layanan. Layanan kesehatan fisik bagi mahasiswa diselenggarakan oleh Unit Kesehatan IBI Kesatuan yang diketuai oleh seorang dokter dengan Perjanjian Kerja Tenaga Kesehatan (Dokter) No. 1577.1/K/STIEK/X/2018 dan dua orang perawat. Layanan kesehatan juga dilengkapi dengan ruang pemeriksaan pasien lengkap dengan peralatannya, tempat tidur, kursi roda, dan obat-obatan. Selain itu jika diperlukan pemeriksaan lebih lanjut layanan kesehatan IBI Kesatuan sudah memiliki kerjasama dengan rumah sakit terdekat.
2) UPPS juga menyediakan fasilitas dan proses belajar yang memerhatikan kesejahteraan mahasiswa diwujudkan dalam bentuk penyediaan fasilitas meliputi (1) Ruang Kelas, (2) Laboratorium yang dilengkapi dengan sistem/aplikasi yang sesuai dengan keahlian dari masing-masing Prodi, (3) Perpustakaan, (4) *E-Book*, (5) *E-Journal*, (6) https://elearning.ibik.ac.id, (7) https://kiis.ibik.ac.id dan https://siakes.ibik.ac.id, (8) Aula *Hotspot.*

e. Pengembangan Karir Mahasiswa

1) UPPS memiliki program dan menyediakan fasilitas pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa yang konsisten dengan visi, misi, dan profil lulusan yang diharapkan sesuai dengan arah perkembangan akuntansi bisnis digital, bisnis digital, serta perbankan dan keuangan digital. Program kegiatan pengembangan karir dilaksanakan oleh unit *Career Development Center* (CDC) dan Kerjasama yang dikembangkan lebih lanjut oleh IBI Kesatuan dengan Surat Keputusan Rektor No. 006/Rektor/IBIK/I/2021 dan penetapan kepala CDC No. 003.22/Rektor/IBIK/I/2021. CDC terintegrasi sebagai sebuah institusi pelayanan yang memberikan layanan karir mahasiswa dan alumni IBI Kesatuan dalam bentuk kegiatan bimbingan dan pelatihan pelatihan *soft skill*, magang dan sarana karir serta diskusi karir. Beberapa kegiatan bimbingan karir yang diselenggarakan oleh UPPS dengan mengundang narasumber para profesional sebagai berikut: (1) Seminar *Entrepreneurship* "*Set Up Your Positive Mindset Start Your Experience to Be a Great Entrepneur in Society 5.0* tahun 2024", (2) Seminar *Public Speaking* "*Enhance Your Skills With The Best Performance*" tahun 2024*,* (3) *Open Recruitment Tiket.Com Manage By PT. Radikari & Jobstreet*" 2024, (4) Seminar *"Campus Hiring By Jobstreet*, *Motivation & Grooming*" 2023, (5) *Webinar Grooming "Inspiring Talkshow (How To Prepare Your Career)" 2022*, (6) Seminar *Public Speaking "How To Be A Good Public Speaker" 2022*, (7) *Seminar Career Preparation "Quarter Life Crisis & How To Find The Right Job" 2022,* (8) *Webinar Career Preparation "Seminar Self Discovery" 2021*, (9) *Webinar Career Preparation "How to Create Good Job Application and Answer For a Job Interview" 2021*,
2) UPPS memfasilitasi interaksi mahasiswa dengan beberapa pihak dalam kegiatan akademik dan non-akademik untuk pengembangan kompetensi dan karir.
   a) Interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa, difasilitasi melalui kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Himpunan Mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa melalui UKM dan Himpunan Mahasiswa. Adapun kegiatan Himpunan Mahasiswa Vokasi : (1) Talkmisi Batch 3 "Strategi Ide Kreatif dan Inovatif dalam Pengembangan Bisnis Berbasis Teknologi Digital Pada Masa Kini" tahun 2023; (2) Talkmisi Batch 4 "Peluang dan Tantangan Mahassiwa Dalam Digitalisasi Di Era Society 5.0" tahun 2024; (3) Worksi (Workshop With Hima Vokasi) "*Synergy in the Digital World: Building an Attractive CV and Professional Linkedln Profile*"; (4) *Blood*

Charity Day "*Let's Donate for Establish Togetherness*" tahun 2024; (5) Podcast Basa Basi "Bincang Santai Bareng Vokasi" tahun 2024; (6) Seminar dan Lomba *Digital Marketing* "*Create Your Business Plan on Social Media*" Seminar Marketing (Membangun Strategi Ekonomi di Era Modernisasi) 2024

b) Interaksi mahasiswa dengan Dosen difasilitasi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara bersama-sama dengan mahasiswa untuk mendukung iklim akademik Tri Darma Perguruan Tinggi.

c) Interaksi mahasiswa dengan alumni dan profesional difasilitasi melalui kegiatan antara lain : (1) *Sharring* Alumni yang dilakukan 1 tahun sekali (*Alumni Gathering*) (2) Kegiatan magang ditempat kerja para alumni, (3) Kegiatan pembinaan UKM dan Himpunan Mahasiswa oleh alumni, (4) Pelaksanaan review atas VMTS, kurikulum, dan RPS.

d) Interaksi prodi, dosen, mahasiswa dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri dengan melaksanakan kegiatan 1) *International Guest Lecturer* dengan tema "*Research Methodologi and Possible Research Topic in Accounting*" bekerjasama dengan University Technology Mara (UiTM Malaysia) yang dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2023; 2) *International Guest Lecture* dengan tema *Research on Shifting Accounting Practice* 2023 bekerjasama dengan University Technology Mara (UiTM Malaysia); 3) *International Guest Lecture* dengan tema *Sutainable Development Goal* 2024 bekerjasama dengan University Technology Mara (UiTM Malaysia); (4) *International* Webinar "Introduction to 5G Typical Industrial" and "5G Mobile Technology" yang dilaksanakan pada tanggal 06 Juli 2023; (5) *External Examiner*; (6) *Presenter International Conference in Technology, Humanities, and Management* (ICTHM 2024).

Bukti dan Dokumen Kriteria 3: Mahasiswa		
No	**Nama Dokumen**	**Link Dokumen**
1	Dokumen profil mahasiswa.	https://s.id/28Vqg
2	Dokumen SOP pengajuan beasiswa dan magang.	https://s.id/28Vqi
3	Dokumen terkait layanan dan fasilitas kemahasiswaan.	https://s.id/28Vqm
4	Dokumen konsultasi bimbingan akademik dan tugas akhir.	https://s.id/28Vqp
5	Dokumen kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa.	https://s.id/28Vqu
6	Dokumen pengembangan kompetensi mahasiswa.	https://s.id/28Vqv
7	Dokumen pedoman non-akademik mahasiswa.	https://s.id/28VqC

B.4 Kriteria 4: Sumber Daya Manusia

Para dosen dan tenaga kependidikan dalam unit pengelola Prodi merupakan elemen utama dalam merealisasikan visi dan misi program vokasi IBI Kesatuan. Program ini memiliki tujuan pada tahun 2039 menjadi penyelenggara Program Vokasi yang unggul dan berkualitas dengan berorientasi pada digitalisasi dibidang bisnis digital, akuntansi digital, serta perbankan dan keuangan digital di tingkat internasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, UPPS telah menerapkan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang sejalan dengan perencanaan dan pengembangan Prodi yang telah ditetapkan. Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan di UPPS sangat memperhatikan aspek kualitas dan kuantitas. Dari sisi kualitas, dosen direkrut dengan persyaratan minimal sesuai SN Dikti berdasarkan Permenristekdikti RI Nomor 44 tahun 2012 dan perubahan Permenristekdikti RI Nomor 50 tahun 2018. Begitu pula, tenaga kependidikan dipilih sebagai penunjang dalam melaksanakan kegiatan administrasi pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta mendukung kegiatan non-akademik lainnya. Dari sisi kuantitas, program vokasi memenuhi rasio 1:50 sesuai SN Dikti untuk setiap Prodi. Selain itu, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, UPPS berpedoman pada regulasi dan kebijakan IBI Kesatuan, termasuk Statuta Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, Dokumen SPMI IBI Kesatuan Kode/Nomor: STD/SPMI/151 mengenai Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta Peraturan Rektor IBIK Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang mencakup perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, orientasi, pengembangan, retensi, penghargaan, sanksi, dan pemberhentian.

Sebagai unit pengelola Prodi, termasuk Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital, program vokasi telah menetapkan beberapa poin penting dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuannya, yaitu: 1) Meningkatkan kompetensi dosen dalam memperluas wawasan sesuai keahlian dibidangnya melalui workshop, seminar, sertifikasi profesi dan kompetensi; 2) Meningkatkan jabatan akademik dosen menjadi Lektor Kepala dan Guru Besar; 3) Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan doktoral (S3); 4) Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi baik secara nasional maupun internasional serta meningkatkan rekognisi dosen melalui sitasi di berbagai jurnal bereputasi.

a. Dosen

a.1. Kecukupan dan Kualifikasi Dosen

1. Untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, UPPS telah memiliki 27 (dua puluh tujuh) dosen tetap yang tersebar di tiga

Prodi. UPPS telah menugaskan dosen tetap dengan jumlah dan kualifikasi yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan. Selain itu, program vokasi juga memastikan pemenuhan standar dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan SN Dikti, diantaranya:

a. UPPS memiliki total 27 (dua puluh tujuh) dosen tetap dengan tingkat pendidikan minimal magister. Saat ini, 7 dosen tetap (26%) memiliki kualifikasi doktor (S3) dan 6 dosen yang sedang melanjutkan studi doktoral, sehingga dalam tiga tahun mendatang diharapkan jumlah dosen berkualifikasi S3 akan meningkat menjadi 13 orang (48%). Berdasarkan jabatan akademik, dosen tetap terdiri dari 4 orang (15%) dengan jabatan Lektor Kepala, 16 orang (59%) dengan jabatan Lektor, 7 orang (26%) dengan jabatan Asisten Ahli.

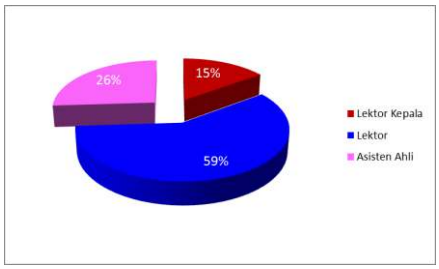

Gambar 2.17. Jabatan Akademik Dosen

b. Seluruh dosen di Unit Pengelola Prodi (UPPS) memiliki kompetensi yang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan oleh Prodi untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar, seperti di bidang akuntansi keuangan, sistem informasi akuntansi, komputer akuntansi, akuntansi perpajakan, akuntansi sektor publik, audit, *digital marketing*, digital *content creation*, manajemen dan bisnis, *entreprenuer and inovation*, sistem informasi pemasaran digital, *web praogramming*, *mobile pragramming*, manajemen dana bank, manajemen keuangan, pasar modal, praktikum bank mini, perbankan syariah, manajemen risiko, manajemen *treasury*, analisa laporan keuangan, *technology & banking digital*, serta mata kuliah keahlian lainnya. Terdapat 21 dosen tetap UPPS yang telah memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan dengan bidangnya, 10 Dosen diantaranya untuk Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital yaitu (a) Sertifikasi CA (*Chartered Accountant*), (b) Sertifikat Akuntansi Syariah (SAS), (c) Sertifikat Kompetensi Teknisi Akuntansi Yunior (d) Sertifikasi CAAT (*Certified Associate Accounting Technician*), (e) Sertifikasi Akuntan, (f) Sertifikasi CIIQA (*Certified International of Internal Quality Audit*), (g) Associate

Wealth Planner (AWP), (h) Sertifikasi CFE (*Certified Fraud Examiner*), (i) *Certificate In Data Analytics*.

c. Seluruh dosen tetap di Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital di bawah pengelolaan Program Vokasi memiliki Beban Kerja Dosen (EWMP) yang mencakup kegiatan pendidikan (pengajaran dan pembimbingan), penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), serta tugas tambahan dan/atau penunjang, dengan rata-rata beban kerja 14,52 per semester.

2. Untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Program Vokasi serta Prodi, seluruh dosen tetap di UPPS secara konsisten dan berkelanjutan selalu terlibat dalam berbagai kegiatan yang menunjang aspek akademik dan profesional mereka, di antaranya:

a) Dalam tiga tahun terakhir, baik secara individu maupun kolektif, 15 dosen tetap telah memperoleh Sertifikasi Profesional Dosen. Selain itu, 21 dosen tetap (78%) memiliki sertifikat kompetensi, dan 3 dosen terdaftar aktif sebagai asesor BKD dalam bidang ilmu manajemen. Proses pembelajaran juga didukung oleh 9 dosen yang merupakan praktisi dari BPK-RI, Universitas Pancasila, PT Bina Putera Sejati, Badan Layanan Umum Pusat Investasi Pemerintah Kementerian Keuangan RI, PT Tirta Utama Abadi, CV Krotobond, Bank BNI 46,dan PT Hyundai Finance Capital Indonesia yang memiliki kompetensi yang relevan. Keterlibatan dosen industri ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengalaman mahasiswa sehingga tujuan untuk menjadi salah satu Prodi yang unggul dan berkualitas dapat tercapai. Adapun keterlibatan profesi, terdapat empat orang dosen menjadi Pengurus Akademisi Profesi Dosen Vokasi, satu orang dosen menjadi Pengurus Asosiasi Agroindustri Indonesia, satu dosen menjadi Ketua Akademisi Profesi Dosen Vokasi Wilayah 2 (Jakarta, Jawa Barat, dan Banten), 3 orang dosen menjadi Pengurus Akademisi Profesi Dosen Vokasi, satu orang dosen menjadi anggota (AACIM) *Asian Association for Consumer Interest and Marketing* dan anggota SAFE (*Asia Pasific Network for Suistainable Agriculture, Food, and Energy*).

b) Seluruh dosen tetap UPPS secara aktif melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang akuntansi, bisnis, serta perbankan dan keuangan yang berbasis digital, meskipun sumber pendanaan masih terbatas pada internal institusi dan dana pribadi. Dalam satu tahun terakhir, dosen tetap UPPS telah menghasilkan 73 judul penelitian dan melaksanakan 17 kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

c) 10 dosen memiliki kepakaran yang masing-masing aktif sebagai *Editor in-Chief* Jurnal Aplikasi Bisnis, Pembicara Terverifikasi dalam Konferensi Internasional, Editor Manajerial, Anggota *Editorial Board*, *Reviewer* untuk jurnal internasional, *Presenter* dalam Konferensi Internasional, dan sebagai Asesor BKD.

a.2 Pengelolaan Dosen

1) Perencanaan pengelolaan dosen yang dilakukan oleh UPPS mencakup berbagai strategi untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja dosen. Salah satunya adalah mendorong dan memfasilitasi dosen tetap untuk melanjutkan studi ke program doktoral yang relevan, baik dengan dukungan dari yayasan maupun pemerintah. Program ini didukung melalui pemberian beasiswa dan bantuan dana studi lanjut, berdasarkan SK Yayasan Kesatuan Nomor SK.007/YK/2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Kebijakan Pemberian Beasiswa Yayasan Kesatuan Bogor. Selain itu, UPPS menyediakan pelatihan penilaian angka kredit JAD, bekerja sama dengan LLDIKTI dan pakar, untuk mendukung pengembangan karir akademik dosen. Dosen juga mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah dan penyusunan proposal penelitian yang rutin diadakan oleh unit LPPM, dengan tujuan mendapatkan pendanaan dari lembaga dalam dan luar negeri. Selain itu, dosen aktif dalam keanggotaan profesi untuk mendukung pengembangan karir mereka. UPPS telah merencanakan pengembangan dosen baik melalui studi lanjut maupun peningkatan jenjang kepangkatan sebagaimana tertuang di dalam renstra.
2) Mekanisme dan prosedur pengembangan karir dosen di UPPS mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, serta Peraturan Rektor Nomor 036.1/Rektor/IBIK/VI/2021 mengenai Peraturan Kepegawaian di IBI Kesatuan. Dosen tetap yang telah mengabdi pada Prodi selama minimal satu tahun sejak terbitnya SK Pengangkatan Dosen Tetap, dan telah menunjukkan kinerja baik, berhak untuk diajukan untuk kenaikan jabatan akademik sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Pengajuan kenaikan jabatan akademik dilakukan oleh tenaga operator melalui sistem terintegrasi yang tersedia di laman https://jad.lldikti4.or.id dan https://sister.kemdikbud.go.id Pengajuan inpassing awal dapat dilakukan melalui laman https://jad.lldikti4.or.id. Selain itu, proses sertifikasi profesional dosen mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2017 serta Pedoman Operasional Sertifikasi

Pendidik Untuk Dosen yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 92/E/KPT/2021.

3) Setiap dosen tetap diwajibkan menjalankan tugas dan tanggung jawab serta melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi setiap semester, yang disebut sebagai Beban Kerja Dosen (BKD). BKD menggambarkan jumlah SKS yang harus ditanggung dosen dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pada UPPS, BKD untuk pendidikan dan pengajaran mengharuskan dosen untuk mengakses kegiatan pembelajaran melalui sistem e-learning di https://elearning.ibik.ac.id , mencakup presensi mahasiswa, materi perkuliahan, dan tugas-tugas. Untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dosen dapat mengakses melalui Kesatuan di https://kiis.ibik.ac.id . Pada akhir semester, setiap dosen wajib melaporkan BKD-nya dalam bentuk Laporan Kinerja Dosen (LKD), yang penting untuk memantau kinerja dosen dalam menjalankan Tri Dharma dengan rentang minimal 12 dan maksimal 16 SKS per semester. Pada UPPS, seluruh dosen tetap diharuskan melaporkan BKD melalui sistem terintegrasi di http://sister.kemdikbud.go.id pada menu layanan BKD. Dosen yang memiliki sertifikasi pendidik/sertifikasi dosen juga wajib mengisi BKD dan LKD di http://sister.kemdikbud.go.id sebagai persyaratan untuk menerima tunjangan profesi sesuai dengan beban kerja yang dilaksanakan.
4) Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UPPS, kualitas dan profesionalisme dosen sangat penting dalam menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi. Evaluasi kinerja dosen dilakukan setiap akhir semester sebelum Ujian Akhir Semester (UAS) oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) dan Unit HRD. Evaluasi ini mencakup survei pembelajaran yang menilai kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dari sudut pandang mahasiswa, rekan sejawat, dan pimpinan, yang dalam hal ini adalah Ketua Prodi. Hasil evaluasi disampaikan kepada setiap dosen sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma mereka. Selain itu hasil evaluasi juga dijadikan dasar untuk mempromosikan dosen dan pemberian *reward*. Salah satu bentuk promosi dosen yaitu direkomendasikan untuk peningkatan jabatan fungsional, sedangkan untuk *reward* berupa pemberian penghargaan saat rapat dosen.

A. Tenaga Kependidikan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tenaga kependidikan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas administrasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan

pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mendukung kegiatan non-akademik lainnya.

b.1 Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

1) Ketersediaan tenaga kependidikan di UPPS untuk mendukung proses akademik dan non-akademik sudah sangat memadai. Terdapat 11 orang tenaga kependidikan dengan status pegawai tetap, yang memiliki pengalaman dan pendidikan minimal jenjang S1 dan S2, yang bertugas dalam kegiatan administrasi, kepustakawanan, dan laboratorium. Dari jumlah tersebut, dua tenaga kependidikan telah memiliki Nomor Induk Tenaga Kependidikan (NITK) sebagai Pustakawan dan Pranata Komputer. Selain itu, enam tenaga kependidikan lainnya telah memperoleh sertifikasi kompetensi yang relevan:

Tabel 2.2. Tenaga Kependidikan

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Pendidikan				Setifikasi Kompetensi /Profesi/Industri
		D3	S1	S2	S3	
1	Pustakawan		2			2
2	Laboran/Teknisi/Analis/ Operator/Programer		2			2
3	Administrasi		4	3		6
Total			**8**	**3**		**10**

b.2 Pengembangan Tenaga Kependidikan

1) Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan tenaga kependidikan di UPPS melibatkan pemberian kesempatan luas bagi mereka untuk mengembangkan kompetensi. Ini termasuk partisipasi dalam pelatihan, workshop, seminar, serta kesempatan untuk mengejar studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi.
2) Pengembangan karir tenaga kependidikan di UPPS sangat transparan dan terstruktur. Ini mencakup memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan yang kompeten untuk menjadi asisten dosen dan meningkatkan status mereka menjadi dosen tetap sesuai persyaratan yang berlaku. Promosi juga diberikan kepada staf yang kompeten untuk menjabat sebagai Kepala Sub Bagian. Selain itu, mereka diikutsertakan dalam pelatihan yang bersertifikasi profesional, seperti Sertifikasi Keahlian Pelaksanaan Evaluasi Pengembangan Koleksi Perpustakaan, Sertifikasi Akuntansi Dasar, Sertifikasi Tenaga Pemasar Operasional Area Kerja Penjualan, Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, Sertifikasi *Administrative Human Resources Profesional*, dan Sertifikasi Teknisi Akuntansi.

Bukti dan Dokumen Kriteria 4: Sumber Daya Manusia		
No	**Nama Dokumen**	**Link Dokumen**
1	Data profil dosen tetap dan tenaga kependidikan.	https://s.id/28VqQ
2	Data profil dosen tidak tetap.	-
3	Dokumen people planning and development dosen dan tenaga kependidikan.	https://s.id/28VqT
4	Dokumen tentang pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan	https://s.id/28VqY

B.5 Kriteria 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana

a. Keuangan

Perencanaan

UPPS melakukan penyusunan anggaran dengan mengacu kepada penyusunan anggaran IBI Kesatuan sebagai institusi, dengan menerapkan prinsip penganggaran partisipatif. Dengan prinsip tersebut, UPPS diberikan hak untuk menyusun RKAT. Dalam penyusunan RKAT tersebut, UPPS memperhatikan Renstra Prodi, dokumen mutu, dan hasil audit mutu berdasarkan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Selanjutnya diadakan rapat pembahasan RKAT yang dihadiri oleh seluruh pimpinan Unit Kerja. Adapun tahapan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) berdasarkan No. 02.4.1/X IBIK-BPM/KEU/2019 tentang penyusunan RKAT, dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Penyusunan RKAT dibuat berdasarkan Renstra; b) Pada bulan Juni (enam bulan sebelum dimulainya RKAT yang baru) Fakultas, Program Vokasi dan Unit Kerja Lain menerima formulir RKAT untuk diisi; c) Dekan Fakultas, Direktur Program Vokasi, Ketua Prodi dan Kepala Unit Kerja Lain menyusun dan membahas program kerja dan anggaran; d) Rancangan RKAT yang telah dibahas kemudian diserahkan kepada Wakil Rektor II; e) Selanjutnya Wakil Rektor II beserta Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor III, Dekan, Direktur, para Ketua Prodi dan Kepala Unit Kerja mengadakan pertemuan untuk membahas kompilasi RKAT dari masing-masing Prodi dan Unit Kerja; f) Kemudian Senat akan memberikan pertimbangan terhadap rancangan RKAT, selanjutnya diserahkan kepada Rektor yang selanjutnya disampaikan kepada Pengurus Yayasan Kesatuan untuk proses persetujuan.

Pengeluaran

Pengeluaran dana pada UPPS dialokasikan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penyediaan sarana, prasarana serta pengembangan sumber daya manusia. Setiap pengeluaran dana harus mematuhi prosedur dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Berikut uraian alokasi pengeluaran dana pada UPPS untuk Tahun Akademik 2023/2024:

1) Pengeluaran dana untuk biaya operasional pendidikan. Pengeluaran dana operasional pendidikan untuk Tahun Akademik 2023/2024 adalah sebesar Rp. 830 juta. Rata-rata pengeluaran dana per mahasiswa yaitu sebesar Rp. 4,35 juta per tahun.
2) Pengeluaran dana kegiatan penelitian dosen tetap. Alokasi pengeluaran dana untuk kegiatan penelitian untuk dosen tetap pada UPPS untuk Tahun Akademik 2023/2024 yaitu sebesar Rp. 30 juta. Rata-rata dana penelitian untuk setiap dosen tetap pada Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Digital yaitu sebesar Rp. 3 juta per tahun.
3) Pengeluaran dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen tetap. Total dana untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Tahun Akademik 2023/2024 yaitu sebesar Rp. 50 juta. Rata-rata alokasi dana PkM untuk dosen tetap Prodi Sarjana Teapan Akuntansi Digital yaitu sebesar Rp 4.95 juta per tahun.
4) Pengeluaran dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana). Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Digital telah membelanjakan dana investasi sebesar Rp.69 juta pada Tahun Akademik 2023/2024 yang terdiri dari investasi SDM sebesar Rp. 16 juta, investasi sarana sebesar Rp. 31 juta dan investasi prasarana sebesar Rp 22 juta.

Pengelolaan Sumber Daya Keuangan

IBI Kesatuan memiliki dokumen pengelolaan dana yang meliputi: (1) tahap perencanaan dan pengalokasian dana, (2) tahap pelaporan, (3) tahap audit, (4) tahap monitoring dan evaluasi. Pengelolaan dana IBI Kesatuan mengacu pada Peraturan Rektor IBI Kesatuan Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan. Ruang lingkup pengelolaan keuangan IBIK adalah sebagai berikut:

Perencanaan dan pengalokasian. Perencanaan keuangan tertuang dalam rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) IBI Kesatuan yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis. RKAT IBI Kesatuan merupakan wujud pengelolaan keuangan IBI Kesatuan yang ditetapkan tiap tahun. Dalam menyusun RKAT, IBI Kesatuan menampung usulan rencana kerja dari UPPS dan unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh Rektorat. RKAT Unit Kerja di lingkungan IBI Kesatuan diajukan ke Bagian Keuangan paling lambat 6 bulan sebelum tahun anggaran dimulai. RKAT IBI Kesatuan diverifikasi oleh Rektor setelah mendapat pertimbangan dari Senat dan diajukan ke Pengurus Yayasan paling lambat 3 bulan sebelum tahun anggaran berikutnya ditetapkan. Dalam perencanaan, mengacu kepada Keputusan Rektor Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan.

Sumber pengeluaran dana berasal dari penerimaan yang diperoleh IBI Kesatuan dari Mahasiswa, Yayasan Kesatuan, hibah, kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi, *Profit Center* IBI Kesatuan, pinjaman dan pendapatan lainnya. Dana yang dimiliki IBI Kesatuan, dialokasikan berdasarkan rencana kegiatan atau program kerja yang telah disepakati dan ditandatangani setiap tahunnya oleh Rektor, Direktur, Ketua Prodi dan Kepala Unit Kerja lainnya dalam dokumen kontrak kinerja. Pengalokasian dana tersebut berdasarkan pada: a) Prioritas penggunaan dana ditujukan untuk setiap kegiatan pokok yang berkaitan langsung dengan aspek Tridharma; b) Pengelolaan dan pemanfaatan atas sumber daya dilakukan secara efektif dan efisien; c) Penyediaan kebutuhan atau peningkatan sarana prasarana dilakukan untuk memberikan layanan yang memadai; d) Pembiayaan sarana prasarana dialokasikan untuk kegiatan pemeliharaan dan operasional layanan langsung dalam kegiatan pembelajaran dan riset.

Adapun mekanisme pelaksanaan Anggaran (RKAT) adalah sebagai berikut: a) Penerimaan dana yang bersumber dari mahasiswa disetorkan ke rekening Yayasan Kesatuan dengan nomor rekening 2208194916 melalui Nomor Virtual Account BNI Mahasiswa; b) Secara desentralisasi sistem penggunaan dana dikelola oleh setiap Unit Kerja sesuai besaran alokasi dana yang diterima dan dikoordinasikan dengan bendahara pengeluaran (bidang keuangan) dalam suatu tatanan bentuk pertanggungjawaban sesuai peraturan yang berlaku; c) Untuk pendanaan kegiatan operasional, dana diajukan oleh Prodi dan Unit Kerja kepada Rektor IBI Kesatuan melalui bidang keuangan untuk diajukan kepada Pengurus Yayasan untuk memperoleh persetujuan dan pembayaran; d) Untuk pendanaan kegiatan yang bersifat insidentil, maka kepada penanggung jawab kegiatan diminta untuk membuat proposal dan mempresentasikan proposal tersebut pada rapat pimpinan untuk mendapatkan persetujuan dari Rektor IBI Kesatuan. Setelah proposal disetujui oleh Rektor IBI Kesatuan, prosedur permohonan dana dilakukan seperti butir (b) di atas; e) Dana yang diterima dari Pengurus Yayasan kemudian disetorkan kepada rekening operasional IBI Kesatuan untuk selanjutnya disalurkan kepada para penanggung jawab sesuai peruntukannya; f) Pembayaran dana kepada pihak yang mengajukan dana dilakukan oleh Bagian Keuangan; g) Pelaporan penggunaan dana dilakukan secara sentral, dikelola, dan diadministrasikan oleh bendahara penerimaan (Bagian Keuangan).

Pelaporan. Pelaporan dilakukan secara sentralisasi, dikelola dan diadministrasikan oleh bendahara penerimaan, sedangkan sistem penggunaan dana dilakukan secara desentralisasi

dan dikelola oleh setiap Unit Kerja sesuai besaran alokasi dana yang diterima dan dikoordinasikan dengan bendahara pengeluaran dalam suatu tatanan bentuk pertanggungjawaban sesuai peraturan yang berlaku.

Berikut ini adalah mekanisme pelaporan RKAT: a) UPPS dan unit kerja melaporkan kepada sub bagian keuangan; b) Bagian keuangan menghimpun semua laporan dari setiap bagian; c) Sub bagian keuangan memeriksa semua laporan sebelum menyerahkannya kepada kepala bagian keuangan; d) Sub bagian keuangan menyusun laporan dan membuat draft laporan; e) Sub bagian keuangan menyerahkan draft laporan kepada kepala bagian keuangan untuk diperiksa; f) Kepala bagian keuangan memberikan paraf pada draft laporan yang sudah dibuat; g) Kepala keuangan menerima, memeriksa dan menandatangani laporan; h) Kepala bagian keuangan menyerahkan laporan kepada Wakil Rektor II untuk diperiksa selanjutnya diserahkan kepada Rektor untuk ditandatangani.

Audit Sebagai pertanggungjawaban pengelolaan keuangan maka setiap tahun laporan keuangan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Lingkup audit meliputi pertanggungjawaban laporan aktivitas, posisi keuangan dan arus kas. Pelaksanaan audit merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan pengelolaan keuangan.

Monitoring dan Evaluasi. Untuk memastikan RKAT dilaksanakan secara efektif dan efisien, maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi RKAT di IBI Kesatuan dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Secara berkala SPI melakukan audit internal atas laporan pertanggungjawaban dana untuk memastikan apakah penggunaan dana telah digunakan sesuai dengan program kerja dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAT. Selanjutnya SPI akan melaporkan hasil audit kepada Rektor.

Strategi Keberlanjutan Sumber Daya Keuangan

Dalam upaya pencapaian standar pengelolaan keuangan, maka UPPS IBI Kesatuan harus merencanakan sumber penerimaan dan penggunaan dana secara efektif dan efisien. Penerimaan dana pada Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Digital bersumber dari pembayaran biaya kuliah mahasiswa aktif pada setiap semester dan sumber lainnya di luar mahasiswa. Besaran biaya kuliah pada UPPS relatif rasional dan mampu dibayarkan oleh mahasiswa dengan pilihan sistem pembayaran, yaitu pembayaran sekaligus lunas atau pembayaran dengan angsuran. Dengan adanya pilihan sistem pembayaran tersebut, menjadi salah satu peluang untuk menarik minat masyarakat untuk memilih UPPS IBI Kesatuan sebagai tempat kuliah. Selain perolehan penerimaan dana dari mahasiswa, UPPS mengupayakan perolehan

dana lainnya dari hasil melakukan kerjasama antara UPPS dengan instansi pemerintah atau swasta baik dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu UPPS berupaya membentuk jejaring kerja dengan instansi pemerintah dan swasta. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan sumber dana lainnya yaitu: (1) UPPS mendorong dosen tetap untuk aktif membuat Penelitian dan PkM dengan memanfaatkan dana hibah Penelitian dan PkM, (2) UPPS bekerja sama dengan Unit Pusat Pengembangan Manajemen (PPM) dan Pusat Pengembangan Akuntansi IBI Kesatuan sebagai *profit center* dapat mengadakan kegiatan pelatihan yang ditawarkan kepada masyarakat.

Terkait perihal sumber dana selain dari mahasiswa, pada tahun akademik 2023/2024 UPPS memperoleh dana dari selisih lebih Kerjasama Pendampingan Pengelolaan Keuangan Publik yang Akuntabel dan Peninjauan Lapangan Pengelolaan Sampah Organik dan Kampung Batik bagi Camat dan Kades (Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan) dengan total nilai kegiatan Rp. 411 juta. UPPS telah selama beberapa tahun ke belakang menjalin kerja sama dengan MNC Sekuritas, memperoleh pendapatan dari Pojok Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 12 juta pada tahun akademik 2023/2024. Dari kerjasama dengan Lembaga Pelatihan Purnawarman, UPPS secara berkelanjutan menyelenggarakan Pelatihan Brevet Pajak A dan B untuk masyarakat umum. UPPS memberikan pemasukan sebesar Rp.50 juta pada tahun 2023/2024 untuk institusi.

Selain itu, UPPS melalui Pusat Pengembangan Akuntansi IBI Kesatuan juga telah bekerja sama Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah menjadikan UPPS sebagai salah satu Test Centre IAPI dan untuk tahun 2023/2024 memperoleh penghasilan Rp.2.6 juta. UPPS atas permintaan 2 Sekolah Menengah Kejuruan di Bogor menyelenggarkan Uji Kompetensi bagi siswa kelas 3, dan memberikan pendapatan bagi institusi sebesar Rp.13,3 juta.

Dalam hal penggunaan anggaran (pengeluaran dana), UPPS harus memperhatikan Rencana strategis IBI Kesatuan dan Rencana strategis Prodi. Sumber dana yang diperoleh dari mahasiswa akan digunakan untuk mendanai biaya operasional seperti untuk pembayaran honor mengajar dosen, pembayaran gaji tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, penyediaan bahan ajar, biaya utilitas, biaya pemeliharaan aset, kegiatan kemahasiswaan dan biaya akademik dan umum lainnya. Perolehan dana hibah pemerintah dimanfaatkan sesuai peruntukannya. Sedangkan perolehan dana dari hasil kerjasama dengan instansi pemerintah atau swasta dimanfaatkan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Perolehan dana dari Yayasan Kesatuan digunakan untuk pengembangan

dosen dan tenaga kependidikan serta untuk pengadaan sarana/prasarana. Setiap pengeluaran dana kegiatan harus dibuatkan laporan pertanggungjawabannya dan dilakukan monitoring serta evaluasi oleh SPI secara berkala. Setiap akhir tahun disiapkan laporan keuangan untuk kemudian akan diaudit oleh Auditor Eksternal. Laporan Keuangan tahun 2023 saat ini sedang dalam proses audit oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho dan rekan. Laporan Keuangan tahun 2022 Yayasan Kesatuan telah diaudit oleh KAP Nugroho dan rekan, memperoleh predikat/opini Wajar Tanpa Pengecualian.

b. Sarana dan Prasarana

1. Penyediaan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pada pengelolaan sarana prasarana IBI Kesatuan mengacu pada Keputusan Rektor No. 003.1/Rektor/IBIK/XII/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana, pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Agar semua sarana dan prasarana berfungsi dan bermanfaat bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan Prodi Akuntansi Bisnis Digital IBI Kesatuan serta untuk kemudahan dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang terintegrasi, digunakan sistem aset manajemen (*Assets Management System)* https://ams.ibik.info/ dalam pengelolaannya. Pengelolaan sarana prasarana dilakukan dengan sistem manajemen aset, sarana dan prasarana yang meliputi:

1) Perencanaan, Pengadaan dan Inventarisasi Sarana Prasarana fisik dan virtual, UPPS menyusun Rencana Anggaran Belanja sarana dan prasarana yang dibuat oleh Program Vokasi IBI Kesatuan yang mengacu pada Rencana Strategis IBI Kesatuan.
2) Pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan cara Pembelian langsung, atau melalui pihak luar (penunjukan langsung, pemilihan langsung, tender).
3) Inventarisasi sarana dan prasarana fisik dan virtual dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana secara fisik dan secara yuridis/legal dengan (1) Menentukan objek yang akan diinventarisasi; 2) Melakukan pendataan; (3) Mengelompokkan; (4) Mengkodefikasian atau *labelling*; (5) Membukukan dan pengadministrasian; (6) Melaporkan hasil inventarisasi; (7) melakukan serah terima dari Manajemen Aset kepada unit kerja pengguna.
4) Legal Audit Sarana dan Prasarana; kegiatan aktivitas kerja yang meliputi pengauditan status sarana dan prasarana, sistem dan prosedur pengalihan, mengidentifikasikan indikasi permasalahan legalitas atau aspek yuridis, mencari solusi untuk memecahkan

masalah legalitas yang terjadi atau penguasaan dan pengalihan sarana dan prasarana fisik di IBI Kesatuan.

5) Penilaian Sarana dan Prasarana; kegiatan penentuan nilai sarana dan prasarana, sehingga dapat diketahui dengan jelas jumlah aset yang dimiliki, yang akan dialihkan, dan sarana dan prasarana yang akan dihapuskan. Penilaian dilakukan bersama-sama oleh pihak internal IBI Kesatuan dengan pihak luar yang independen (konsultan *assets appraisal*), pada kondisi tertentu.
6) Pengoperasian sarana dan prasarana, aktivitas yang terdiri dari: a) Pengklasifikasian objek, inventarisasi dan audit sarana prasarana; b)Pengklasifikasian tugas, tanggung jawab, dan wewenang pengoperasian; c) Menjalankan proses operasi sesuai SOP; d) Melakukan optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana; e) Menerapkan prinsip-prinsip operasi sarana dan prasarana; f) Mengadministrasikan dan melaporkan operasi sarana prasarana.
7) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana fisik dan virtual; kegiatan menjaga dan memperbaiki seluruh bentuk Sarana Prasarana agar dapat dioperasikan dan berfungsi sesuai harapan dan siap dioperasikan, dimana pemeliharaan bisa dilakukan oleh pihak internal dan atau pihak eksternal. Kegiatan pemeliharaan meliputi : Pengajuan permohonan, pemeriksaan (pengecekan alokasi dana, pemeriksaan lapangan, penyusunan RAB, verifikasi RAB, pemberian persetujuan Bagian Keuangan, Warek II dan Rektor, pelaksanaan pemeliharaan dan pembuatan laporan.
8) Pengawasan, pengendalian, pengalihan serta penghapusan sarana dan prasarana dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, transparan dan terbuka, adil dan akuntabel. Kegiatan pengawasan dan pengendalian sarana prasarana meliputi: Penentuan instrumen pengendalian; Kegiatan pengawasan dan pengendalian sarana prasarana seperti penjadwalan berkala kegiatan pengawasan dan pengendalian; Melakukan tindak lanjut atas hasil pengawasan dan pengendalian; da Melaporkan secara berkala hasil pengawasan dan pengendalian kepada Rektor melalui Wakil Rektor II.
9) Kegiatan proses pengalihan sarana dan prasarana yakni: a) Melakukan klarifikasi pada unit kerja bersangkutan; b) Melakukan peninjauan ke lapangan atas objek bersangkutan; c) Memverifikasi validasi inventarisasi objek; d) Mengajukan permohonan pengalihan kepada Rektor melalui Wakil Rektor II; e) Perintah pengalihan sarana prasarana dari Rektor melalui Warek II; f) Menyerahkan surat perintah

pengalihan dari Rektor melalui Warek II dan serah terima pengalihan sarana prasarana;
g) Melakukan proses administrasi dan melaporkan pengalihan objek.

10) Kegiatan Penghapusan sarana dan prasarana yakni untuk menjual, menghibahkan, atau bentuk lain proses pemindahan hak kepemilikan dari IBI Kesatuan kepada pihak lain, atau melakukan pemusnahan seluruh unit atau item terkecil atas sarana prasarana yang dimiliki IBI Kesatuan.

2. Kecukupan dan Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana

Sarana Prasarana yang disediakan UPPS dalam mendukung terlaksananya kegiatan Tridharma sudah sangat memadai dan memenuhi standar sesuai Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 dan menjamin suasana akademik bagi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat juga kegiatan lainnya.

(1) Kecukupan Sarana dan Prasarana

Sarana pembelajaran yang disediakan IBI Kesatuan menggunakan peralatan-peralatan yang mutakhir dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini, untuk kegiatan perkuliahan secara daring dan *hybrid* menggunakan peralatan 1 (satu) ruangan *Smart Classroom* dan 12 ruangan kelas yang dilengkapi dengan AC, *Glassboard*, LCD Projecktor, Meja dan Kursi. Sedangkan Untuk *Smart Classroom* berbasiskan Teknologi Informasi, sehingga mahasiswa dan dosen dapat aktif berinteraksi di dalam kelas dan mahasiswa di luar ruangan secara *synchronou*s, ruangan ini *Whiteboard Touchscreen* dan *Tracking Camera*, Laptop dengan spesifikasi Prosesor Core i7m, Core i5, teknologi respon audiens, *sound system*, dan dapat mengakses jaringan internet, serta tersedianya koneksi *wireless* yang optimal di semua area kampus.

Adapun untuk peralatan laboratorium menggunakan komputer yang terhubung ke dalam jaringan lokal dan dapat mengakses internet, dengan spesifikasi *desktop* dengan *prosesor Core-i3*, *Core-i5* dan *Core-i7* terkoneksi *wireless* yang optimal di semua area kampus. Infrastruktur jaringan di IBI Kesatuan menggunakan *Network Infrastructure* dimulai dari *firewall*, *gateway*, *switch*, *controller* dan akses point yang dipusatkan pada ruangan server. Semua perangkat tersebut diawasi dan dikelola menggunakan *dashboard monitoring*, bagi Civitas Akademika IBI Kesatuan juga tersedia juga fasilitas akses internet (*hotspot*).

Sarana tersebut mencukupi untuk pelaksanaan aktivitas UPPS, hal ini terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran fasilitas sarana untuk mendukung kegiatan Tridharma IBI

Kesatuan baik pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta mudah diakses oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa termasuk bagi yang berkebutuhan khusus. Berikut sarana penunjang kegiatan akademik dan administrasi di UPPS sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 2.3 Ruang dan Sarana UPPS

NO	Nama Fasilitas	Jml Ruang	Keterangan
1	Ruang Kuliah 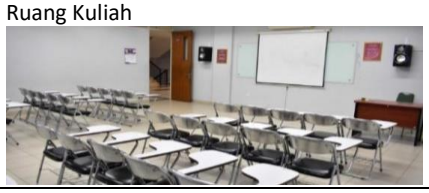	12	Kapasitas Ruang 40 orang, dilengkapi AC, LCD projector, Glassboard dan Wifi.
2	Laboratorium Komputer	5	Kapasitas Ruang 25 orang, dilengkapi AC, LCD projector, Papan Tulis , jaringan Internet dan Wifi. Dengan spesikasi Komputer : Core i7, Core i5 dan Core i3
3	Perpustakaan 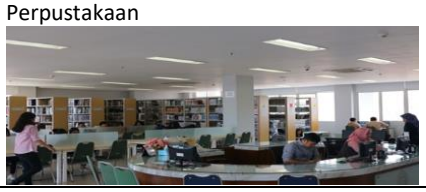	1	Dengan luas 465^2, dengan kapasitas pengunjung 40 orang. Dilengkapi dengan AC, wifi.
4	Laboratorium Bahasa	1	Kapasitas Ruang 24 orang, dilengkapi AC, LCD projector, Headset, Glassboard, jaringan Internet dan Wifi, meja, kursi. Dengan spesikasi Komputer : Core i3, menggunakan software Linguist
5	Laboratorium Akuntansi	2	Dengan luas @64 m^2, dilengkapi dengan AC, LCD Projektor, Glassboard, wifi, meja dan kursi
6	Laboratorium Digital Marketing/Podcast 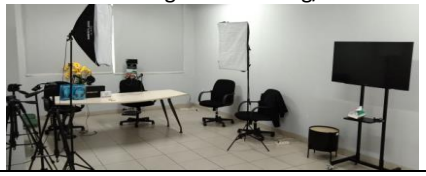	2	Dengan luas 32 m^2, dilengkapi dengan AC, LCD Projektor, Glassboard, wifi, *storage buffet,* lemari, kamera, TV, meja dan kursi
7	Laboratorium Bank Mini	2	Dengan luas 311 m2, dilengkapi dengan 30 komputer, AC, LCD Projektor, wifi, Counter, Lemari, meja, kursi

NO	Nama Fasilitas	Jml Ruang	Keterangan
8	Galeri Pasar Modal 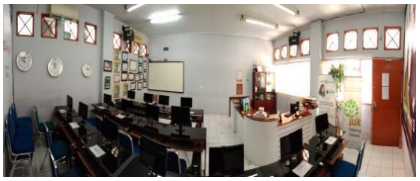	1	Dengan luas 42 m^2, dilengkapi dengan 16 unit komputer, AC, LCD Projektor, meja dan kursi
9	Layanan Kesehatan	1	Dengan luas 32 m^2, terdapat 2 orang dokter dan 2 orang perawat, dan dilengkapi alat-alat kesehatan
10	Ruang Dosen Tetap	10	Dengan luas 112 m^2
11	Ruang Aula	1	Dengan luas 532 m^2, dilengkapi dengan peralatan sound system, AC, Wifi, 3 unit LCD Projektor dan furniture (kursi dan sofa)

UPPS memiliki perpustakaan yang bisa diakses oleh seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan maupun oleh masyarakat umum. Datasumber kepustakaan yang tersedia bisa dilihat dalam Tabel di bawah ini :

Tabel 2.4 Koleksi Perpustakan UPPS

No.	Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
1	Buku	3270	5461
2	Modul Praktikum	75	75
3	Jurnal Nasional	16	36
4	Jurnal Internasional (termasuk e-Journal)	288	94073
5	Prosiding	13	13
6	Majalah	6	
7	Koran (epaper)	6	

(2) Kecukupan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kecukupan sarana sistem informasi dan komunikasi dapat dilihat pada peralatan yang tersedia di IBI Kesatuan baik kemutakhiran, kesiapan fasilitas, peralatan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan Sarana Teknologi Informasi diantaranya untuk :

a. Sebagai aliran data hulu untuk sistem di IBI Kesatuan, bagi calon mahasiswa baru dapat melakukan pendaftaran melalui URL https://pendaftaran.ibik.ac.id/

b. Sebagai dukungan dalam pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat di IBI Kesatuan, Unit Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian dapat mengelola pelaksanaan secara langsung pada sistem KIS (https://kiis.ibik.ac.id), dan Dosen dapat mengakses secara online pada halaman yang sama dimulai dari pendaftaran proposal hingga pelaporan pelaksanaan akhir dari riset dan pengabdian yang sudah dilaksanakan.

c. Pengelolaan data akademik dilakukan melalui KIIS (*Kesatuan Integrated Information System*) dengan URL https://kis.ibik.ac.id. Mahasiswa dapat mengakses rencana studi, jadwal dan ruangan perkuliahan serta mengakses nilai semester. Dosen dapat mengetahui informasi akademik mengenai jadwal perkuliahan, kurikulum, RPS dan input kehadiran hingga nilai mahasiswa secara *online*.

d. Pengelolaan Aset IBI Kesatuan didukung dengan mengunakan *system informasi asset* untuk mempermudah pengelolaan aset setiap saat. Layanan Aset dapat diakses pada halaman url http://ams.ibik.info .

e. Perpustakaan IBI Kesatuan dalam memberikan pelayanannya kepada pemustaka menggunakan aplikasi manajemen perpustakaan SLiMS dengan nama KADO (*Kesatuan Access Digital Online*) yang dapat diakses secara online melalui URL https://perpustakaan.ibik.ac.id. Untuk layanan *e-book* dapat diakses melalui laman https://bit.ly/FormSmartLibraryIBIK dan aplikasi *smart library*. Pada sistem ini pemustaka dapat mengakses informasi mengenai berbagai layanan perpustakaan seperti layanan sirkulasi, e-katalog, keanggotaan dan info perpustakaan. Untuk layanan baca secara virtual hasil skripsi, penelitian mahasiswa dan dosen pemustaka dapat mengakses http://repository.ibik.ac.id.

f. Untuk memfasilitasi kebutuhan Jurnal Penelitian, Perpustakaan IBI Kesatuan telah melanggan dua data base *e-Journal* yaitu *E-Journal Emerald* dan *E-Journal* Proquest. Subjek yang dilanggan di e-journal Emerald terdiri dari lima subjek, mencakup subjek Akuntansi, Keuangan dan Ekonomi, Subjek Bisnis, Manajemen dan Strategi, Subjek Teknologi Informasi dan Subjek Marketing, dan Subjek Pariwisata. Sedangkan yang dilanggan pada e-Journal Proquest hanya satu subjek pada subjek Ekonomi.

g. Menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning, e-library*, dll.). Untuk turut aktif menyebarkan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi, terdapat beberapa sistem informasi yang biasa digunakan di Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.

h. Dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan perkuliahan secara daring dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) berbasiskan Moodle yang dapat diakses pada halaman https://elearning.ibik.ac.id/.

(3) Kecukupan Prasarana

Prasarana yang ada pada UPPS dalam kondisi baik dan digunakan oleh Civitas akademik untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan Tridharma IBI Kesatuan, meliputi ruang perkantoran/administrasi, ruang perkuliahan, ruang rapat, ruang dosen, ruang pimpinan, ruang administrasi, ruang diskusi, ruang publik, musholla, lapangan olahraga dan prasarana pendukung lainnya. Pemeliharaan dan perawatan dilakukan secara berkala untuk meningkatkan suasana akademik yang kondusif dan kegiatan penunjang lainnya. Namun demikian, prasarana terus ditingkatkan baik secara kualitas dan kuantitasnya mengacu pada SN-Dikti dan selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi Prodi Akuntansi Bisnis Digital IBI Kesatuan.

Prasarana yang digunakan UPPS meliputi 12 ruang kelas, 1 *Smart Classroom* dilengkapi dengan teknologi digital baik audio maupun visual, meja kuliah, kursi kuliah, AC dan LCD (Proyektor) dan wifi, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2.5 Daftar Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah unit	Luas (m^2)	Fasilitas
1	Gedung	1	15.810 m^2	• Memiliki 7 lantai dan 2 lantai basement untuk lahan parkir • luas gedung A 11.250M^2 dengan luas lahan yang disediakan 2.985M^2 • Memiliki fasilitas Lift sebanyak 2 unit, CCTV dan wifi • Memiliki fasilitas *Hydrant* (Tabung pemadam kebakaran) setiap lantai;
2	Ruang Perkuliahan : *Smart Classroom* Ruang Kelas	 1 12	 **64 m^2** @64 m^2	• Dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC); • Dilengkapi dengan fasilitas belajar mengajar (glass board, kursi kuliah, LCD, layar LCD, meja dosen); • *Smart Classroom* dilengkapi dengan teknologi digital baik audio dan visual, Kamera, *whiteboard touchscreen*, Laptop, Komputer, wifi
3	Ruang Dosen Tetap	10	**112 m^2**	• Dilengkapi dengan AC, Wifi, meja, kursi, Lemari dan dispenser.
4	Ruang Dosen	1	**@64 m^2**	Dilengkapi dengan AC, LCD Projektor dan Wifi, Meja, Kursi, Lemari dan peralatan *furniture* lainnya.
5	Ruang Rapat	2	128 m^2	Dilengkapi dengan AC, Wifi, LCD Projektor, Lemari, meja dan kursi
6	Ruang Pimpinan	8	288 m^2	Dilengkapi dengan AC, Wifi, Lemari, komputer, meja dan kursi
7	Ruang Administrasi	7	462 m^2	Terdiri dari Ruang BAUm, Ruang BAAK, Ruang Prodi, Ruang Keuangan, Ruang Administrasi Vokasi, Ruang *Marketing*, Ruang Kesekretariatan.
8	Ruang Aula	1	**532 m^2**	Dengan luas 532 m^2, dilengkapi dengan peralatan sound system, 3 unit LCD Projektor dan furniture (kursi dan sofa)

No	Jenis Prasarana	Jumlah unit	Luas (m2)	Fasilitas
9	Ruang Konseling	1	**32 m²**	Dilengkapi dengan AC, wifi, sofa, meja dan kursi
10	Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	12	**224 m²**	Dilengkapi dengan AC, Wifi, Lemari, kursi dan Meja
11	Musholla	3	188 m²	Bagi seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan
12	Lapangan Parkir		2.230 m²	Bagi seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan
13	Lapangan Olah Raga		993 m²	Bagi seluruh Civitas Akademika IBI Kesatuan

(4) Rencana Strategik Pengembangan Sarana Prasarana

Dalam upaya pencapaian standar pengelolaan sarana dan prasarana, maka UPPS merencanakan pengembangan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan Rencana strategis lima tahun ke depan yakni (1) Meningkatkan penyediaan sarana Laboratorium; (2) Meningkatkan penyediaan sarana pendukung pembelajaran; (3) Meningkatkan penyediaan ruang pembelajaran sesuai dengan standar.

Bukti dan Dokumen Kriteria 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana		
No	**Nama Dokumen**	**Link Dokumen**
1	Rencana kerja dan anggaran tahunan.	https://s.id/28Vr7
2	Laporan realisasi keuangan tahunan.	https://s.id/28Vr9
3	Dokumentasi jumlah dan kondisi sarana dan prasarana baik fisik maupun virtual.	https://s.id/28Vrc

B.6 Kriteria 6: Pendidikan

UPPS sebagai unit pengelola Prodi mengembangkan kompetensi mahasiswa yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan selaras dengan visi dan misi UPPS, melalui kegiatan proses pembelajaran baik di dalam ataupun di luar kampus. Kompetensi mahasiswa di dalam kampus adalah dengan melaksanakan proses pembelajaran melalui kurikulum dan metode pembelajaran yang ditetapkan. Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital melaksanakan proses pembelajaran mahasiswa mengacu pada SN DIKTI, yang diterjemahkan dalam pedoman akademik. Harapannya mampu melampaui standar yang ditetapkan SN DIKTI Pemenuhan standar pendidikan tersebut dituangkan dalam kebijakan mutu IBI Kesatuan Nomor KEB/SPMI/001. Pedoman akademik memuat kurikulum mengenai rancangan dan program mata kuliah yang disusun untuk membantu mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Kurikulum Program Vokasi ditetapkan terdiri dari 40% teori dan 60% praktik. Proses pembelajaran merupakan implementasi dari teknis penyelenggaraan kurikulum yang telah ditetapkan secara menyeluruh. Melalui proses tersebut, mahasiswa

menerima transfer pengetahuan berupa teks, audio, visual dan untuk mata kuliah tertentu. Selain itu, didukung penguatan materi berupa mata kuliah praktek dan praktikum ataupun dalam bentuk *case study*/studi kasus dan juga *base project* dengan menempatkan mahasiswa pada posisi atau peran tertentu untuk memperoleh respons tertentu pula. Proses pembelajaran terintegrasi dengan penelitian dan PkM sebagai perwujudan dari pengembangan ilmu pengetahuan. Monev diperlukan untuk mengukur kualitas dan sejauh mana efektivitas pembelajaran bisa dipertanggungjawabkan, sehingga dapat dipastikan bahwa proses pembelajaran ini tidak menyimpang dari standar yang telah ditetapkan, agar hasil yang diharapkan optimal.

Sedangkan kompetensi mahasiswa yang dikembangkan di luar kampus adalah melalui magang industri yang dapat menunjang keahlian pada bidang studi tertentu sehingga menjadi titik berat Vokasi. Penggabungan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI) diutamakan pada Pendidikan Vokasi di Indonesia, sehingga ketika mahasiswa lulus nanti dapat memenuhi kebutuhan DUDI. Kebijakan tersebut direalisasikan oleh UPPS, dengan mengharuskan mahasiswa magang industri di DUDI sebagai bentuk studi atau penelitian di luar kampus yang ditawarkan di semester 7 dan dikonversi 20 SKS. Namun, sebelum memasuki DUDI, mahasiswa dibekali pembelajaran di Kampus berupa teori dan pengetahuan akuntansi bisnis digital serta didukung dengan magang dan praktikum selama pembelajaran di Kampus. Selain itu UPPS juga memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) antara lain 1) Program Magang MSIB di perusahaan Schoters by Ruangguru, PT. Abbauf Mulia Konsultan Teknologi, PT. Mojadi Aplikasi Indonesia, Citiasia.Inc, PT. Pasar Dana Pinjaman, PT. Asuransi Sinar Mas, dan PT. Telkom Satelit Indonesia; 2) Program MBKM Studi Independen di perusahaan PT Lacorre Loka Maya dan PT Jobhun Membangun Indonesia; 3) Program MBKM membangun desa di Desa Situmekar, Sumedang; 4) Program MBKM kampus mengajar di SMP PGRI 1 Cigombong. Selain itu terdapat kegiatan magang MBKM mandiri di perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan Citiasia.Inc. dalam upaya meningkatkan *hardskill* dan *softskill* sesuai dengan bidang akuntansi dan bisnis digital.

Suasana akademik turut menjadi salah satu komponen yang mendukung kelancaran proses pembelajaran. Suasana akademik yang kondusif dan nyaman menjadikan lingkungan belajar menjadi kondusif. Dengan demikian, tercipta kenyamanan dalam interaksi dosen dan

mahasiswa yang didukung dengan sarana dan prasana yang ideal selama kegiatan perkuliahan berlangsung.

a. Kurikulum

1) Kurikulum Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan

a) Kurikulum mendeskripsikan materi yang diselaraskan dengan VMTS dan capaian pembelajaran yang ditetapkan serta sejalan dengan perubahan akuntansi, ekonomi, bisnis, dan teknologi, dalam perspektif global. Hal tersebut diimplementasikan pada beberapa mata kuliah di dalam diantaranya yaitu : Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Akuntansi Biaya, Komputer Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Keuangan *Startup*, Audit, Perpajakan Elektronik (*E-Tax*), Sistem ERP Odoo, Bisnis Digital, Dasar-Dasar Teknologi Informatika, Sistem Basis Data, *Data Mining*, *Business Intelligence*, dan *Big Data and artificial intelegence*. Kurikulum disusun berdasarkan Pemendikbudristek No. 53 Tahun 2023. dengan memperhatikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi.

b) Kurikulum dirumuskan dengan melibatkan para pemangku kepentingan, diantaranya pihak internal (WaRek 1, Direktur, Kaprodi, Sekprodi, Dosen Tetap, Mahasiswa) dan eksternal (perwakilan dari : DUDI/perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra IBI Kesatuan, mahasiswa, orang tua mahasiswa). Kebijakan tentang Kurikulum: Kurikulum Prodi diatur melalui peraturan Rektor nomor 11 tahun 2024 tentang Kurikulum IBI Kesatuan. Komposisi jumlah beban SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 150 SKS yang terdiri dari 49 SKS (33%) mata kuliah teori dan 101 SKS (67%) praktik. Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya 8 semester.

c) Guna mendapatkan masukan dan saran, hasil rancangan kurikulum disosialisasikan melalui *Focus Group Discussion* (FGD), yang mengundang pihak internal dan eksternal. Hasil dari FGD selanjutnya divalidasi oleh unsur Pimpinan IBI Kesatuan. Kemudian rancangan kurikulum tersebut akan ditetapkan dalam bentuk dokumen kurikulum melalui Surat Keputusan Direktur Program Vokasi No. 047.3/Direktur/IBIK/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022 tentang Pengesahan Dokumen Kurikulum MBKM Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital IBI Kesatuan. Agar kurikulum senantiasa relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan praktik dan tantangan di masa yang akan datang maka dilakukan evaluasi kurikulum minimal 1 tahun 2 kali yaitu menjelang

perkuliahan di setiap semester. Selain itu dilakukan peninjauan kurikulum maksimal 5 tahun sekali.

d) Kurikulum didesain dan disusun untuk mencapai kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang sesuai dengan KKNI Level 6, berikut kompetensi lulusan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan.

Tabel 2.6. Profil lulusan, Capaian Pembelajaran

No	Profil Lulusan	Capaian pembelajaran	Matakuliah Pendukung
1	*Profesional Accountant* dibidang akuntansi digital	Mampu mengaplikasi teknologi informasi akuntansi dalam menyusun laporan keuangan dengan menerapkan standar dan prinsip-prinsip yang berlaku, yang bersifat rutin (sesuai SOP) maupun yang bersifat kontijen.	Pengantar Akuntansi I Pengantar Akuntansi II Akuntansi Keuangan I Akuntansi Keuangan II Akuntansi Keuangan Lanjutan Komputer Akuntansi Akuntansi Perpajakan
2	*Accounting Manager*	Mampu mengkaji laporan keuangan dan memberikan informasi tentang kondisi serta kinerja perusahaan sebagai bahan pengambilan keputusan.	Pengantar Manajemen dan Bisnis Akuntansi Manajemen Manajemen Keuangan Praktek Kepemimpinan dan Etika Bisnis dan Profesi
3	*Accounting Information System Developer*	Mampu merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam penyelesaian pekerjaan di bidang akuntansi.	Dasar-dasar Teknologi Informatika Sistem Basis Data Praktek Sistem Informasi Akuntansi Business Intelligence Big Data and artificial intelegence
4	Akuntan Manajemen	Mampu mengkaji informasi akuntansi manajemen yang diperlukan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen.	Akuntansi Manajemen Analisa Laporan Keuangan Akuntansi Biaya

e) Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital merupakan alih jenjang dari Prodi Diploma Tiga Akuntansi, dengan demikian terdapat perbedaan profil lulusan, capaian pembelajaran, dan kurikulum yang disesuaikan dengan KKNI level 6. Prodi melakukan beberapa langkah untuk membantu mahasiswa dalam proses transisi ini, antara lain: 1) Melakukan sosialisasi dengan memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada mahasiswa tentang perubahan profil lulusan, capaian pembelajaran, kurikulum dan dampak dari perubahan kurikulum tersebut, sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri; 2) Melakukan pemindahan untuk semua mata kuliah yang telah ditempuh mahasiswa di Program Diploma ke Program Sarjana Terapan tanpa adanya proses konversi mata kuliah; 3) Menentukan mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa pada semester berikutnya setelah transformasi alih jenjang dari Program Diploma Tiga ke Program Sarjana Terapan dilakukan. Mata kuliah kompetensi Program Sarjana Terapan yang menjadi prioritas untuk ditempuh oleh mahasiswa,

agar mahasiswa juga mendapatkan kompetensi dan keahliah yang sesuai dengan Program Sarjana Terapan; 4) Memperbaharui RPS dan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan profil dan capaian pembelajaran Program Sarjana Terapan.

f) Perubahan alih jenjang juga menyebabkan perbedaan level KKNI, dari yang semula level KKNI 5 menjadi level KKNI 6. Untuk mengatasi gap tersebut, Prodi melakukan langkah-langkah antara lain: a) Menentukan profil lulusan dan meningkatkan level capaian pembelajaran sebagai dasar untuk menentukan mata kuliah dalam kurikulum dan RPS dari setiap mata kuliah; b) Menerapkan kegiatan pembelajaran yang lebih kompleks dan mendalam pada program Sarjana Terapan. Ini mencakup penambahan mata kuliah berbasis penelitian, proyek-proyek kolaboratif yang lebih intensif, serta peningkatan fokus pada keterampilan analitis, *problem-solving*, dan *project based learning*; c) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang industri selama 12 bulan dimana 1 semester pada semester 6 melakukan magang MBKM dan 1 semester pada semester 7 melakukan magang industri, yang memberikan pengalaman praktis tingkat lanjut dan mempersiapkan mereka untuk peran profesional yang lebih tinggi; d) Melakukan evaluasi dan penyesuaian kurikulum secara berkala juga dilakukan untuk memastikan keselarasan dengan standar KKNI dan kebutuhan industri.

2) Implementasi kurikulum pada hakekatnya menjamin kompetensi mahasiswa, dimana terdapat keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta interaksi produktif baik antar mahasiswa maupun antar dosen dengan mahasiswa.

   Bentuk keterlibatan tersebut terimplementasi sebagai berikut:

   a) Pada Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan, struktur kurikulum dan beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 49 SKS (33%) mata kuliah bersifat teori dan sebanyak 101 SKS (67%) mata kuliah bersifat Praktik dari total beban SKS sebanyak 150 SKS. Beban belajar 1 SKS setara dengan 45 jam/semester sesuai dengan permendikbudristek no. 53 tahun 2023.

   b) Dalam proses pembelajaran, Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital memfasilitasi keterlibatan aktif mahasiswa antar mahasiswa, mahasiswa dan dosen melalui pembelajaran yang membahas studi kasus. Serta antar mahasiswa dan dosen, melalui pembimbingan magang dan skripsi.

c) Penelitian dan PkM dilakukan Dosen Tetap Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan secara mandiri maupun berkolaborasi dengan mahasiswa, sesuai dengan *road map* penelitian dan PkM IBI Kesatuan yang diimplementasikan ke dalam mata kuliah yang diampu masing-masing Dosen Tetap dan dimasukan dalam RPS berupa studi kasus pada mata kuliah tersebut. Kebijakan tentang integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran ditetapkan melului Manual Mutu Standar Hasil Penelitian Nomor MAN/SPMI/211; Manual Mutu Standar Hasil PkM Nomor MAN/SPMI/311.
d) Magang Industri dilaksanakan oleh mahasiswa dalam bentuk magang yang diarahkan ke industri, didukung unit *Career Development Center* (CDC) IBI Kesatuan.
e) Materi Skripsi (Tugas Akhir) disesuaikan dengan mata kuliah-mata kuliah kompetensi yang diarahkan oleh Prodi diantaranya Akuntansi Keuangan, Komputer Akuntansi, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Startup, Perpajakan Digital, Audit, dan Analisa Laporan Keuangan.
f) Mata kuliah Akuntansi Keuangan dan Perpajakan menjadi mata kuliah kompetensi yang diujikan kepada mahasiswa pada saat sidang akhir komprehensif Program Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan, dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa dalam bidang akuntansi keuangan dan perpajakan serta mengolah informasi akuntansi bisnis digital terkini yang sedang terjadi.

b. Jaminan Pembelajaran

UPPS memiliki kebijakan standar pembelajaran yang ditetapkan melalui manual mutu. Pada manual mutu UPPS menyediakan perangkat dan kebijakan yang memberikan jaminan kepada mahasiswa, agar mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan lulus tepat waktu.

1) Proses jaminan pembelajaran didokumentasikan dengan baik oleh UPPS, dimana profil lulusan, kompetensi lulusan, dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan serta selaras dengan VMTS. Hal tersebut terimplementasi melalui:
   a) Kebijakan tentang pembelajaran pada UPPS ditetapkan melalui Pedoman Akademik dan Manual Mutu meliputi : Manual Mutu Standar Isi Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/121; Manual Mutu Standar Proses Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/131; Manual Mutu Standar Penilaian Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/141; Manual Mutu Standar Dosen dan Tenaga Pendidikan Nomor MAN/SPMI/151; Manual Mutu Standar Sarana dan

Prasarana Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/161; Manual Mutu Standar Pengelolaan Pembelajaran Nomor MAN/SPMI/171.

b) Pemangku kepentingan pihak internal (WaRek 1, Direktur, Kaprodi, Sekprodi, Dosen Tetap, Mahasiswa) dan eksternal (perwakilan dari : DUDI/perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra IBI Kesatuan, mahasiswa, orang tua mahasiswa) dilibatkan dalam perumusan dan peninjauan kurikulum. Komunikasi dan interaksi yang terjalin dengan pihak-pihak luar yang memiliki keahlian dibidang yang linier dengan Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital dapat menstimulus nilai tambah terutama di bidang relevansi kurikulum dengan dunia praktisi. Kurikulum Prodi Akuntansi Bisnis Digital didokumentasikan dalam dokumen kurikulum sesuai SK Rektor No. 047.1/Direktur/IBIK/VIII/2022.
c) Evaluasi dilakukan secara berkala setiap semester untuk memperbaharui isi atau konten pada setiap RPS termasuk bahan ajar dan soal ujian, peninjauan dan pengembangan kurikulum dilaksanakan secara berkala setiap 2-5 tahun, guna memastikan kurikulum yang ada masih relevan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi.
d) Review kurikulum dan penyusunan peta kurikulum dilakukan didampingi oleh pakar di bidang akuntansi bisnis digital. Struktur kurikulum Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital memiliki keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum. Selain itu, capaian pembelajaran lulusan telah diidentifikasi dan berkesesuaian dengan seluruh capaian pembelajaran mata kuliah. Keseluruhan capaian pembelajaran mata kuliah mendukung capaian pembelajaran lulusan. Konten perkuliahan secara keseluruhan telah disusun untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan yang dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan profile lulusan yang telah ditetapkan.
e) Kelengkapan dokumen RPS yang dilengkapi capaian pembelajaran dipersiapkan oleh dosen sebelum perkuliahan dimulai. Dokumen RPS disusun dengan mencakup aspek: target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran.
f) Peninjauan RPS secara berkala dan disesuaikan dengan perubahan isu dan kemajuan teknologi informasi, serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.

g) Penyusunan bahan ajar yang selaras antara semua dosen pengampu, yang dikoordinasi oleh Dosen Koordinator Mata Kuliah.

h) Dosen Koordinator menyusun soal UTS dan UAS, selanjutnya soal tersebut direview dan divalidasi oleh Prodi.

i) Proses pembelajaran direncanakan Prodi, meliputi : pembuatan rencana studi mahasiswa, jadwal perkuliahan, penentuan beban maksimal mengajar per dosen, penentuan Dosen Akademik. Hal tersebut guna memastikan agar dosen dan mahasiswa tetap menjalankan kewajiban dan menerima hak masing-masing secara ideal, layak dan manusiawi.

j) Sarana dan prasarana yang digunakan terkait interaksi dosen dan mahasiswa dan sumber pembelajaran ditentukan Prodi. Penyediaan sarana dan prasarana yang layak dan ideal diantaranya https://elearning.ibik.ac.id/ merupakan bentuk implementasi dukungan terhadap penciptaan suasana akademik yang nyaman dan kondusif.

k) Mengadakan kuliah dosen tamu dengan pakar-pakar dari industri untuk mata kuliah kompetensi akuntansi bisnis digital serta mengadakan kuliah kunjungan ke industri.

l) Pengawasan terhadap proses pembelajaran, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dan metode pembelajaran, dilaksanakan dengan menyelenggarakan UTS, UAS, serta Sidang Skripsi (Tugas Akhir) dan Komprehensif. Pengawasan terhadap kinerja kehadiran dosen dan mahasiswa secara berkala dilakukan untuk memastikan dosen menyampaikan materi dan bahan pembelajaran sesuai standar kurikulum dan memastikan mahasiswa memenuhi kewajiban standar minimal menghadiri pembelajaran tatap muka. Agar hasil penilaian pembelajaran tetap objektif sesuai dengan kontribusi dan tanggungjawab masing-masing mahasiswa.

2) Peta kurikulum disusun UPPS dalam rangka menjamin struktur mata kuliah dan kegiatan pembelajaran konsisten dan relevan dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan yang diharapkan serta selaras dengan VMTS. Hal tersebut terimplementasi melalui:

a) Penyusunan Dokumen Kurikulum yang di dalamnya memuat keterkaitan antar mata kuliah antar semester, contoh Pengantar Akuntansi 1 pada Semester 1 menjadi dasar untuk dapat mengikuti Pengantar Akuntansi 2 pada Semester 2.

b) Proses pembelajaran yang memenuhi karakteristik, meliputi sifat : interaktif, holistik, saintifik, integratif, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.

c) Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Prodi yang mencakup seluruh sifat, telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

3) Melaksanakan Sertifikasi bagi mahasiswa mengenai teknisi akuntansi dalan penyusunan laporan keuangan berbasis komputer yang bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi (LSPTA) dan perpajakan elektronik.

4) Pedoman standar pemenuhan capaian pembelajaran dan pengembangan instrumen yang valid dan handal dideskripsikan oleh UPPS dengan metode yang relevan untuk mengukur capaian pembelajaran serta menetapkan intervensi untuk perbaikan kualitas pembelajaran berdasarkan tingkat pemenuhan capaian pembelajaran serta masukan dari pemangku kepentingan. Hal tersebut terimplementasi melalui:

a) Evaluasi akademik pada setiap semester diselenggarakan Prodi guna mengukur ketercapaian capaian pembelajaran, berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan. Evaluasi akademik ini melibatkan berbagai aspek/komponen penilaian yang saling melengkapi satu sama lain, sehingga diperoleh hasil akhir penilaian yang objektif sesuai dengan kontribusi yang didedikasikan oleh mahasiswa dan dosen selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Kehadiran mahasiswa minimal 80% sebagai prasyarat untuk mengikuti UTS/UAS.

c) Kehadiran Dosen ditetapkan sebanyak 14 kali pertemuan.

d) Dosen melakukan pemberian tugas dan melaksanakan ujian (UTS/UAS) kepada mahasiswa sebagai komponen pendukung dalam evaluasi akademik. Dosen menginput nilai pada https://kiis.ibik.ac.id/ .

e) Penyampaian informasi hasil studi mahasiswa melalui https://kiis.ibik.ac.id/, dilakukan setiap semester sebab mahasiswa berhak memperoleh informasi hasil studinya secara transparan.

f) Pembimbing industri pada tempat magang mahasiswa, memberikan penilaian kepada mahasiswa yang melakukan magang ditempat tersebut.

g) Penilaian Ujian Sidang Magang Industri kepada Mahasiswa semester VII (tujuh) diberikan oleh penguji internal dan penguji industri.

h) Penilaian ujian Sidang Skripsi dan Sidang Komprehensif kepada mahasiswa tingkat akhir diberikan oleh Dosen penguji.

i) Surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) yang sudah dinilai oleh Unit kemahasiswaan dapat diperoleh Mahasiswa tingkat akhir yang telah dinyatakan lulus.

5) Hasil evaluasi pengukuran capaian pembelajaran mahasiswa dan tindak lanjut yang ditetapkan relevan dideskripsikan oleh UPPS, dengan tujuan agar kegiatan dan proses pembelajaran konsisten dan dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan yang diharapkan serta selaras dengan VMTS. Hal tersebut terimplementasi melalui:
   a) Mekanisme dan instrumen untuk mengukur penyelenggaraan pendidikan diatur dalam Manual Mutu Evaluasi standar isi pembelajaran nomor MAN/SPMI/123; Manual Mutu Pengendalian Standar isi pembelajaran nomor MAN/SPMI/124; Manual Mutu evaluasi standar proses pembelajaran nomor MAN/SPMI/133; dan Manual Mutu Pengendalian standar proses pembelajaran nomor MAN/SPMI/134.
   b) Melalui sistem informasi akademik https://kiis.ibik.ac.id/, Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital mengendalikan dan mengontrol pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi terkait dengan penilaian yang diberikan oleh dosen. Ilmu pengetahuan yang senantiasa berkembang sangat berpengaruh terhadap kurikulum yang telah dirancang dan ditetapkan sebagai standar. Sebab, perkembangan dalam suatu bidang ilmu tertentu, akan menentukan apakah mata kuliah yang berkaitan dengan bidang ilmu tersebut masih relevan untuk tetap berada dalam kurikulum, atau sebaliknya, dihapuskan dari daftar kurikulum. Karena itu, dilakukan evaluasi terhadap kurikulum yang sudah berjalan secara berkala. Hal tersebut berlaku pada Program Vokasi khususnya Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan, yang harus senantiasa mengikuti perkembangan di bidang akuntansi, bisnis serta teknologi yang semakin pesat. Serta guna memastikan dosen dan mahasiswa selalu memperbaharui wawasan dan pengetahuannya sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di bidang akuntansi bisnis digital.
   c) Pada setiap tengah dan akhir semester dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran, melalui penyelenggaraan ujian yang dijadwalkan oleh Prodi. Hasil evaluasi akhir pembelajaran terdiri dari komponen kehadiran mahasiswa (bobot 10%), tugas (bobot 20%), kuis (bobot 10%), UTS (bobot 30%) dan UAS (bobot 30%). Hasil evaluasi per semester dapat dilihat pada Kartu Hasil Studi. Penilaian dari hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan menggunakan Pedoman Acuan Patokan (PAP) sesuai dengan SK Rektor No. 043.1/Rektor/IBIK/IV/2024; Kriteria penilaian mahasiswa dikategorikan ke dalam kelompok meliputi :1) A dengan nilai mutlak 85,00-100; 2) A- dengan nilai mutlak 80,00 – 84,99; 3) B+ dengan nilai mutlak 75,00-79,99; 4) B dengan

nilai mutlak 70,00 – 774,99; 5) B- dengan nilai mutlak 65,00 – 69,99; 6) C+ dengan nilai mutlak 60,00 – 64,99; 7) C dengan nilai mutlak 55,00 – 59,99; 8) D dengan nilai mutlak 40,00 – 54,99; 9) E dengan nilai mutlak 0 – 39,99.

d) Penilaian kepada mahasiswa tingkat akhir diberikan oleh Dosen penguji melalui ujian Sidang Skripsi dan Sidang Komprehensif.

e) Hasil *output* pembelajaran dapat terlihat dari IPK mahasiswa aktif pada tahun akademik 2023/2024 yang lebih dari 3,00 adalah sebanyak 88%.

Bukti dan Dokumen Kriteria 6: Pendidikan		
No	**Nama Dokumen**	**Link Dokumen**
1	Dokumen terkait capaian pembelajaran.	https://s.id/28Vru
2	Dokumen kurikulum.	https://s.id/28Vry
3	Dokumen pedoman akademik mahasiswa.	https://s.id/28VrD
4	Dokumen hasil pembahasan kurikulum dengan semua pemangku kepentingan (pimpinan UPPS, dosen PS, mahasiswa, alumni, industri).	https://s.id/28VrG
5	Dokumen hasil pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum.	https://s.id/28VrI
6	Dokumen jaminan pembelajaran.	https://s.id/28VrT
7	Dokumen hasil pengukuran capaian pembelajaran.	https://s.id/28VrV
8	Dokumen tracer study dan survei pemangku kepentingan.	-

B.7 Kriteria 7: Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan salah satu pelaksanaan dari Tridharma Perguruan Tinggi sebagai bagian terintegrasi dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital turut serta berpartisipasi aktif dalam melaksanakan dharma penelitian, sesuai dengan rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IBI Kesatuan merupakan unsur pelaksana akademik, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang terkait dengan bidang penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor IBI Kesatuan.

a. Pelaksanaan dan Pendanaan

1) Dalam pelaksanaan Penelitian, LPPM menetapkan serangkaian prosedur standar yang menjadi acuan bagi seluruh dosen tetap di lingkungan IBI Kesatuan. LPPM juga mengkoordinasi dan memfasilitasi kerjasama dengan pihak eksternal yang terkait dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen tetap IBI Kesatuan. Pencapaian mutu penelitian sesuai prosedur standar yang telah ditetapkan, secara berkesinambungan diupayakan dapat terealisir secara optimal melalui rangkaian kebijakan tujuan strategis sebagai berikut:

a) Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan program penelitian dan pengabdian masyarakat yang fokus pada implementasi visi Prodi.
b) Meningkatkan penyelenggaraan penelitian dan publikasi hasil penelitian melalui program diskusi dan seminar yang dituangkan dalam publikasi ilmiah.
c) Menciptakan dan membangun kemandirian untuk berkembangnya budaya meneliti dan pengabdian masyarakat, melalui penelitian dan pengembangan produk intelektual dalam bidang Ilmu Akuntansi Bisnis Digital.
d) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM dan pengembangan IPTEK, serta perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

Rasionalisasi pencapaian standar penelitian melalui sembilan standar prosedur operasi yang telah ditetapkan, yang secara komprehensif memuat standar isi, proses dan penilaian penelitian, mengacu pada dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) IBI Kesatuan. Acuan utama dari RIP IBI Kesatuan adalah visi dan misi institusi maupun Prodi. Selain itu, visi misi tersebut dielaborasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat yang berlaku, yakni RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 – 2023. Selain mengacu pada RPJMD, RIP IBI Kesatuan juga mengacu pada RPJMN dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).

Hasil sintesa dari RPJMD Provinsi Jawa Barat dan Rencana Induk Riset Nasional yang terelaborasi dalam peta jalan penelitian serta strategi dan arah kebijakan penelitian pada UPPS yang menjadi pedoman yang dapat digunakan oleh Dosen tetap UPPS untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Terkait standar proses, beberapa strategi pencapaian standar yang diimplementasikan pada Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital adalah sebagai berikut: 1. Mengimplementasikan sistem database LITABMAS dalam pelaksanaan penelitian di lingkungan IBI Kesatuan bagi dosen tetap Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital, 2. Memberikan pendampingan teknis bagi dosen pelaksana penelitian.

Adapun secara khusus, strategi pencapaian standar isi penelitian pada Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital adalah sebagai berikut: 1. Menyelaraskan kegiatan kajian, penelitian dan pengembangan produk intelektual dalam bidang Akuntansi Bisnis Digital, dalam upaya mencapai visi strategis dari Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital; 2. Integrasi visi misi institusi dengan RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 – 2023 dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).

Untuk standar proses penilaian penelitian pada UPPS Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital, strategi pencapaian nya adalah sebagai berikut: 1. Penetapan reviewer internal IBI Kesatuan yang kompeten dan profesional sesuai bidang ilmu dan bidang ilmu lainnya yang relevan 2. Penyediaan dokumen *review* akan usulan dan laporan pelaksanaan penelitian. Dokumen usulan penelitian di-*review* dengan menggunakan mekanisme *blind review*, yakni *reviewer* tidak mengetahui identitas dari dosen pengusul penelitian. Dengan demikian, diharapkan hasil *review* benar-benar dilakukan secara objektif dan transparan.

Pelaksanaan Penelitian pada UPPS melalui beberapa prosedur standar yang telah ditetapkan oleh IBI Kesatuan melalui LPPM yakni: 1) SOP Pengajuan Proposal Penelitian dan PkM; 2) SOP Penetapan *Reviewer* Penelitian dan PkM; 3) SOP Nama Penerima Dana Penelitian dan PkM; 4) SOP Pembuatan Kontrak Penelitian dan PkM; 5) SOP Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian dan PkM. Selain itu, terdapat Roadmap penelitian yang menjadi pedoman untuk Dosen UPPS dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Roadmap penelitian UPPS adalah sebagai berikut:

Gambar 2.18 Roadmap Penelitian dan PKM UPPS (2019-2030)

Acuan utama dari Roadmap UPPS adalah visi dan misi institusi maupun Prodi. Proses pelaksanaan penelitian yang baik akan menghasilkan luaran penelitian yang bermutu dan memiliki faktor dampak. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan.

Pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen UPPS mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pedoman Penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui 4 tahapan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

   Pada tahap ini DTPS dapat mengajukan topik atau judul penelitian kepada UPPS untuk disesuaikan dengan butir-butir yang terdapat pada roadmap penelitian UPPS yaitu manajemen regulasi bank, analisis keuangan, good Government, isu kesetaraan gender, etika profesi dan bisnis, pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan keluarga, literasi digital pengungkit perekonomian, kewirausahaan dan operasi penjualan, konsep percepatan penanggulangan kemiskinan, model rekayasa social dan pengembangan Daerah, pengembangan infrastruktur, ekonomi kreatif, pemberdayaan UMKM berbasis pemasaran dan laporan keuangan.

   Judul yang telah mendapat persetujuan dari UPPS, DTPS dapat membuat proposal penelitian dan pengajuannya melalui sistem terintegrasi, yaitu database LITABMAS LPPM IBI Kesatuan. Selanjutnya proposal penelitian DTPS yang sudah diupload melalui database LITABMASakan melalui proses *review* oleh *Reviewer* berdasarkan SK Rektor 007.4/Rektor/IBIK/II/2021. Hasil *review* proposal tersebut dapat ditolak atau diterima. Proposal yang diterima akan masuk ke tahap berikutnya, yaitu tahap pengajuan dana ke bagian keuangan oleh LPPM.

   Terkait Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian pendanaan kegiatan penelitian ini dapat berasal dari berbagai sumber. Pertama, berasal dari dana mandiri yaitu DTPS membiayai sendiri kegiatan penelitian. Kedua, berasal dari hibah IBI Kesatuan. Ketiga, berasal dari eksternal, misalnya dari instansi pemerintah. Untuk dana hibah IBI Kesatuan, besarannya mengikuti ketentuan yang berlaku sebagaimana tercermin dalam RKAT.

2. Tahap pelaksanaan

   Setelah proses pengajuan dana Penelitian disetujui, maka LPPM akan membuatkan surat tugas kepada DTPS untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul yang diajukan. Selanjutnya, untuk memastikan mutu pelaksanaan penelitian pada UPPS, maka dirancang beberapa kegiatan strategis sebagai berikut:

   a) Relevansi penelitian dengan peta jalan penelitian yang terdapat pada dokumen Rencana Induk Penelitian, sesuai fokus bidang Ilmu Akuntansi. Penelitian berdasar

pada kemampuan yang mengembangkan berbagai ide dan memutuskan alternatif pilihan manajerial terbaik di bidang Akuntansi Bisnis Digital, dengan mempertimbangkan beragam risikonya.

b) Implementasi, monitoring dan evaluasi rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis. Pada bagian ini bertujuan mengetahui tingkat pencapaian aktivitas yang telah dilakukan. Untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan, maka dilakukan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan. Pembangunan industri nasional tentunya memerlukan penguasaan teknologi, yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri dalam negeri agar dapat bersaing di pasar dalam negeri dan pasar global.

c) Pemutakhiran peta jalan (*roadmap*) penelitian dari IBI Kesatuan yang menjadi landasan fundamental bagi seluruh Prodi, termasuk Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital.

d) Pelaksanaan penelitian pada UPPS mengacu pada tema besar dari peta jalan penelitian IBI Kesatuan. Penelitian yang dilakukan juga melibatkan mahasiswa, menjadi sebuah penelitian kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan kebijakan strategis pelaksanaan penelitian pada UPPS, yang perlu melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya.

   Sebagai standar sarana prasarana penelitian, tersedia laboratorium komputer yang dilengkapi dengan beberapa perangkat lunak pengolah data. Selain itu, untuk membantu proses penulisan hasil penelitian, tersedia pula aplikasi *proofreading* dan *reference manager*.

3. Monitoring dan evaluasi

   LPPM IBI Kesatuan melakukan monitoring dan evaluasi terkait kesesuaian penelitian dosen pada UPPS dengan peta jalan penelitian IBI Kesatuan. Monitoring dan evaluasi dilakukan sejak tahap pengusulan judul penelitian, telaah (*review*), pelaksanaan kegiatan, hingga pelaporan dan luaran hasil kegiatan penelitian. Hasil monitoring dan evaluasi akan menjadi masukan dalam proses penilaian mutu dan capaian kinerja dari dosen dan Prodi. LPPM juga menjadikan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian sebagai bahan perbaikan maupun pemutakhiran relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan pada Prodi.

2) Sumber pembiayaan pada kegiatan Penelitian berasal dari tiga sumber:

a. Dana mandiri, Dosen Tetap UPPS dapat membiayai sendiri kegiatan Penelitian.
b. Dana hibah Internal IBI Kesatuan, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan memberikan dukungan pembiayaan kepada Dosen Tetap UPPS untuk melakukan kegiatan Penelitian disesuaikan dengan kapabilitas Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.
c. Dana Eksternal, Dosen Tetap UPPS dapat melakukan kegiatan penelitian dengan berkolaborasi bersama Mitra, dimana pembiayaan kegiatan dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama.

3) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen Tetap Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital berhasil mendapatkan pendanaan internal pada TS-2 sebesar Rp.30.000.000, pada TS-1 Pendanaan internal sebesar Rp. 60.000.000, dan TS sebesar Rp.30.000.000.

b. Diseminasi dan Kontribusi hasil

Sebagai realisasi standar penilaian penelitian, hasil kegiatan penelitian harus didiseminasikan kepada masyarakat luas.

1. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen tetap UPPS bersama mahasiswa disesuaikan dengan butir-butir yang tercantum pada roadmap Penelitian UPPS. Luaran hasil penelitian, di diseminasikan sebagai pemakalah oleh DTPS melalui kegiatan seminar ilmiah. Selain itu, luaran hasil penelitian juga dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang relevan. Total sitasi yang dihasilkan oleh dosen tetap Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital hingga tahun 2023/2024 mengacu pada Google Scholar, diketahui mencapai 206 sitasi. Hal ini menjadi indikasi bahwa para dosen tetap Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital telah menghasilkan karya ilmiah hasil penelitian yang memberikan faktor dampak.

   Capaian kinerja dosen dalam dharma penelitian, ditargetkan untuk mampu diseminasikan pada media terbitan ilmiah tingkat internasional, sebanyak 5 Penelitian sudah berhasil diseminasikan secara internasional. Hal ini sejalan dengan visi dan misi IBI Kesatuan. Untuk dapat berkiprah di jenjang internasional, sampai dengan tahun akademik 2023/2024 terdapat 1 artikel prodi Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital yang telah berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional dan 4 artikel terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi. Hal ini merupakan bukti kesungguhan dosen untuk selaras dengan visi misi IBI Kesatuan dan UPPS.

3. Hasil penelitian dapat berkontribusi mengisi celah penelitian yang ada, sehingga memberi kontribusi positif pada ilmu pengetahuan. Hasil penelitian juga berkontribusi pada pengayaan bahan ajar, dengan menjadi studi kasus akan berbagai topik yang relevan di bidang Akuntansi. DTPS UPPS telah berhasil memberikan kontribusi signifikan melalui kegiatan penelitian, terutama dalam studi kasus "*Construction of recycling system for the restoration of degraded nutrient cycle due to expanding brackish aquacultures in south-eastern Asia*" yang bekerja sama dengan BRIN dan Universitas Hiroshima. IBI Kesatuan, sesuai surat tugas BRIN nomor B-39332/III.4.4/KP.11.00/9/2022, bertanggung jawab untuk pengumpulan data primer melalui survey, termasuk penyusunan angket, pelatihan enumerator mahasiswa, dan survei data primer. IBI Kesatuan berperan strategis dalam menyediakan data penting untuk kegiatan penelitian ini. Data yang dikumpulkan juga mencakup data status sosial ekonomi dari warga di bantaran di daerah aliran sungai ciliwung.

Bukti dan Dokumen Kriteria 7: Penelitian		
No	**Nama Dokumen**	**Link Dokumen**
1	Dokumen keterlibatan dosen pada penelitian sesuai bidang ilmu.	https://s.id/28Vsl
2	Dokumen keterlibatan dosen pada penelitian dengan industri.	https://s.id/28Vst
3	Dokumen sumber pendanaan penelitian.	https://s.id/28Vsw
4	Bukti hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.	https://s.id/28VsB
5	SK keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	https://s.id/28VsE

B.8 Kriteria 8 : Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen Tetap di UPPS Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital dalam melaksanakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terencana, konsisten, dan berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang nyata bagi Perguruan Tinggi di lingkungan internal, institusi, ilmu pengetahuan, teknologi, serta inovasi dalam pengembangan pendidikan. Selain itu, integrasi ilmu yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menjadi perhatian utama dalam kegiatan ini.

a. Pelaksanaan dan Pendanaan

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IBI Kesatuan adalah lembaga yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pelaksanaan dua dharma Perguruan Tinggi. Visi dan misi ini menentukan penelitian dan pengabdian di IBI Kesatuan dan sejalan dengan visi dan misi IBI Kesatuan. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan prosedur

standar dan secara berkesinambungan diupayakan untuk terealisasi secara optimal melalui kebijakan tujuan strategis berikut: a. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian; b. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; c. Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan d. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumberdaya alam. Disamping itu, Dosen Tetap di UPPS untuk melakukan kegiatan PKM juga mengacu kepada Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat dan berkolaborasi bersama Mitra seperti: Pemerintah Daerah Kota Bogor, PT Taxand Adi Consultama, CV. Keramat Marga Cibadak Sukabumi, PT. Riset Perkebunan Nusantara, Koperasi Telkomsel Tap Bogor.

2. Untuk mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IBI Kesatuan, LPPM berkewajiban membuat landasan dasar yang kuat berupa peta jalan (*roadmap*) untuk kegiatan tersebut. *Roadmap* ini didasarkan pada dua referensi, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat 2018–2023 dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). Dalam penyusunan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IBI Kesatuan, kedua pedoman ini digunakan sebagai landasan dasar. Terdapat sepuluh fokus penelitian yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti sebagai dasar pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) adalah sebagai berikut: (1) Pangan dan Pertanian; (2) Energi Baru dan Terbarukan; (3) Kesehatan dan Obat; (4) Transportasi; (5) TI dan Komunikasi; (6) Pertahanan dan Keamanan; (7) Material Maju; (8) Kemaritiman; (9) Kebencanaan; dan (10) Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan. Hasil sintesis RPJMD yang kemudian disesuaikan dengan rumpun bidang ilmu di IBI Kesatuan maka dibuatkan roadmap penelitian dan PkM IBI Kesatuan. Dari *roadmap* IBI Kesatuan ini, program Vokasi membuat turunannya yang dapat dijadikan acuan bagi Dosen-dosen di UPPS untuk melakukan kegiatan PKMnya. *Roadmap* UPPS dapat digambarkan sebagaimana berikut ini:

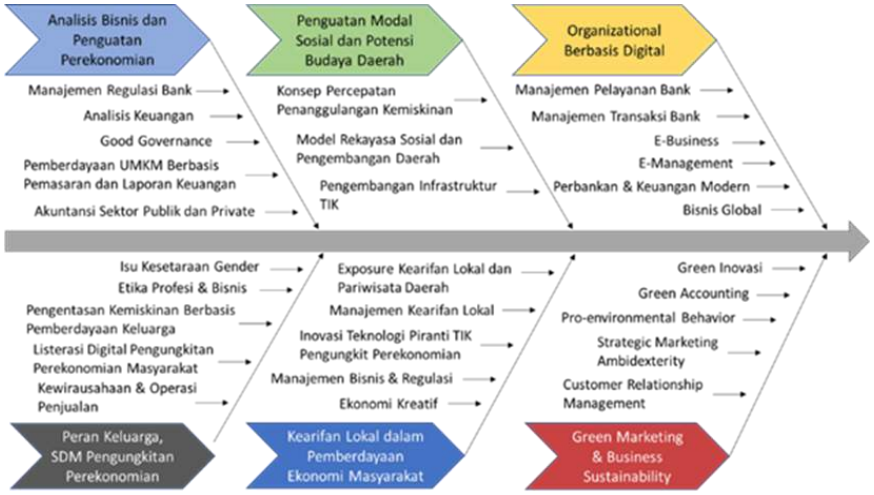

Gambar 2.19 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat UPPS (2019-2030)

Tujuan, visi, dan misi UPPS selaras dengan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat IBI Kesatuan. Dosen tetap di UPPS, dapat mengajukan judul kegiatan PKM yang sesuai dengan butir-butir yang ada di *roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat UPPS. Selain *roadmap* tersebut pedoman lain yang dapat dijadikan acuan bagi Dosen tetap di UPPS adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional pengabdian kepada masyarakat.

Berpedoman kepada Rencana Induk Penelitian dan PKM (RIP) IBI Kesatuan, standar prosedur operasi juga telah ditetapkan dan mencakup standar isi, proses, dan penilaian PKM. Standar prosedur operasi ini digunakan untuk menilai bagaimana standar PKM dapat dicapai. Terdapat beberapa kriteria yang perlu dipenuhi untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara sistematis daan memenuhi azas serta metode ilmiah diselaraskan dengan bidang keilmuan dan budaya akademik. Dosen Tetap di Prodi Akuntansi Digital juga diperkenankan untuk dapat melaksanakan kegiatan PkM berkolaborasi bersama Mitra, baik industri maupun Pemerintah Kota dan Kabupaten Bogor serta organisasi masyarakat lainnya dengan harapan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat seperti penambahan pengetahuan, peningkatan penjualan UMKM dan lainnya.

Pelaksanaan kegiatan PkM

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Dosen Tetap di UPPS dibagi ke dalam lima tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan atau monitoring dan evaluasi serta pelaporan.

Tujuan dari penyusunan langkah-langkah ini adalah untuk memastikan bahwa semua Dosen Tetap yang berada di UPPS memiliki kualitas, kompetensi, dan daya saing yang dapat meningkatkan kinerja mereka. Tujuan utama dari kegiatan PkM adalah untuk meningkatkan kinerja Dosen Tetap di UPPS. Kegiatan ini harus memberikan perhatian khusus pada gagasan dan praktik ilmiah yang disajikan secara metodis dalam lingkungan akademis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) harus dilaksanakan untuk menghasilkan luaran yang berkualitas, terampil, dan berdaya saing. Proses penilaian kegiatan PKM standar adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Dosen tetap di UPPS dapat mengusulkan topik atau judul PkM yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan dilaksanakan selama tahap perencanaan. Selanjutnya, usulan tersebut disampaikan kepada Prodi untuk diterima dan disesuaikan dengan komponen yang ada di peta jalan PKM. Butiran dalam *roadmap* PKM meliputi: analisis keuangan, pemberdayaan UMKM berbasis pemasaran dan laporan keuangan, kewirausahaan dan operasi penjualan, pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan keluarga, manajemen bisnis dan lainnya. Pengajuan PkM selanjutnya dapat diserahkan kepada LPPM selaku pengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IBI Kesatuan.

Selama tahap perencanaan, dosen tetap di UPPS dapat mengusulkan topik atau judul PkM yang sesuai dengan bidang keilmuannya seperti: analisis keuangan, pemberdayaan UMKM berbasis pemasaran dan laporan keuangan, kewirausahaan dan operasi penjualan, pemberdayaan keluarga dan pengentasan kemiskinan, manajemen bisinis, dan lainnya adalah komponen dari *roadmap* PKM yang sudah ada. Selanjutnya, judul yang telah disetujui dapat dibuatkan proposal kegiatan PKM, selanjutnya proposal tersebut dapat diserahkan kepada LPPM di IBI kesatuan. Proposal PKM yang telah masuk ke LPPM selanjutnya akan diproses untuk direview oleh *Reviewer* yang ditetapkan berdasarkan SK 007.4/REKTOR/IBIK/II/2021. Selanjutnya, setelah dilakukan proses review, LPPM akan mengajukan pendanaannya ke unit keuangan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap kedua, LPPM bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Dalam hal ini, LPPM akan membuatkan surat tugas kepada Dosen Tetap di UPPS untuk melaksanakan kegiatan PKM tersebut. Selanjutnya, Dosen

Tetap di UPPS memiliki tanggung jawab untuk membuat hasil (luaran) dari kegiatan PKM. Outputnya dapat berupa luaran wajib atau opsional dan luaran tambahan.

3. Monitoring dan Evaluasi

LPPM akan memantau setiap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Dosen Tetap di UPPS. Kegiatan monitoring sudah dimulai pada saat pengusulan proposal PKM, proses review dan berlanjut sampai hasil luarannya. Luaran dari kegiatan PKM ini terdiri dari dua, yaitu: Luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib terdiri dari laporan hasil kegiatan dan kinerja dari Dosen Tetap. Sedangkan luaran tambahan dapat berupa artikel yang diterbitkan di buku, jurnal, dan media lainnya. Setelah monitoring selesai, UPPS dapat menilai kegiatan PKM yang sudah dilakukan. Selanjutnya, mereka harus membuat rencana yang tepat untuk merancang kegiatan PKM yang akan datang untuk meningkatkan kinerja Dosen Tetap UPPS.

b. Pendanaan

Kegiatan PKM di IBI Kesatuan dapat dibiayai dari berbagai sumber, antara lain:

a. Dana mandiri: Kegiatan PKM yang dilakukan oleh seorang Dosen tetap di UPPS dapat dibiayai sendiri oleh dosen yang bersangkutan.
b. Dana Perguruan Tinggi atau Hibah Internal IBI Kesatuan: karena IBI Kesatuan memiliki kemampuan untuk mendukung kegiatan PKM sepenuhnya, Dosen Tetap di UPPS juga dapat mengajukan pembiayaan untuk kegiatan PKM mereka dengan menggunakan dana dari hibah internal IBI Kesatuan.
c. Dana Eksternal: Selain dua sumber pembiayaan PKM yang telah disebutkan sebelumnya, Dosen Tetap di UPPS juga dapat mendapatkan dana untuk inisiatif mereka dari pihak eksternal. Pihak eksternal ini dapat termasuk perusahaan, pemerintah daerah kota Bogor.

Pada tahun akademik 2023/2024, terdapat 22 kegiatan PKM yang dilaksanakan di UPPS dengan biaya total Rp 142.083.500,- (seratus empat puluh dua juta delapan puluh tiga ribu lima ratus rupiah) dari Perguruan Tinggi melalui hibah internal IBI Kesatuan, dana Dalam Negeri (DN) sebesar Rp 9.000.000,- (sembilan juta rupiah) dan dana kolaborasi dengan UiTM Rp 26.668.852,- (Dua puluh enam juta enam ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh dua rupiah).

Kegiatan PkM dilakukan oleh Dosen Tetap UPPS sesuai dengan SK 1377.1/LPPM/I/IBIK/VII/2022 tentang Penugasan Dosen dan Mahasiswa. Kegiatan ini disampaikan pada seminar dan pertemuan ilmiah di tingkat lokal, terdapat beberapa hasil

dari luaran PKM sebagai berikut: 1) Terdapat satu kegiatan PKM yang menerapkan sistem *accurate* di Mitra, yaitu PT Taxand Adi Consultama; 2) Satu kegiatan PKM yang dipublikasikan di jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan 5 (1),91-106 dan dapat diakses pada link sebagai berikut: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=EHMEm_AAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=EHMEm_AAAAAJ:4OULZ7Gr8RgC; 3) Terdapat satu kegiatan PkM yang dipublikasikan pada jurnal EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan dapat diakses pada link sebagai berikut: https://ejournal.nusantaraglobal.or.id/index.php/ejoin/article/view/1211; 4) Terdapat dua kegiatan PKM yang dilakukan bermitra dengan SMK yang ada di kota Bogor. Hasil dari kegiatan PkM adalah memberikan solusi untuk membantu Mitra menyelesaikan permasalahnya. Kegiatan PKM Dosen Tetap di UPPS bersama Mahasiswa berfokus kepada bidang kepakarannya dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan teknologi yang dibutuhkan masyarakat.

Bukti dan Dokumen Kriteria 8: Pengabdian kepada Masyarakat		
No	**Nama Dokumen**	**Link Dokumen**
1	Dokumen keterlibatan dosen pada PkM sesuai bidang ilmu.	https://s.id/28VsI
2	Dokumen keterlibatan dosen pada PkM dengan industri.	https://s.id/28Vt2
3	Dokumen sumber pendanaan PkM.	https://s.id/28Vt8
4	Bukti hasil PkM digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar.	https://s.id/28Vte
5	SK keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan.	https://s.id/28Vti

B.9. Kriteria 9 : Luaran dan Capaian Tridharma

UPPS memiliki metode pengukuran tingkat luaran dan capaian, pelaksanaan Tridharma UPPS:

a. Pendidikan dan Pengajaran

1) Profil dan CPL lulusan Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital dideskripsikan oleh UPPS untuk mengevaluasi efektivitas serta perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan Tridharma, antara lain:
   a) Terdapat kesesuaian antara profil dan capaian pembelajaran lulusan Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital yang mengacu pada KKNI serta selaras dengan visi keilmuan Prodi dan kebetuhan dunia industri.
   b) Profil lulusan: *Profesional Accountant* dibidang akuntansi digital, *Accounting Manager*, *Accounting Information System Developer*, dan Akuntan Manajemen.
   c) Profil lulusan didasarkan pada penugasan kompetensi bidang akuntansi bisnis digital yang diperlukan dunia usaha/dunia industri.

d) Pada hakekatnya, capaian pembelajaran sudah sedemikian diarahkan pada penguasaan ilmu akuntansi bisnis digital, diantaranya: Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Akuntansi Biaya, Komputer Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Keuangan *Startup*, Audit, Perpajakan Elektronik (*E-Tax*), Sistem ERP Odoo, Bisnis Digital, Dasar-Dasar Teknologi Informatika, Sistem Basis Data, Data *Mining*, *Business Intelligence*, dan *Big Data and artificial intelegence*.

2) Tingkat pemenuhan target capaian pembelajaran Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan dideskripsikan UPPS sebagai berikut:

a) Dalam satu tahun terakhir, capaian pembelajaran lulusan tergambar melalui penetapan kurikulum yang mengacu pada perkembangan akuntansi, bisnis dan teknologi nasional dan global berdasarkan Surat Keputusan Direktur Program Vokasi No. 047.3/Direktur/IBIK/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022 tentang Pengesahan Dokumen Kurikulum MBKM Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital IBI Kesatuan.

b) Kurikulum disusun dengan memadukan unsur sikap, pengetahuan umum, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Dalam hal ini, lebih dikedepankan aspek praktek, dimana 49 SKS (33%) mata kuliah teori dan 101 SKS (67%) praktik. Dengan demikian Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital telah memenuhi capaian pembelajaran.

c) Penyusunan Kurikulum dilaksanakan bersama seluruh pemangku kepentingan: WaRek 1, Kaprodi, Sekprodi, Dosen Tetap, Mahasiswa, dan perwakilan dari: DUDI/perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra IBI Kesatuan, mahasiswa, orang tua mahasiswa, masyarakat. Dari pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai masukan, diantaranya, informasi mengenai pentingnya aplikasi program komputer yang membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dibidang akuntansi, sehingga jika nanti mahasiswa lulus, sudah siap bekerja sesuai kebutuhan perusahaan dan kondisi lapangan yang membutuhkan keahlian tertentu.

d) RPS dan bahan ajar disesuaikan dengan kurikulum yang telah disusun dengan mengacu pada perkembangan akuntansi dan bisnis digital nasional dan global.

e) Peningkatan kompetensi melalui sertifikasi yang terdaftar pada Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yaitu sertifikasi teknisi akuntansi bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi (LSPTA)

3) UPPS secara aktif melakukan intervensi dan penyesuaian kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan masukan pemangku kepentingan dan capaian

pembelajaran. Peninjauan dilakukan setiap 2 hingga 5 tahun. UPPS melakukan peninjauan dan pembaharuan kurikulum Program Sarjana Terapan secara komprehensif, dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, dan industri. Salah satunya dengan memberikan mata kuliah yang lebih mendalam dan kompleks untuk memenuhi standar Sarjana Terapan, serta fokus pada pengembangan kompetensi praktis dan teori yang lebih tinggi, termasuk proyek besar dan penelitian. Durasi dan kualitas praktik kerja atau magang ditingkatkan, serta kerja sama dengan industri dijalin untuk menyediakan tempat magang yang relevan. Kurikulum ini juga menekankan tata nilai dalam kehidupan profesi dan masyarakat pada umumnya dengan mengedepankan pentingnya etika dan moral serta nilai-nilai IBI Kesatuan (TOLERANCE).

4) UPPS belum dapat mendeskripsikan hasil penelusuran lulusan, umpan balik pengguna lulusan dan persepsi publik terhadap lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, dikarenakan transformasi alih jenjang dilakukan oleh UPPS dari Program Diploma Tiga menjadi Program Sarjana Terapan. Proses pembelajaran pada Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital berjalan pada 2 semester terakhir di Tahun Akademik 2023/2024 terhitung dari SK izin pendirian Prodi yang melakukan transformasi alih jenjang dari Program Diploma Tiga menjadi Program Sarjana Terapan ini terbit berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 250/D/OT/2023 tentang Izin Pembukaan Prodi Program Sarjana Terapan pada Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan. Mahasiswa yang mengikuti transformasi alih jenjang ini adalah mahasiswa pada semester 3 dan 5, sehingga mahasiswa tersebut masih memiliki kewajiban untuk menyelesaikan studinya terlebih dahulu dengan total semester yang ditempuh adalah 8 semester. Prodi akan mempunyai lulusan pada tahun 2025. Namun UPPS telah melakukan penelusuran terhadap lulusan D3 sebelumnya untuk mengidentifikasi kinerja mereka di dunia kerja, serta mengumpulkan umpan balik dari pengguna lulusan melalui survei kepuasan. Hasil dari penelusuran dan umpan balik ini digunakan untuk memperbaiki dan menyesuaikan kurikulum Sarjana Terapan agar lebih sesuai dengan tuntutan industri. Selain itu, UPPS juga mengukur persepsi publik terhadap lulusan melalui survei dan analisis media sosial untuk memahami pandangan masyarakat mengenai reputasi Prodi dan kompetensi lulusan. Semua upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa lulusan Prodi Sarjana Terapan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan ekspektasi publik, sehingga mencapai capaian

pembelajaran yang telah ditetapkan.

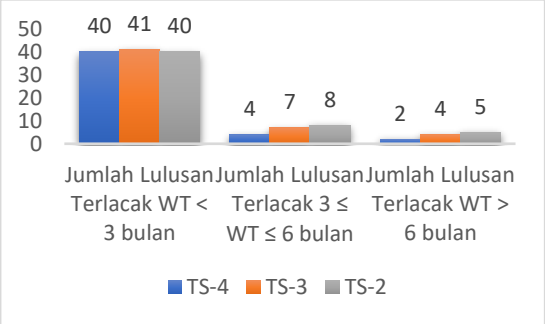

Gambar 2.20 Waktu Tunggu Lulusan

Gambar 2.21 Tingkat Kepuasan Pengguna

5) Berdasarkan evaluasi pada proses pembelajaran yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen, secara rata-rata dari 10 orang dosen tetap pada Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital, pada kategori Sangat Baik.
6) Berdasarkan evaluasi pada proses pembelajaran yang merupakan bagian dari penilaian kinerja tenaga kependidikan, secara rata - rata dari 11 (sebelas) orang tenaga kependidikan pada Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital pada kategori Sangat Baik.
7) Kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang pendidikan dan pengajaran Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital, salah satunya rekognisi dilihat dari jumlah artikel yang disitasi dan jumlah sitasi.

   Gambar Penelitian dan PKM yang menghasilkan output dan outcome (disitasi)
8) Prestasi akademik dan non akademik pada Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan, berfluktuasi sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.22 dan Gambar 2.23.

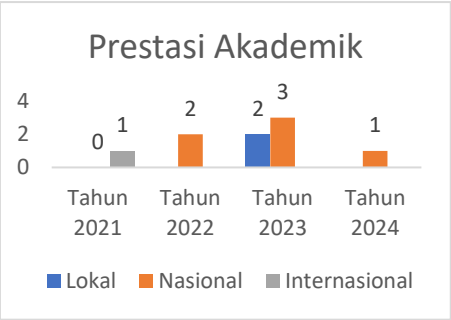

Gambar. 2.22. Prestasi Akademik

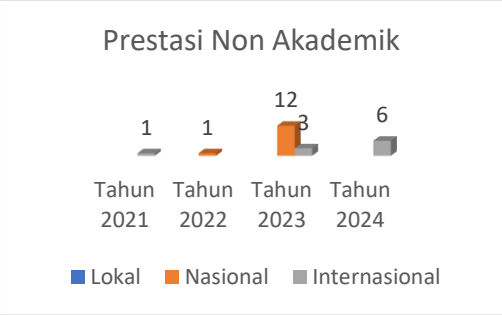

Gambar 2.23 Prestasi non akademik

9) Meskipun Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital belum memiliki lulusan karena baru bertransformasi dari D3 ke Sarjana Terapan pada tahun 2023, UPPS telah menetapkan deskripsi rata-rata masa studi lulusan yang sesuai dengan Standar Perguruan Tinggi, memastikan bahwa durasi studi selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi program. UPPS berkomitmen untuk mengawasi dan memastikan bahwa masa studi mahasiswa sesuai standar yang telah ditetapkan, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi di industri.

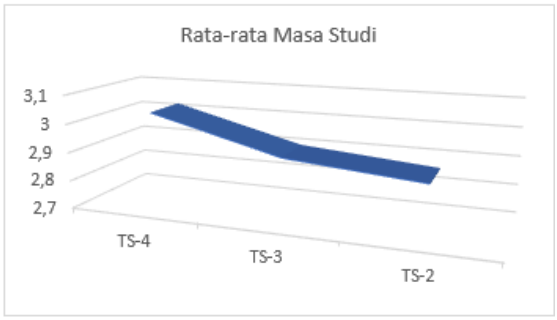

Gambar 2.24 Rata-Rata Masa Studi D3

10) Saat ini, Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital belum memiliki lulusan karena baru bertransformasi dari D3 ke Sarjana Terapan Tahun 2023. Namun Prodi telah melakukan penelusuran untuk lulusan Prodi Diploma Tiga Akuntansi yang bekerja dan berwirausaha sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.25.

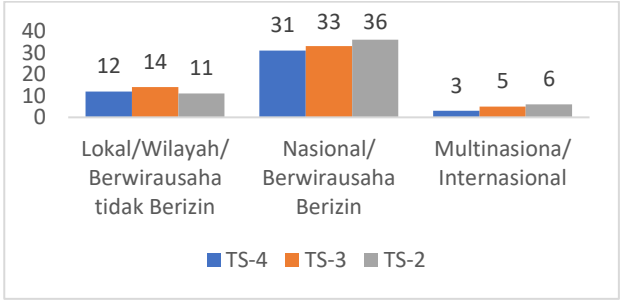

Gambar 2.25 Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja dan Berwirausaha

11) Saat ini, Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital belum memiliki lulusan karena baru bertransformasi dari D3 ke Sarjana Terapan Tahun 2023. Namun Prodi telah melakukan penelusuran untuk lulusan Prodi Diploma Tiga Akuntansi yang bekerja sesuai dengan bidangnya sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.26.

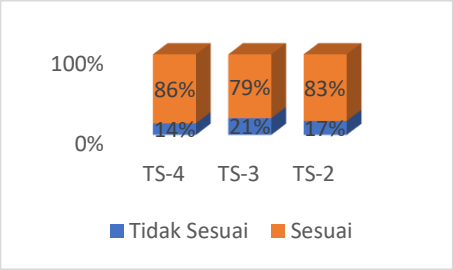

Gambar 2.26 Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja

12) Saat ini, Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital belum memiliki lulusan karena baru bertransformasi dari D3 ke Sarjana Terapan Tahun 2023. Namun Prodi telah melakukan penelusuran untuk lulusan Prodi Diploma Tiga Akuntansi yang bekerja berdasarkan tingkat/ukuran/tempat kerja/berwirausaha semakin meningkat sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.27.

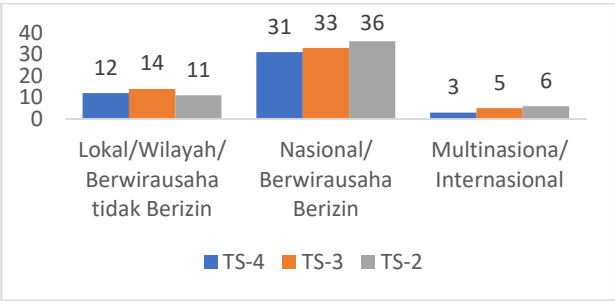

Gambar 2.27 Jumlah Lulusan Terlacak yang bekerja berdasarkan tingkat/ukuran/tempat kerja/berwirausaha

b. Penelitian

1. Kontribusi intelektual dideskripsikan oleh UPPS melalui rekognisi hasil penelitian, salah satunya dapat dilihat dari jumlah artikel penelitian dan jumlah penelitian yang masuk ke dalam Jurnal yang disitasi.

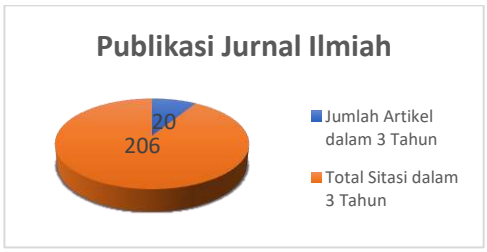

Gambar 2.28 Publikasi Jurnal Ilmiah

2. Evaluasi proses penelitian yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen dilakukan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) yang diinput oleh Dosen Tetap setiap semester. Dimana berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa keseluruhan dosen (100 persen) sudah melaksanakan penelitian.
3. Pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran penelitian untuk pengembangan ilmu, praktek, dan profesional di deskripsikan melalui *road map* penelitian. Dimana salah satu nya memuat kebijakan dan aturan Penelitian dan PkM dengan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Selain itu, upaya peningkatan keikutsertaan di seminar internasional ditingkatkan dimasa yang mendatang serta peningkatan publikasi dijurnal internasional, terutama jurnal nasional bereputasi, karena rekognisi salah satunya dapat dilihat dari jumlah artikel yang disitasi dan jumlah sitasi.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Kontribusi intelektual dideskripsikan oleh UPPS melalui rekognisi hasil PKM pada Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital, salah satunya dapat dilihat dari jumlah artikel PKM dan jumlah PKM yang masuk ke dalam jurnal.

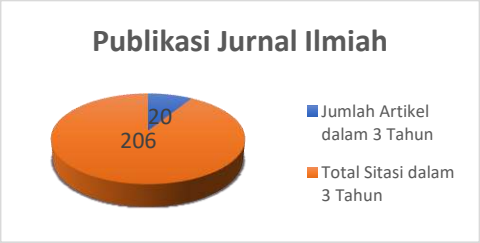

Gambar 2.29 Publikasi Jurnal Ilmiah

2. Evaluasi proses pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen dilakukan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) yang diinput oleh Dosen Tetap setiap semester. Dimana berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa keseluruhan dosen (100 persen) sudah melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat.
3. Pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran penelitian untuk pengembangan ilmu, praktek, dan profesional dideskripsikan melalui *road map* penelitian. Dimana salah satunya memuat kebijakan dan aturan Penelitian dan PkM dengan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Selain itu, perlu adanya peningkatan publikasi dijurnal internasional, terutama jurnal nasional bereputasi. Sebab salah satunya rekognisi dapat dilihat dari jumlah artikel yang disitasi dan jumlah sitasi.

Bukti dan Dokumen Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma		
No	**Nama Dokumen**	**Link Dokumen**
1	Dokumen hasil pembahasan kurikulum dengan semua pemangku kepentingan (pimpinan UPPS, dosen PS, mahasiswa, alumni, industri).	https://s.id/28VtA
2	Dokumen hasil pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum.	https://s.id/28VtF
3	Dokumen rekognisi hasil pendidikan dan pengajaran.	https://s.id/28VtP
4	Dokumen tracer study.	-
5	Dokumen rekognisi hasil dari penelitian dan PkM.	https://s.id/28VtQ
6	Dokumen penelitian dan PkM yang menghasilkan output dan outcome.	https://s.id/28VtW
7	Dokumen pemanfaatan intelektual hasil dari penelitian dan PkM.	https://s.id/28Vu3

C. Analisis, Strategi Pengembangan, Dan Keberlanjutan Prodi Untuk Akreditasi Sarjana Terapan

Analisis dilakukan dalam rangka untuk dapat mengetahui *positioning* Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan dan guna menentukan arah pengembangan dan keberlanjutan. Pada dasarnya, prioritas strategi ditentukan berbasis hasil analisis *Matriks Internal Factors Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factors Analysis Summary* (EFAS). Matriks IFAS dan EFAS terlihat pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7. Matriks IFAS Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital

Faktor Internal (IFAS)				
Kekuatan (*Strengths*)		**Bobot**	**Peringkat**	**Score**
S1	Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital pada saat masih Prodi Diploma Tiga Akuntansi akreditasi B	0,03	4	0,12
S2	Visi misi, dan sasaran pencapaian yang jelas dan terukur	0,03	4	0,12
S3	Penetapan tata pamong, tata kelola dan kerjasama dalam Pedoman dan SOTK untuk merealisasikan renstra dan renop	0,04	4	0,16
S4	Tersedianya pelayanan prima dan pengembangan budaya Mutu yang optimal oleh SPMI IBI Kesatuan	0,05	4	0,2
S5	Terdapat kerjasama dibidang tridharma yang selaras dan mendukung pencapaian visi misi	0,05	4	0,2
S6	Kebijakan pengembangan kurikulum yang optimal dan mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi	0,04	3	0,12
S7	Adanya keahlian akuntansi bisnis digital	0,05	4	0,2
S8	Tersedianya layanan kemahasiswaan: Career center, layanan kesehatan dan konseling, UKM, Laboratorium Bahasa dan dukungan TI	0,04	4	0,16
S9	Terdapat konsistensi civitas akademika dalam mencapai visi misi	0,03	4	0,12
S10	Rasio dosen memenuhi syarat SN DIKTI	0,04	4	0,16
S11	Dosen yang memperoleh Sertifikasi Pendidik dan Sertifikasi Kompetensi	0,04	4	0,16
S12	Landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis pelaporan penelitian dan PkM yang termuat dalam Renstra Penelitian dan PkM dan dikoordinir oleh LPPM IBI Kesatuan	0,04	4	0,16
S13	Pengelolaan yang optimal dan konsisten dalam peningkatan luaran dan capaian Tridharma melalui penerbitan Jurnal Vokasi, yang memuat pemasaran	0,04	3	0,12
S14	Sumber pembiayaan dari internal IBI Kesatuan	0,04	4	0,16
S15	Peningkatan minat dan daya tampung	0,04	3	0,12
Jumlah		**0,60**		**2,28**

Kelemahan (*Weaknesses*)		Bobot	Peringkat	Score
W1	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional masih dapat lebih dioptimalkan.	0,04	3	0,12
W2	Masih diperlukan peningkatan dalam sistem tata pamong yang berbasis output, walaupun sudah dilaksanakan dengan baik	0,04	3	0,12
W3	Penyesuaian standar pelaporan perlu untuk senantiasa diselaraskan dengan indikator penjamin mutu	0,04	3	0,12
W4	Belum dipublikasikannya laporan tahunan ke public (masih bersifat internal)	0,04	3	0,12
W5	Jumlah kerjasama internasional yang dimiliki masih perlu ditingkatkan	0,04	3	0,12
W6	Belum memiliki guru besar.	0,04	3	0,12
W7	Rekognisi dosen di level internasional dan nasional meskipun telah baik, namun masih dapat terus didorong untuk ditingkatkan.	0,04	3	0,12
W8	Pembiayaan penelitian dan PkM luar negeri dan dalam negeri di luar yang masih perlu ditingkatkan	0,04	3	0,12
W9	Keberadaan kelompok riset dan kelompok pelaksana PkM belum dibentuk.	0,04	3	0,12
W10	Sumber pembiayaan mayoritas masih berbasis dari mahasiswa	0,04	3	0,12
	Jumlah	**0,40**		**1,20**

Setelah menentukan bobot faktor internal (IFAS) di atas, Tabel 2.8 menampilkan bobot analisis faKtor eksternal (EFAS)

Tabel 2.8. Matriks EFAS Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan

Faktor Eksternal (EFAS)				
Peluang (*Oppurtunities)*		**Bobot**	**Peringkat**	**Score**
O1	Terdapat kebijakan pemerintah dibidang akuntansi yang mengarah kepada digitalisasi	0,08	5	0,4
O2	Skenario Pemerintah pertumbuhan nasional berkelanjutan yang tersusun pada naskah RPJP Nasional 2005 – 2025.	0,08	4	0,32
O3	Kebijakan pemerintah tentang Implementasi MBKM, memberi peluang untuk mempercepat capaian visi, misi dan tujuan strategis.	0,09	4	0,36
O4	Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan untuk bekerja atau tersertifikasi diprofesinya	0,09	4	0,36
O5	Meningkatnya peluang mahasiswa baru dari kota di sekitar Bogor.	0,08	4	0,32
O6	Bogor merupakan kota yang strategis dalam memenuhi permintaan pendidikan tinggi di bidang akuntansi dan bisnis digital	0,08	5	0,4
Jumlah		**0,50**		**2,16**
Ancaman (*Threats*)		**Bobot**	**Peringkat**	**Score**
T1	Kondisi pandemi global Covid 19 yang mengancam proses dan kualitas mahasiswa	0,08	2	0,16
T2	Pola pikir masyarakat Indonesia yang cenderung berorientasi menjadi pekerja	0,09	1	0,09
T3	Persaingan antar Prodi yang semakin meningkat	0,08	1	0,08
T4	Terbukanya peluang penerapan pendidikan terbuka dan jarak jauh, sehingga lulusan dengan mudah mendapatkan ijazah	0,08	1	0,08
T5	Perubahan mindset IDUKA terhadap lulusan perguruan tinggi dimana perekrutan tenaga kerja tidak lagi berdasarkan ijazah.	0,08	1	0,08
T6	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi di Indonesia masih rendah (BPS, 2021).	0,09	1	0,09
Jumlah		**0,50**		**0,58**

Hasil rekapitulasi nilai skor matriks dari Matriks SWOT (IFAS dan EFAS) yaitu 2,28 (kekuatan), 1,20 (kelemahan), 2,16 (peluang) serta 0,58 (ancaman). Secara keseluruhan, strategi prioritas adalah Strategi SO, yakni memaksimalkan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang yang ada, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2.29.

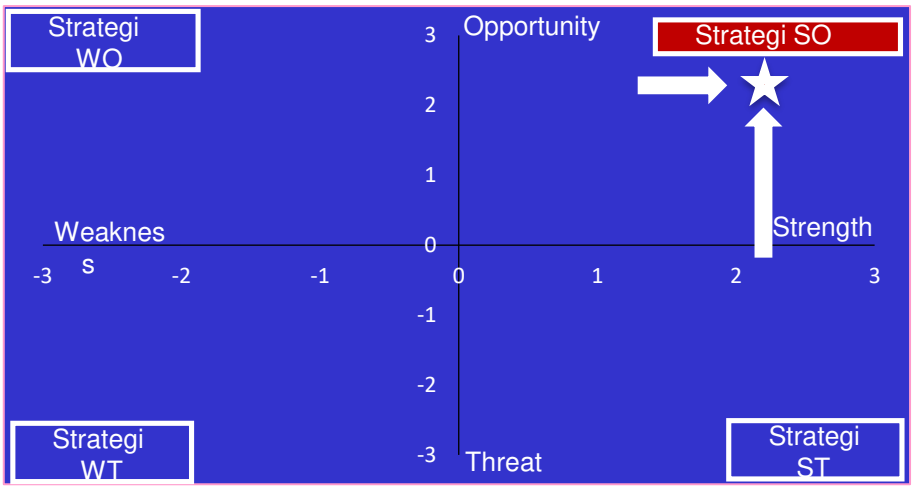

Gambar 2.30. Diagram IFAS dan EFAS
Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 14 strategi SO, yang akan digunakan dalam mengembangkan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan. Urutan prioritas berdasarkan *Atractive Score* (AS) dalam *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) sebagaimana yang terlihat pada Tabel C3. Nilai AS berada diantara 1 sampai 4. Nilai "1" memberikan deskripsi bahwa variabel tersebut, "*not atractive*", untuk nilai "2" berarti variabel tersebut, "*some what atractive*", 3 berarti variabel tersebut "*reasonably atractive*", dan nilai "4" Berarti "*highly atractive*".

Tabel 2.9. Hasil Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)

PRIORITAS	STRATEGI	Bobot	AS	Score
Prioritas 1	Percepatan mutu pendidikan untuk pencapaian akreditasi Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan	0,09	4	0,36
Prioritas 2	Peningkatan kompetensi dan percepatan jenjang karir dosen	0,09	4	0,36
Prioritas 3	Peningkatan kompetensi dan jenjang karir tenaga kependidikan	0,038	3	0,114
Prioritas 4	Peningkatan jumlah penelitian dan PkM	0,082	4	0,328
Prioritas 5	Peningkatan desiminasi hasil penelitian dan PKM	0,071	4	0,284
Prioritas 6	Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PKM	0,071	3	0,213
Prioritas 7	Penguatan kualitas riset dan PKM yang berbasis hilirisasi produk	0,065	3	0,195
Prioritas 8	Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkM berbasis *learning outcome* Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan	0,051	3	0,153
Prioritas 9	Pengembangan sistem promosi dan seleksi	0,071	3	0,213
Prioritas 10	Peningkatan sumber pendanaan dari luar Perguruan Tinggi	0,082	4	0,328
Prioritas 11	Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	0,071	4	0,284
Prioritas 12	Peningkatan layanan kemahasiswaan	0,065	3	0,195
Prioritas 13	Pemaksimalan fungsi pusat karir	0,071	3	0,213
Prioritas 14	Pemuktahiran dalam pengembangan sarana dan prasarana	0,082	4	0,328
	Jumlah	**1,00**		**3,57**

Berdasarkan Tabel 2.9, maka dihasilkan prioritas program pengembangan

dipaparkan pada Tabel 2.10

Tabel 2.10. Prioritas Program Pengembangan

	STRATEGI	PROGRAM
Prioritas 1	Percepatan mutu pendidikan untuk pencapaian akreditasi Prodi yang lebih baik dengan pemutakhiran kurikulum	1. Secara berkala MonEv yang melibatkan stakeholders 2. Kurikulum diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. 3. Pengimplementasian MBKM.
Prioritas 2	Peningkatan kompetensi dan percepatan jenjang karir dosen	1. Program Percepatan jumlah jabatan fungsional Dosen, Lektor Kepala dan Guru Besar pada tahun 2025. 2. Peningkatan Jabatan fungsional dosen Prodi 3. Bersama dengan Bagian HRD, melakukan upaya pendampingan untuk percepatan jabatan fungsional Dosen, serta mendorong ke Lektor Kepala dan Guru Besar
Prioritas 3	Peningkatan kompetensi dan jenjang karir tenaga kependidikan	1. Peningkatan tenaga kependidikan melalui sertifikasi. 2. Penyelenggaraan pelatihan internal dalam pengembangan kualifikasi tenaga kependidikan.
Prioritas 4	Peningkatan jumlah penelitian dan PkM dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan Industri, pemerintah, lembaga donor dan sumber lainnya.	1. Peningkatan jumlah penelitian dan PkM. 2. Memperluas jejaring antar lembaga baik dalam maupun luar negeri serta melakukan riset kolaborasi
Prioritas 5	Peningkatan desiminasi hasil penelitian dan PkM melalui publikasi nasional dan internasional	1. Peningkatkan rekognisi dosen baik dikancah nasional maupun internasional 2. Insentif dan rewards kepada para Dosen 3. Kolaborasi penelitian 4. Ditargetkan selanjutnya meningkat ke jurnal internasional bereputasi dengan berkolaborasi asosiasi profesi dan lembaga internasional.
Prioritas 6	Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PKM	1. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam setiap penelitian dan pengabdian dosen. 2. Pengintegrasian hasil riset dan PkM ke dalam kurikulum Prodi 3. Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PkM.
Prioritas 7	Penguatan kualitas riset dan PKM yang berbasis hilirisasi produk dengan memanfaatkan jaringan kerjasama	1. Penguatan kualitas riset dan PkM yang berbasis hilirisasi produk dengan memanfatkan jaringan kerjasama dengan industri. 2. Memperluas jejaring kerjasama dalam bentuk MOU dengan perusahaan yang berbasis pemasaran dalam melakukan kolaborasi riset.
Prioritas 8	Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkM berbasis *learning outcome* Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan	1. Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkM berbasis pemasaran 2. Pengintensifan program desa binaan yang berhubungan dengan pemasaran
Prioritas 9	Pengembangan sistem promosi dan seleksi untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa	1. Peningkatan pengembangan sistem promosi dan penjaringan mahasiswa 2. Peningkatan pemberian Beasiswa 3. Pengintensifan Program *goes to school*
Prioritas 10	Peningkatan sumber pendanaan dari luar IBI Kesatuan melalui kerjasama dengan stakeholder.	1. Peningkatan sumber pendanaan dari luar universitas melalui kerjasama dengan stakeholder. 2. Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki komitmen kuat untuk bekerjasama 3. Kerjasama untuk mendapatkan CSR dan Hibah dari berbagai lembaga nasional maupun internasional

	STRATEGI	PROGRAM
Prioritas 11	Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	1. Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional maupun internasional. 2. Peningkatan wadah untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang penalaran, olahraga serta seni 3. Berkomitmen mendukung penuh setiap aktivitas kemahasiswaan baik dalam hal pendanaan serta penyediaan fasilitas pendukung
Prioritas 12	Peningkatan layanan kemahasiswaan dengan memanfaatkan teknologi digital	Peningkatan pelayanan dengan sistem one stop services (OTS) melalui sistem KIS (Kesatuan Integrated System)
Prioritas 13	Pemaksimalan fungsi pusat karir dengan melakukan kerjasama dengan industri	1. Pemaksimalan fungsi pusat karir dengan melakukan kerjasama dengan industri, selain memberikan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan. 2. Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan 3. *Campus Hiring* 4. Peningkatan pembekalan *Softskill* mahasiswa
Prioritas 14	Pemuktahiran dalam pengembangan sarana dan prasarana	1. Pemuktahiran dalam pengembangan sarana dan prasarana 2. Pembangunan Laboratorium terakreditasi 3. Pengembangan platform *learning management system*

Program Keberlanjutan

1. **Kelembagaan dan Kerjasama**. Terdapat tiga strategi utama, yaitu: a) Menguatkan sistem tata pamong berbasis *output* dengan dukungan *stakeholder* eksteral dan pemanfaatan teknologi; b) Meningkatkan sistem penjaminan mutu dan akreditasi yang sesuai dengan kebijakan kampus merdeka; c) Meningkatkan kerjasama nasional dan internasional dalam implementasi tridharma.
2. **Pendidikan**. Terdapat dua strategi utama dalam bidang pendidikan, yaitu: a) Percepatan mutu pendidikan untuk pencapaian akreditasi Prodi yang lebih baik dengan pemutakhiran kurikulum, sarana dan prasarana berbasis MBKM dan standar internasional; b) Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PkM; c) Peningkatan jumlah sertifikasi
3. **Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**. a) Peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis integrasi hasil riset dan PkM; b) Penguatan kualitas riset dan PkM yang berbasis hilirisasi produk dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan industri; c) Peningkatan jumlah penelitian dan PKM dengan memanfaatkan jaringan kerjasama dengan Industri, pemerintah, lembaga donor dan sumber lainnya; d) Meningkatkan desiminasi hasil penelitian dan PkM melalui publikasi nasional dan internasional; e) Penumbuhkembangan kelompok riset dan PkMberbasis akuntansi bisnis digital.
4. **Kemahasiswaan dan Alumni**. Program pengembangan bidang kemahasiswaan dan

alumni mencakup: a) Peningkatan pembinaan dan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional; b) Pengembangan sistem promosi dan penjaringan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa; c) Pemaksimalan fungsi pusat karir dengan melakukan kerjasama dengan industri; d) Peningkatan layanan kemahasiswaan dengan memanfaatkan teknologi digital.

5. **Sumber Daya Manusia**. Program pengembangan sumber daya manusia sebagai berikut: a) Peningkatan kompetensi melalui sertifikasi dosen dan sertifikasi dan percepatan jenjang karir dosen; b) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.
6. **Keuangan, Sarana dan prasarana.** Program pengembangan dalam bidang ini adalah sebagai berikut: a) Pengimplemantasian RKAT yang berbasis pada isu strategis dan berbasis Program Kerja Tahunan; b) Peningkatan sumber pendanaan dari luar IBI Kesatuan melalui kerjasama denganstakeholder.

D. Penutup

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada seluruh kriteria di atas, berikut disampaikan point-point inti sebagai berikut:

1. Program Vokasi melakukan transformasi alih jenjang dari Program Diploma Tiga menjadi Program Sarjana Terapan. Pada tanggal 02 Oktober 2023 Program Vokasi mendapatkan izin pendirian Prodi Sarjana Terapan yang bertranformasi dari Program Diploma Tiga tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 250/D/OT/2023 tentang Izin Pembukaan Prodi Program Sarjana Terapan pada Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan. Berdasarkan SK pendirian tersebut saat ini Program Vokasi membina 3 (tiga) Prodi Sarjana Terapan yang merupakan transformasi dari Prodi Diploma Tiga antara lain Prodi Akuntansi Diploma Tiga menjadi Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan, Prodi Manajemen Pemasaran Diploma Tiga menjadi Prodi Bisnis Digital Sarjana Terapan, serta Prodi Perbankan dan Keuangan menjadi Prodi Perbankan dan Keuangan Digital Sarjana Terapan.
2. Program Vokasi menerapkan VMTS yang penyusunannya diselaraskan dengan VMTS Institusi dan berpedoman pada Statuta, RIP serta Renstra, yang disusun dengan melibatkan seluruh civitas akademika dan *stakeholder*. VMTS Program Vokasi akan dievaluasi secara rutin setiap lima tahun sekali yang disesuaikan dengan perkembangan dunia industri sehingga dapat menjawab kebutuhan dunia industri;

3. Tatakelola perguruan tinggi di Program Vokasi merujuk pada SK Yayasan No. 044/YK/X/2022 tentang Statuta IBI Kesatuan dan Peraturan Rektor Nomor 085.1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja IBI Kesatuan serta SK Rektor Nomor 085/Rektor/IBIK/IX/2022 tentang Struktur Organisasi IBI Kesatuan. Tata kerja Institusi IBI Kesatuan beserta tugas dan fungsinya dilaksanakan berdasarkan SK Rektor Nomor 035.1/Rektor/IBIK/III/2024 tentang Analisis Jabatan di Lingkungan IBI Kesatuan. Selain merujuk pada peraturan di atas, sistem tata kelola IBI Kesatuan mengacu dan selaras dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Proses penjaminan mutu dalam proses tatakelola perguruan tinggi merujuk pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal IBI Kesatuan. Pelaksanaan penjaminan mutu dikelola oleh BPM yang bertanggungjawab kepada Rektor;
4. Proses penerimaan dan seleksi mahasiswa baru dilakukan oleh Unit Marketing dan PMB, untuk pendaftaran mahasiswa baru dari jalur reguler maupun jalur beasiswa. Proses layanan akademik bagi mahasiswa diberikan dalam dukungan untuk kemajuan akademik dan keberhasilan untuk menyelesaikan studinya. IBI Kesatuan senantiasa memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti aktivitas pembelajaran baik di dalam kampus maupun di luar kampus;
5. Jumlah Dosen Tetap Prodi yang mengampu mata kuliah sebanyak 10 orang, dengan jabatan akademik satu orang Lektor Kepala, tujuh orang Lektor, dan dua orang Asisten Ahli. Dengan kualifikasi S3 dua orang. Secara keseluruhan Dosen Tetap memiliki kompetensi yang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan, aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang pemasaran dengan sumber pendanaan berasal dari internal institusi dan mandiri. Tenaga kependidikan yang berperan dalam proses Pendidikan Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan berjumlah 11 orang;
6. Dalam proses penyusunan RKAT, UPPS memperhatikan Renstra Program Vokasi, dokumen mutu, dan hasil audit mutu berdasarkan RTM. Selanjutnya diadakan rapat pembahasan RKAT yang dihadiri oleh seluruh pimpinan Unit Kerja. Penerimaan dana bersumber dari pembayaran biaya kuliah mahasiswa aktif pada setiap semester. Selanjutnya penyediaan sarana dan prasarana IBI Kesatuan dilakukan dalam rangka

mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan laboratorium/praktikum dan *workshop* menggunakan komputer yang terhubung ke WIFI, LAN dan akses internet, dengan spesifikasi Desktop dengan prosesor Core-i3, Core-i5 dan Core-i7. Infrastruktur jaringan di IBI Kesatuan menggunakan telah disiapkan dalam rangka mendukung dan memudahkan proses pembelajaran.

7. Perbandingan dengan komposisi 67% praktik dan 33% teori. Dengan demikian pendidikan yang dilaksanakan oleh Program Vokasi mengedepankan aspek kebutuhan DUDI. Komposisi jumlah beban SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 150 SKS yang ditempuh dalam kurun waktu 8 semester.
8. Dalam melaksanakan proses penelitian dan PkM, dosen mengajukan judul penelitian dan PkM kepada UPPS. Selanjutnya apabila judul telah mendapat persetujuan dari UPPS, maka DTPS dapat membuat proposal penelitian dan PkM dan mengajukan proposal tersebut melalui sistem terintegrasi, yaitu *Kesatuan Integrated Information System* (KIIS) melalui link https://kiis.ibik.ac.id/ . Selanjutnya proposal penelitian dan PkM yang sudah diupload melalui KIS akan direview oleh Reviewer. Hasil review proposal tersebut dapat ditolak atau diterima. Seluruh proses penelitian dan PkM dikelola oleh Unit LPPM.
9. Luaran dan capaian Tridharma yang telah diraih oleh Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Bisnis Digital dalam bidang pendidikan berupa profil dan capaian pembelajaran lulusan tersebut telah sesuai dengan yang ditetapkan dengan mengacu pada KKNI dan selaras dengan visi keilmuan serta kebutuhan dunia industri. Kurikulum disusun dengan melibatkan civitas akademika beserta stakeholder termasuk DUDI selaku pengguna. Dalam aspek penelitian dan PkM rekognisi hasil penelitian dan PkM, salah satunya dapat dilihat dari jumlah artikel penelitian dan jumlah penelitian yang dipublikasi dalam Jurnal. Berdasarkan hasil analisis positioning Prodi Akuntansi Bisnis Digital Sarjana Terapan dengan menggunakan Matriks IFAS dan EFAS diperoleh informasi bahwa secara keseluruhan, strategi prioritas adalah Strategi SO, yakni memanfaatkan peluang yang ada dengan memaksimalkan kekuatan internal.